



# 2023

Akasha Wira International  
**Annual Report**





# Daftar Isi

## Table of Contents

Kinerja Utama 2023 2023 Key Performance Indicators	4
---	---

### 01

#### KINERJA UTAMA 2023

##### 2023 KEY PERFORMANCE INDICATORS

### 02

#### LAPORAN MANAJEMEN

##### MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	10
Laporan Direksi Board of Directors Report	16

### 03

#### PROFIL PERUSAHAAN

##### COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Perseroan Company Name and Address	24
Alamat Pabrik Perseroan Address of Manufacturing Plants	25
Riwayat Singkat Perseroan Business Activities and Type of Products	26
Struktur Organisasi Organizational Structure	29
Visi Misi Vision Mission	31
Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	32
Profil Direksi Organizational Structure	36
Deskripsi Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	40
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	40
Informasi Mengenai Saham Shares Highlights	41
Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions	43

### 04

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MENEJEMEN

##### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	46
Tinjauan Operasi Operational Overview	46
Kinerja Keuangan Financial Performance	51
Kedadaan Keuangan Financial Condition	53
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments on Capital Investment	53
Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Pencapaian Comparison Between Target/Projection and Realization	54
Target 2024 2024 Target	54
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Servicing Ability and Receivables	54
Gambaran tentang Prospek Usaha Perseroan Description on the Company's Business Prospects	56
Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Impact of Price Change on Sales and Net Revenue	57
Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Amendments to the Regulation Which Have a Significant Effect on the Company and the Impact on the Financial Statements	57
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements	57
Investasi Investment	58
Ekspansi Expansion	58
Divestasi Divestment	58
Restrukturisasi Utang/Modal Debt/Capital Restructuring	58
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions with Conflict of Interest and Nature of Transactions with Affiliated Parties	59
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Fact that Occurred after the Date of Accountant Report	59
Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with the Results Achieved	59

## 05

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kode Etik Perseroan The Company's Code of Ethic	63
Sistem Wistleblowing Wistleblowing System	63
Keputusan RUPS Tahun sebelumnya dan Realisasinya pada Tahun Buku, serta Alasan dalam Hal terdapat Keputusan yang Belum Direalisasikan GMS Resolution of The Preceding Year and Its Realization during The Current Year, including Reasons for Non-Realization of The Previous Decision	64
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	65
Keterbukaan Informasi Disclosure	68
Pengungkapan Informasi Bahwa Perseroan Memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Disclosure of Information That the Company Has a Share Ownership Reporting Policy of Directors and Commissioners	68
Sistem Pengendalian Internal yang Diterapkan Perseroan Internal Control System Implemented by the Company	68
Dewan Komisaris Board of Commissioners	69
Komite Audit Audit Committee	71
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	73
Direksi Board of Directors	76
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	78
Pengendalian Internal dan Audit Internal Control and Audit	79
Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan General Description in Risk Management System of the Company	81
Penunjukan Auditor Independen Appointment of Independent Auditor	87
Litigasi Litigation	87
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Governance Principles and Recommendations	88

## 06

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

#### SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Aktifitas yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup Activities Related to the Environment	96
Aktifitas yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan Activities Related to Manpower	96
Aktifitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Masyarakat Activities Related to Social and Community Development	99
Aktifitas yang Berhubungan dengan Tanggung Jawab Produk Activities Related to Product Responsibility	99

## 07

### SURAT PERNYATAAN

#### STATEMENT

## 08

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT



# KINERJA UTAMA 2023

2023 KEY PERFORMANCE  
INDICATORS



# UNFORGETTABLE KOREAN FLAVORS





# Pencapaian Kinerja 2023

## 2023 Performance Achievements

(Rp juta)	2023	2022	2021	2020	2019*	(Rp million)
Penjualan Bersih	1.525.445	1.290.992	935.075	673.364	764.703	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(714.509)	(620.240)	(435.507)	(330.799)	(417.281)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	810.936	670.752	499.568	342.565	347.422	Gross Profit
Beban Usaha	(326.243)	(218.215)	(171.347)	(180.603)	(226.704)	Operating Expense
Laba Usaha	484.693	452.537	328.221	161.962	120.718	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	18.971	11.771	9.607	5.957	(10.539)	Other Income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	503.664	464.308	337.828	167.919	110.179	Income before Income Tax
Laba Bersih	395.798	364.972	265.758	135.789	83.885	Net Income
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk	395.798	364.972	265.758	135.789	83.885	Net Income Attributable to Parent Entity
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	394.972	365.019	269.309	135.765	86.023	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	394.972	365.019	269.309	135.765	86.023	Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
<b>Jumlah saham beredar (dalam angka penuh)</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.896.800</b>	<b>Number of Outstanding Shares (full amount)</b>
Laba Bersih per saham	671	619	451	230	142	Net Income per share
Modal Kerja Bersih	931.296	560.600	405.027	361.680	175.929	Net Working Capital
Aset Lancar	1.230.110	815.319	673.394	545.239	351.120	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	745.409	708.363	503.588	351.626	405.448	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lain	109.663	121.900	127.126	61.926	65.807	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.085.182</b>	<b>1.645.582</b>	<b>1.304.108</b>	<b>958.791</b>	<b>822.375</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	298.814	254.719	268.367	183.559	175.191	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	17.652	19.995	21.999	20.762	25.819	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	38.908	36.032	43.925	53.962	53.428	Other Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>355.374</b>	<b>310.746</b>	<b>334.291</b>	<b>258.283</b>	<b>254.438</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.729.808</b>	<b>1.334.836</b>	<b>969.817</b>	<b>700.508</b>	<b>567.937</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio-rasio</b>						<b>Key Ratios</b>
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	19%	22%	20%	14%	10%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	23%	27%	27%	19%	15%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	4,12	3,20	2,51	2,97	2,00	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,21	0,23	0,34	0,37	0,45	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,17	0,19	0,26	0,27	0,31	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	53%	52%	53%	51%	45%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	32%	35%	35%	24%	16%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	26%	28%	28%	20%	11%	Net Income to Net Sales

\*) Disajikan kembali/ Restated

# Kinerja Utama 2023

## 2023 Key Performance Indicators

### PENJUALAN BERSIH / NET SALES

Rp juta / Rp million

2023	1.525.445
2022	1.290.992
2021	935.075
2020	673.364
2019*	764.703

### JUMLAH ASET / TOTAL ASSET

Rp juta / Rp million

2023	2.085.182
2022	1.645.582
2021	1.304.108
2020	958.791
2019*	822.375

### LABA BERSIH / NET INCOME

Rp juta / Rp million

2023	395.798
2022	364.972
2021	265.758
2020	135.789
2019*	83.885

### RASIO LABA BERSIH TERHADAP TOTAL EKUITAS / NET INCOME TO TOTAL EQUITY RATIO

%

2023	23%
2022	27%
2021	27%
2020	19%
2019*	15%

### JUMLAH SAHAM BEREDAR / NUMBER OF OUTSTANDING SHARES

dalam angka penuh / full amount

2023	589.896.800
2022	589.896.800
2021	589.896.800
2020	589.896.800
2019*	589.896.800

### JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY

Rp juta / Rp million

2023	1.729.808
2022	1.334.836
2021	969.817
2020	700.508
2019*	567.937



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







**TUTUP  
NING  
PALING  
ENING**

a adem, bikin lega





# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dunia kini dihadapkan pada tantangan dan ketidakpastian beragam, yang menyajikan risiko dan kesempatan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada saat bersamaan. Aspek tantangan dan ketidakpastian sangat beragam dan saling terkait, yaitu ekonomi, geopolitik, demografis, teknologi, dan alam, yang dapat dirangkum di paragraf-paragraf di bawah ini.

Kita memasuki era baru dunia multipolar, yang sangat berbeda dari era lama dunia unipolar. Hal ini serupa dengan yang kita alami di Indonesia di 1998, waktu Indonesia berpindah dari struktur politik dengan kekuasaan tunggal menjadi multi partai dan kekuasaan terfragmentasi.

Kemungkinan populasi dunia akan mulai menyusut lebih awal dari proyeksi saat ini. Angka kelahiran di Indonesia makin mendekati angka ambang batas kelahiran penggantian. Bahkan di kota-kota besar sudah di bawah angka ambang batas. Di 2023, jumlah pernikahan mencatat angka terendah selama satu dasawarsa, turun dari 2,21 juta di 2013 ke 1,58 juta atau turun hampir 30%. Berdasarkan beberapa data seperti di atas, kemungkinan Indonesia juga akan mengalami penyusutan populasi lebih awal dari proyeksi saat ini.

Kita juga melewati titik belok kemajuan teknologi menuju "singularity" di mana mesin menjadi lebih pandai dari sebagian besar manusia. Hal Pemenang dan pecundang di banyak industri akan ditentukan di sepuluh tahun ke depan.

Di saat bersamaan sepertinya dampak perubahan iklim makin dirasakan di kehidupan kita sehari-hari. Salah satu contoh yang baru-baru ini terjadi adalah harga kakao yang melonjak empat kali lipat dalam setahun, akibat gagal panen di Afrika Barat sebagai penghasil 60% kakao dunia, akibat cuaca panas dan tingkat hujan sangat tinggi yang tidak biasa selama tiga tahun berturut-turut.

Karena perubahan structural dan sistemik di atas, kemampuan untuk selalu waspada, menghubungkan titik-titik pengamatan utk menarik kesimpulan baru, gesit dan beradaptasi jadi sangat penting. Kemampuan "ambidexterity" untuk melihat jangka pendek dan jangka panjang secara bersamaan dan mengambil tindakan yang tepat adalah kunci untuk memenangkan kompetisi hari ini sambil menyiapkan masa depan.

Pertumbuhan ekonomi global saat ini mengalami perlambatan yang tidak merata, turun dari 3,1% di 2022 ke 2,9% di 2023, dan diproyeksikan turun lagi ke 2,7% di 2024. Sementara angka inflasi tetap tinggi di 8,8% di 2022 dan 6,9% di 2023.

Di tengah perlambatan ekonomi global dan tingkat inflasi tinggi, Indonesia mencatat pertumbuhan PDB kuat secara konsisten di atas 5% di 2022 dan 2023. Tingkat inflasi tahun 2023 juga rendah di angka 2,61%, angka terendah selama dua dasawarsa di luar masa Covid-19.

The world is currently confronted with numerous challenges and uncertainties, which present unprecedented risks and opportunities at the same time. The challenges and uncertainties are multi-faceted and correlated, namely, economy, geopolitics, demography, technology, and nature, which can be summarized in the paragraphs below.

We are entering a new multipolarity world era, which is very different from an old unipolar world era. This is similar with our experience in Indonesia in 1998, when Indonesia shifted from uni-power political structure to multi-parties and fragmented-power.

It is likely that the global population started to shrink earlier than current projection. Indonesia birth rate is also inching closer towards the replacement threshold. In a number of big cities, these numbers already dipped below the replacement threshold. Di 2023 the number of marriages hit lowest record in the last decade, down from 2.21 million in 2013 to 1.58 million. Based on data like the above, Indonesia also likely face population decline earlier than current projection.

We are also passing crucial inflection point of technology advancement towards singularity where machine becoming smarter than majority of people. There will be next winners and losers in many industries within the next decade.

At the same time, it seems the climate change started making visible impacts on our daily life. One recent example is the fourfold increase of cacao price in one year after harvest failure in West Africa, the biggest cacao producer in the world with 60% contribution, due to unusually hot weather and high rain intensity in the past three years.

Given the above structural and systemic changes, the abilities to remain vigilant, connect the dots to derive new insights, be agile and be adaptive become very crucial. The ambidexterity ability to have long view and short view in parallel and act accordingly is key to win today's competition, while preparing for the future.

The current global economic growth is experiencing uneven deceleration, from 3.1% in 2022 to 2.9% in 2023, expected to decrease further to 2.7% in 2024. While the inflation rate remained high at 8.8% in 2022 and 6.9% in 2023.

Despite global economy deceleration and high inflation rate, Indonesia recorded consistently strong GDP growth above 5% in 2022 and 2023. The inflation rate in 2023 was low at 2.61%, the lowest point in the past two decades except during Covid-19.



Kinerja ekonomi Indonesia yang kuat memberikan kesempatan yang baik bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, hal ini juga menarik cukup banyak pemain baru dari lokal maupun luar negeri, sebagian agresif, gesit dan inovatif, yang mengakibatkan tingkat kompetisi makin sengit.

Sebagai perusahaan yang relatif kecil dan sedang berkembang, Akasha memiliki sumber daya yang terbatas dan kemampuan teruji untuk beradaptasi dengan fleksibilitas dan kecepatan yang tinggi untuk menghindari risiko dan memanfaatkan peluang dengan biaya rendah dan risiko rendah.

Dengan menyadari keterbatasan dan memanfaatkan keunggulan ini, Akasha berkomitmen untuk terus mempercepat program transformasi total, dengan harapan dapat mencapai pertumbuhan penjualan yang signifikan, peningkatan produktivitas, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Program transformasi di atas berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan yang stabil dalam tiga tahun terakhir. Penjualan Bersih pada tahun 2023 mencapai Rp 1.525 miliar, meningkat 18,16% dibandingkan tahun 2022, sedangkan Laba Bersih naik sebesar 8,45% menjadi Rp 395,7 miliar.

## Penilaian Kinerja Direksi dalam Mengelola Perusahaan

Manajemen berhasil mencapai kinerja yang cukup baik pada tahun 2023, mencakup pencapaian pertumbuhan penjualan yang signifikan, profitabilitas yang konsisten, dan peningkatan yang berkelanjutan dalam kapabilitas organisasi.

Peningkatan kapabilitas organisasi tetap menjadi fokus utama manajemen, diimplementasikan melalui strategi komprehensif dan pendekatan yang terstruktur, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Proses peningkatan kapabilitas organisasi diarahkan untuk memastikan bahwa organisasi dapat dengan efektif menanggapi perubahan pasar, memanfaatkan peluang bisnis, dan menjawab tantangan yang muncul. Langkah-langkah ini dirancang dengan cermat, mempertimbangkan kebutuhan spesifik dan menyesuaikan solusi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta efektivitas strategis.

Investasi yang berkelanjutan pada infrastruktur menjadi bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Manajemen secara proaktif melakukan peningkatan pada kapasitas produksi, memperbarui dan mengoptimalkan mesin, menerapkan otomasi untuk meningkatkan produktivitas, serta memperkuat infrastruktur gudang dan logistik. Selain itu, peningkatan pada infrastruktur perkantoran turut dilakukan untuk mendukung efisiensi administratif dan operasional, memastikan kesiapan organisasi menghadapi tuntutan pertumbuhan yang diantisipasi di masa depan.

Komitmen Manajemen terhadap keunggulan operasional dan strategis tercermin dalam pendekatan holistik terhadap pengelolaan sumber daya dan adaptabilitas organisasi.

While Indonesia's strong economy performance provides ample opportunities for businesses to grow and expand, it also attracts a number of new players from both domestic and overseas, some of which are quite aggressive, agile and innovative, thus resulting in more intense competition.

As a relatively small and growing company, Akasha has limited resources and has proven ability to adapt with flexibility and speed to avoid risks and seize opportunities in cost-efficient and low-risk manners.

By understanding the limitations and by leveraging these advantages, Akasha is committed to accelerate a comprehensive transformation program, with the goals of achieving significant sales growth, productivity improvement, and sustainable value creation.

The above transformation program contributed to the Company's steady performance improvement in the past three years. Net Sales in 2023 was Rp. 1,525 billion, an 18.16% increase from 2022, while the Net Profit went up by 8.45% to Rp 395.7 billion.

## Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Management successfully achieved respectable performance in 2023, encompassing significant sales growth, consistent profitability, and continuous enhancement in organizational capabilities.

The improvement of organizational capabilities remains the primary focus of management, implemented through a comprehensive and systematically structured approach tailored to the evolving needs of the business.

The process of enhancing organizational capabilities is directed to ensure that the organization can effectively respond to market changes, capitalize on business opportunities, and address emerging challenges. These measures are carefully designed, taking into consideration specific needs and adapting relevant solutions to improve operational efficiency and strategic effectiveness.

Sustained investments in infrastructure are an integral part of the long-term growth strategy. Proactively, management upgrades production capacity, updates and optimizes machinery, implements automation to enhance productivity, and strengthens warehouse and logistics infrastructure. Additionally, improvements in office infrastructure are also undertaken to support administrative and operational efficiency, ensuring organizational readiness for anticipated growth demands in the future.

Management's commitment to operational and strategic excellence is reflected in a holistic approach to resource management and organizational adaptability. The overall

Keseluruhan pencapaian ini menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing yang tinggi di lingkungan bisnis yang dinamis.

## Pengawasan Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Pada tahun 2023, kami mengadakan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit, untuk membahas kinerja dan tantangan bisnis.

Selain itu, Komisaris dan Direksi bersama dengan para manajer senior secara rutin mengadakan pertemuan rutin untuk memastikan target dan tujuan Perseroan dijalankan dan dicapai.

Pada akhir tahun 2023, kami berkesempatan untuk mendapatkan masukan dari auditor eksternal mengenai operasional Perseroan beserta saran untuk memperbaiki pencatatan keuangan Perseroan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Masukan dari Auditor Eksternal telah diimplementasikan dengan baik oleh Manajemen. Saran-saran Auditor Eksternal telah dilaksanakan oleh Manajemen dengan baik.

## Review Prospek Usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Kami sepenuhnya setuju dengan pendapat Direksi Perseroan bahwa bisnis Perseroan di bidang barang konsumsi menawarkan peluang bisnis yang sangat besar, baik dari segi ukuran maupun prospek pertumbuhannya, yang didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat, pertumbuhan penduduk serta perubahan gaya hidup.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun kebutuhan konsumen relatif besar dan stabil, preferensi konsumen sangat dinamis dan dapat berubah dengan cepat, didorong oleh perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan regulasi.

Selain itu, meskipun industri barang konsumen menawarkan peluang pasar yang luar biasa, industri ini juga cukup kompleks, memiliki rantai pasokan dan nilai yang panjang, dan sangat kompetitif.

Semua kategori produk besar biasanya didominasi oleh segelintir perusahaan besar dan kuat dengan kemampuan manajemen yang sangat baik, yang ditunjukkan dengan rekam jejak yang mapan. Umumnya, mereka juga sangat agresif dan terus berekspansi ke area baru dan kategori produk baru untuk memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, untuk berhasil dalam industri barang konsumsi dalam jangka panjang, dibutuhkan kepemimpinan yang tepat dengan pola pikir yang tepat dan kemampuan yang tepat, yang dapat membangun bisnis yang tepat, operasi yang tepat, dan organisasi yang tepat.

achievements create a robust foundation for sustainable growth and high competitiveness in a dynamic business environment.

## Supervision of Implementation of the Company's Strategy

In 2023, we held regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee, to discuss business performance and challenges.

Additionally, the Commissioners and Directors together with senior managers regularly held regular meetings to ensure the Company's targets and objectives are executed and achieved.

At the end of 2023, we had the opportunity to get feedback from the external auditor regarding the Company's operations along with suggestions for improving the Company's financial records in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). External Auditor's feedback has been implemented properly by the Management.

## Review of the Company's Business Prospects prepared by the Board of Directors

We fully agree with the opinion of the Board of Directors of the Company that the Company's business in consumer goods offers tremendous business opportunities in both size and growth prospect, driven by purchasing power increase, population growth as well as life-style change.

It is important to note that while consumer needs are relatively large and stable, consumer preference are very dynamic and can change dramatically quite fast, driven by social, economic, technology, and regulation change.

Additionally, while the consumer goods industry offers tremendous market opportunities, it is also quite complex, has long supply and value chain, and is very competitive.

All large product categories are usually dominated by handful of strong and large companies with excellent management capabilities as shown by their well-established good track record. Generally, they are also very aggressive and continually expand to new area and new product categories in order to deliver continual growth.

Thus, in order to succeed in the consumer goods industry in the long run, it requires right leadership with right mindset and right capability, who can build right business, right operation and right organization.



## Tinjauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen telah melakukan rapat yang telah dijadwalkan sebelumnya antara Dewan Komisaris dan Komite Audit dan rapat telah dilaksanakan tepat waktu.

Manajemen juga telah memantau peraturan terbaru yang berlaku dan melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa peraturan tersebut diimplementasikan.

Direksi sudah melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Direksi sedangkan Komisaris sudah melakukan tindakan pengawasan Perseroan sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Komisaris.

Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan disampaikan tepat waktu. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK yang berlaku oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja Keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tahun 2023 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023 dengan menggunakan system Easy KSEI dan dilaksanakan secara daring maupun luring sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan pelaporan bulanan pemegang saham dan hutang valuta asing kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan secara berkala menerbitkan memorandum atau prosedur internal untuk memastikan karyawan mematuhi kebijakan dan pedoman perilaku bisnis Perseroan.

## Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang secara berkala menyampaikan masukan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dijalankan oleh Direksi Perseroan. Komite Audit juga telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Laporan Evaluasi Jasa Audit dan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

## Review of the Implementation of Corporate Governance

The Management had conducted pre-scheduled meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee and the meetings were held on time.

The Management has also monitored the latest regulations in effect and conducts regular monitoring to ensure that these regulations are implemented.

The Board of Directors has carried out the management of the Company in accordance with the Board of Directors' Work Procedure Guidelines, while the Board of Commissioners has carried out Company supervision actions in accordance with the Board of Commissioners' Work Procedure Guidelines.

The Company's Financial Reports, Annual Reports and Sustainability Reports were submitted on time. The Company's Financial Statements was prepared in accordance with the applicable PSAK by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In 2023 the General Meeting of Shareholders of the Company was held on 21 Juni 2023 using Easy KSEI system and was held on line or off line in accordance with applicable regulations.

The Company has carried out monthly reporting of shareholders and foreign currency payables to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

The Company periodically issues internal memoranda or procedures to ensure the employees to comply with the Company's policies and code of business conducts.

## Committees under Board of Commissioners

In carrying out our duties as the Board of Commissioners, we are assisted by the Audit Committee which regularly submits input on the implementation of good corporate governance that has been carried out by the Company's Directors. The Audit Committee has also submitted to the Financial Services Authority an Audit Service Evaluation Report and a Recommendation for the Appointment of a Public Accounting Firm and a Public Accountant as required by Financial Services Authority Regulations.

The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners based on the Company's Nomination and Remuneration Function Guidelines dated 26 June 2018.

## Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan masukan kepada anggota Dewan Direksi setiap saat sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan melalui konsultasi pada pertemuan rutin yang diadakan dengan Komite Audit. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat rutin dengan Dewan Direksi dan Komite Audit.

## Perubahan susunan Dewan Komisaris dan alasan perubahannya

Sehubungan dengan permintaan pengunduran diri Ibu Miscellia Dotulong dari Dewan Komisaris, karena alasan pribadi, maka pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 21 Juni 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Julianto sebagai Komisaris Independen menggantikan Ibu Miscellia Dotulong.

Dengan demikian Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Hanjaya Limanto  
Komisaris : Nana Puspa Dewi  
Komisaris Independen : Julianto

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dan bersinergi dengan baik sehingga tahun ini Perseroan sekali lagi mencatatkan kinerja yang sangat baik.

## Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides input to members of the Board of Directors at any time according to the needs and situations faced by the Company. The Board of Commissioners also provides input through consultation at regular meetings held with the Audit Committee. In 2023, the Board of Commissioners held 6 regular meetings with the Board of Director and the Audit Committee.

## Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for the change

With regards to the resignation request of Ms. Miscellia Dotulong from the Board of Commissioners, due to personal reasons, in the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 June 2023, the Company appointed Mr. Julianto as Independent Commissioner to replace Ms. Miscellia Dotulong.

Thereof the composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2023 is as follows:

President Commissioner : Hanjaya Limanto  
Commissioner : Nana Puspa Dewi  
Independent Commissioner : Julianto

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude to the Management and all employees of the Company who have worked hard and synergized well so that this year the Company recorded another encouraging result.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of The Board of Commissioners



**Hanjaya Limanto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioners



# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors





Penjualan Bersih dan Laba Bersih Perseroan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2023. Ketiga unit usaha juga berhasil mencatat kinerja serupa.

Pencapaian di atas adalah buah dari Program Transformasi Menyeluruh di bisnis, operasi dan organisasi yang telah dimulai sejak beberapa tahun lalu dengan tujuan akhir bersama yaitu melayani lebih banyak konsumen akhir lebih baik

Tujuan akhir di atas diterjemahkan menjadi empat inisiatif utama yaitu: merek dan produk superior, pengembangan basis konsumen lewat penciptaan permintaan, perluasan distribusi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh bagian operasi dan rantai pasok, dan membangun kemampuan organisasi superior.

Selain menghasilkan pertumbuhan penjualan, Program Transformasi Menyeluruh ini juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan penggunaan aset-aset. Langkah-langkah ini diarahkan untuk memastikan Perseroan memiliki kinerja keuangan yang baik, arus kas yang sehat dan neraca yang kuat.

Pada tahun 2023, Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp 1.525 miliar, naik 18,16% dari tahun lalu, Laba Usaha tumbuh 7,11% dan Laba Bersih naik 8,45% menjadi Rp 395,7 miliar dari Rp 364,9 miliar pada tahun 2022.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global merupakan pencapaian yang membanggakan. Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2023 mencapai 5,05% sehingga total PDB mencapai Rp 20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 75 juta per tahun.

Pada tahun 2023, konsumsi domestik menyumbang 58,83% ke PDB Indonesia dan mencatatkan pertumbuhan yang kuat. Karena populasi Indonesia yang masih muda, konsumsi domestik diharapkan akan tetap kuat dan sehat pada tahun-tahun mendatang.

Program pemerintah untuk membangun infrastruktur termasuk jalan, jalur kereta api, airport, pelabuhan dan juga jaringan listrik dan internet di seluruh Indonesia juga berkontribusi ke penyebaran kesempatan ekonomi di pulau-pulau di luar Jawa, yang telah mencatatkan pertumbuhan PDB yang kuat.

Produk-produk andalan Perseroan, seperti produk perawatan rambut, makanan siap saji dan minuman, serta air minum dalam kemasan berstandar internasional, mendapatkan respon positif dari pasar.

The Company's Net Sales and Net Profit demonstrated sustainable growth in the past three consecutive years from 2021 to 2023. All three business units also recorded positive similar performance.

The achievement above is a fruit of our ongoing Comprehensive Transformation Program of the business, operation and organization, which was started few years ago with one shared end-goal namely serving more end-consumers better.

This end-goal is translated into five key initiatives, namely: developing superior brand and product, growing consumer base through demand creation, expansion of distribution, and continual improvement in overall operation and supply chain, and building superior organization capability.

Besides delivering the sales growth, Comprehensive Transformation Program also succeeded in improving operational efficiency, improving productivity, reducing waste and increasing asset utilization. These steps are taken to ensure that the Company has solid financial performance, healthy cash flow and strong balance sheet

In 2023, the Company's Net Sales reached Rp 1,525 billion, up 18.16% from last year, Operating Profit grew 7.11% and Net Profit increased 8,45% to Rp 395.7 billion from Rp 364.9 billion in 2022.

## Economic and Industry Review

Indonesia's consistently strong economic growth amidst the uncertainty of the global economic conditions is an achievement to be proud of. Indonesia GDP growth in 2023 reached 5.05% and the total GDP reached Rp 20,892.4 trillion and GDP per capita reached Rp 75 million per year.

In 2023, domestic consumption contributed to 58.83% of Indonesia GDP and recorded strong growth. Given Indonesia young population, domestic consumption is expected to remain strong and robust in the coming years.

The government program to build infrastructure, including roads, train tracks, airports, seaports as well electricity and internet connection across Indonesia also contributes positively to distribution of economic opportunities in outer islands, which have registered strong GDP growth.

The Company's flagship products, such as innovative hair care products, ready-to-eat food and beverages, and international quality bottled water, have received a positive response from the market.



Untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen yang berubah cepat, Perseroan secara berkala meluncurkan merek dan produk-produk baru di semua unit usaha dan juga memperbarui merek dan produk yang sudah ada. Beberapa merek dan produk-produk baru telah berhasil meraih penerimaan yang baik di pasar. Strategi ini merupakan langkah yang penting untuk menjaga relevansi dan daya saing Perseroan di tengah persaingan yang ketat.

Selain peluncuran merek baru dan produk baru, Perseroan juga mengembangkan dan memperbaiki distribusi dan visibilitas di kanal distribusi dan toko eceran yang sesuai supaya dapat melayani konsumen dengan lebih baik.

Penjualan produk Kosmetika tumbuh 10,41% didukung perluasan distribusi dan visibility produk serta peningkatan aktivitas penciptaan permintaan.

Penjualan produk Makanan dan Minuman tumbuh 25,91% dibalik peluncuran produk-produk baru makanan dan minuman siap saji Korea dan perluasan distribusi dari yang sebelumnya hanya didistribusikan terbatas serta dari kenaikan penjualan air minum dalam kemasan yang terus bertumbuh.

## Kebijakan Strategis

Tujuan akhir Perseroan adalah memberikan konsumen pelayanan terbaik dan memenangkan pilihan konsumen dengan menyediakan pengalaman merek dan produk yang superior.

Tujuan akhir di atas akan terlihat dan terukur dari pertumbuhan sales yang sehat dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan akhir di atas, Perseroan memiliki lima fokus yaitu,

- Mengembangkan merek dan produk dengan komunikasi jujur dua arah dengan konsumen untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang;
- Memproduksi produk berkualitas dengan penawaran nilai yang superior;
- Membangun jaringan distribusi yang efisien lewat kemitraan saling menguntungkan dengan para mitra bisnis;
- Mengejar kesempurnaan operasi dari awal sampai akhir sepanjang rantai nilai;
- Membangun organisasi berkinerja tinggi dan produktifitas tinggi.

## Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target

Pada tahun 2023 Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp 1.525 miliar atau naik 18,16% dari Rp 1.291 miliar di tahun 2022. Seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan juga meningkat menjadi adalah Rp 395,7 miliar atau naik 8,45%, dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp 364,9 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan Penjualan dan Laba bersih Perseroan di tahun 2023 di bawah target yang sebesar 20% dan 15%.

In order to meet rapidly changing consumer needs and expectation, the Company periodically launches new brands and new products as well as rejuvenating existing brands and products across all business units. A number of new brands and products have successfully gained favorable acceptance in the market. This strategy is a crucial step to maintain the Company's relevance and competitiveness amidst intense competition.

Beside new brand and new product launch, the Company continually expand and improve distribution and visibility across relevant distribution and retail channels in order to serve our consumers better.

Sales of Cosmetics products grew 10.41% on the back of distribution expansion and product visibility improvement as well as demand creation activities.

Sales of Food and Beverage products grew 25.91% on the back of the launch of new Korean ready-to-eat food and beverage products and the expansion of distribution from previously limited distribution as well as from the increase in sales of bottled water which continued to grow.

## Strategic Policy

The end-goal of the Company is to best serve our consumers and win their choice by providing superior brand experience and superior products.

The achievement of the above goals is reflected and measured through healthy and continual sales growth.

In order to achieve the end-goal above, the Company has five focuses namely,

- Developing brands and products with honest two-ways communications with consumers to build trust and lasting relationship;
- Producing quality products with superior value proposition;
- Building efficient distribution network through win-win partnerships with our business partners;
- Pursuing operation excellence end-to-end along value chain;
- Building high performance and high productivity organization.

## Comparison of Achieved Results with Target

In 2023, the Company's Net Sales reached Rp 1.525 trillion, an 18.16% increase from Rp 1.291 trillion in 2022. Along with the increase in sales, the Year-to-Date Net Profit of the Company also rose to Rp 395.7 billion, an 8.45% increase compared to Rp 364.9 billion in 2022.

Therefore, the growth in Sales and Net Profit of the Company in 2023 fell below the target of 20% and 15%, respectively.

## Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Dengan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan, Perseroan menghadapi makin banyak tantangan baik dari luar dan dalam.

Secara umum, faktor-faktor luar termasuk kebutuhan, harapan dan kebiasaan konsumen, kompetisi, ketersediaan pasok, teknologi, bahkan peraturan pemerintah, dan-lain-lain, menjadi makin dinamis dan cair, yang berubah lebih drastis, lebih sering, dan lebih cepat.

Akibatnya, konsumen jadi memiliki makin banyak pilihan sehingga makin menuntut dan lebih memilih-milih, sehingga kompetisi jadi makin sengit dan disrupsi menjadi lebih sering.

Transparansi dan konektivitas instan massa bagi setiap orang, akibat dari kemajuan internet dan teknologi, menghasilkan fenomena efek riak frekuensi tinggi, "amplitude" tinggi dan dampak tinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Hal di atas mengharuskan Perseroan menjadi lebih waspada, lebih ramping, dan lebih gesit supaya dapat menanggapi dan beradaptasi dengan cepat, dan juga dengan tepat dan bijaksana. Di saat bersamaan, Perseroan juga harus menjadi lebih kuat di modal keuangan, modal manusia, dan modal sosial supaya mampu menahan potensi serangan dan siap memanfaatkan trend naik.

Membangun organisasi dengan budaya dan nilai inti yang tepat menjadi sangat penting dan prioritas utama bagi Perseroan.

Saat ini Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang menuntut tanggapan proaktif, cepat, teliti dan menyeluruh. Persaingan dalam industri dari produk sejenis menjadi salah satu faktor krusial yang memerlukan perhatian serius. Selain itu, perubahan gaya hidup dan pola konsumsi konsumen yang dinamis menambah kompleksitas lingkungan bisnis.

Gangguan dalam rantai pasokan global turut memberikan dampak signifikan pada operasional Perseroan. Kenaikan harga bahan baku dan bahan kemas sebagai akibat dari ketidakstabilan dalam rantai pasokan menjadi isu yang memerlukan pemikiran mendalam.

Adanya kenaikan biaya tersebut dapat berpotensi menggerus tingkat keuntungan Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk mengimbangi dampak negatif tersebut. Inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional menjadi aspek yang penting untuk diperkuat guna memitigasi tekanan finansial.

Lebih lanjut, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai melalui inovasi dan peningkatan kualitas produk dan layanan. Dengan demikian, kinerja keuangan Perseroan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Keseluruhan upaya ini diarahkan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan di tengah tantangan bisnis yang kompleks.

## Challenges Faced by the Company

As the Company grows and expands, it is facing more challenges, both from external and internal.

In general, the external factors including consumer needs, expectations and habits, competition, supply availability, technology, and even government policy, etc, become more dynamic and fluid, which change more drastically, more frequently, and more rapidly.

As a result, consumers have numerous options, become more demanding and more discriminating, so that competitions become more intense, and disruptions become more frequent.

The transparency and instant mass connectivity for everyone that the internet and digital technology bring, result in unprecedented phenomenon of high frequency, high amplitude and high impact ripple effects.

This requires the Company to become more vigilant, leaner, and more agile so that it can respond and adapt fast and also correctly and prudently. At the same time, the Company should also become stronger in all key aspects including financial capital, human capital, and social capital to be able to withstand potential blow as well as ready to capitalize on upward trends

Building the organization with the right culture and right core values become paramount and top priority for the Company.

Current challenges faced by the Company require a proactive, speedy, rigorous and thorough responses. Intense competition in the industry from similar products is a critical factor that demands serious attention. Additionally, the dynamic shifts in consumer lifestyles and consumption patterns add complexity to the business environment.

Disruptions in the global supply chain have also significantly impacted the Company's operations. The escalation in prices of raw materials and packaging due to supply chain instability poses a pressing issue that necessitates thoughtful consideration.

The potential rise in costs has the capacity to erode the Company's profit margins. Therefore, strategic efforts are required to counterbalance these negative impacts. Initiatives focused on productivity improvement and operational efficiency are crucial aspects to be strengthened in order to mitigate financial pressures.

Furthermore, the Company is expected to enhance value creation through innovation and improvement of product and service quality. Consequently, the financial performance of the Company can be sustained or even elevated amidst the continually evolving market dynamics. These collective efforts are directed towards ensuring the sustainability and competitiveness of the Company amid the complexities of the business challenges.



## Prospek Usaha

Perseroan beroperasi dalam sektor bisnis barang konsumen yang memiliki nilai pasar yang sangat signifikan dan tingkat pertumbuhan relatif tinggi. Produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tinggi dan mematuhi standar higienis yang ketat, yang telah berhasil mendapatkan pengakuan luas di kalangan masyarakat dan menarik perhatian sejumlah konsumen setia.

Melalui peningkatan efektivitas strategi penciptaan permintaan, pemasaran perdagangan, serta optimalisasi distribusi, Perseroan bertujuan untuk terus meningkatkan penetrasi pasar. Dengan langkah-langkah ini, permintaan terhadap produk-produk Perseroan diperkirakan akan terus berkembang.

Makarizo yang menawarkan beragam jenis perawatan rambut mencatatkan penjualan yang terus meningkat di tengah ketatnya persaingan di segmen kosmetik.

Nestle Pure Life, merek air minum dalam kemasan yang diproduksi dengan standar internasional yang tinggi, semakin menjadi pilihan bagi konsumen Indonesia yang menjadi makin peduli terhadap Kesehatan dan makin paham mengenai kualitas.

Produk Makanan dan Minuman siap saji Korea merek Mujigae dan Wonhae dalam waktu relatif singkat telah cukup dikenal konsumen dan memberi kontribusi cukup besar pada pertumbuhan penjualan Perseroan.

Beberapa produk baru Kosmetika dan Makanan dan Minuman siap diluncurkan di tahun 2024 yang tentunya akan memperkuat pertumbuhan penjualan dan prospek usaha Perseroan ke depan.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ("GCG") adalah wajib bagi perusahaan publik. Perseroan menjalankan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek, serta peraturan-peraturan lainnya. Perseroan terus memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan etika bisnis yang baik dalam meningkatkan kinerja operasionalnya.

Perseroan juga melakukan Rapat Umum Pemegang Saham pada waktunya dengan agenda antara lain menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun sebelumnya serta menentukan pembagian laba Perseroan.

Perseroan mengikuti sosialisasi berbagai peraturan terkait untuk memastikan up to date dengan peraturan yang berlaku dan melaksanakannya.

## Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan berkomitmen melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan antara lain dengan mengurangi penggunaan bahan baku untuk produk kemasan botol, meningkatkan penggunaan bahan kemas yang ramah

## Business Outlook

This Company operates in the consumer goods business sector, which holds a significantly substantial market value and a relatively high growth rate. The flagship products manufactured by the Company exhibit high quality and adhere to strict hygiene standards, garnering widespread recognition in the community and attracting a substantial number of loyal consumers.

Through the enhancement of demand creation strategies, trade marketing, and distribution optimization, the Company aims to continually improve market penetration. With these initiatives, the demand for the Company's products is anticipated to keep growing.

Makarizo, which offers wide range of hair care products, recorded continual sales increase amidst intense competition in this segment.

Nestle Pure Life, a bottled drinking water brand, produced with high international standards, is progressively becoming the choice of Indonesian consumers who increasingly become more health concerns and quality aware.

Korean ready-to-eat food and beverage products under the brands of Mujigae and Wonhae in a relatively short period of time have been well known by consumers and contributed significantly to the Company's sales growth.

Several new Cosmetics and Food and Beverage products are ready to be launched in 2024 which will certainly strengthen the Company's sales growth and business prospects going forward.

## Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is mandatory for public companies. The Company implements GCG principles and complies with the provisions of the Company's Articles of Association, OJK Regulations, Stock Exchange Regulations, and other regulations. The Company continues to ensure that it operates with good business ethics in improving its operational performance.

The Company also conducts a General Meeting of Shareholders in a timely manner with the agenda, among others, to approve the Annual Report and Financial Statements for the previous year and determine the use of the Company's profit.

The Company follows the socialization of various related regulations to ensure that it is up to date with the applicable regulations and implements them.

## Social Responsibility of the Company

The Company is committed to implementing social responsibility programs towards society and the environment, among others, by reducing the use of raw materials for bottle packaging products, increasing the use of environmentally friendly packaging materials,

lingkungan, melakukan upaya penghematan air dan energi serta memaksimalkan pemanfaatan limbah sisa produksi. Semua itu tentunya dilakukan dengan tanpa mengorbankan kualitas produk yang dihasilkan. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan tata rias rambut untuk membekali peserta agar siap bekerja juga masih dilakukan.

## Keberlanjutan

Perseroan berusaha menjaga kelangsungan usahanya dengan mengupayakan terjadinya pertumbuhan yang berkelanjutan dan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman tanpa diskriminasi dan bebas KKN (Korupsi Kolusi Nepotisme). Perseroan juga melakukan mitigasi pada dampak operasional seperti mengurangi emisi karbon dengan mengurangi penggunaan bahan bakar dan energi tak terbarukan.

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas ijin-Nya Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik pada tahun 2023.

Kepada Dewan Komisaris kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan pengawasan serta arahan yang diberikan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Kepada seluruh karyawan dan mitra kerja Perseroan kami menghaturkan penghargaan dan terima kasih atas segala dukungan dan kerja samanya dalam memajukan Perseroan.

making efforts to save water and energy and maximizing the utilization of production waste. All of this is certainly done without sacrificing the quality of the products produced. Community empowerment through hairdressing skills training to equip participants to be ready to work is also still being carried out.

## Sustainability

The Company strives to maintain its business continuity by striving for sustainable growth and creating a comfortable working environment without discrimination and free of KKN (Corruption Collusion Nepotism). The Company also mitigates operational impacts such as reducing carbon emissions by reducing the use of fuel and non-renewable energy.

Last but not least, we are grateful to God Almighty for His permission for the Company to record a good performance in 2023.

We would like to thank the Board of Commissioners for their supervisory support and direction to improve the Company's performance.

To all employees and partners of the Company, we express our appreciation and gratitude for all their support and cooperation in advancing the Company.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors



**Wihardjo Hadiseputro**  
Presiden Direktur  
President Director



# PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



# A TEMPTING TWIST OF TOPOKKI





## Nama dan Alamat Perseroan

### Company Name and Address



### PT Akasha Wira International, Tbk

Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02  
Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530

Phone : 081119345000

E-mail : [corporate.secretary@akashainternational.com](mailto:corporate.secretary@akashainternational.com)

Website : [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)





## Alamat Pabrik Perseroan

### Address of Manufacturing Plants



#### Industri Air Minum Dalam Kemasan Bottled Water Industry

**Pabrik:**

**Manufacturing Plants:**

Jl. Tapos KM. 1, Desa Kranji,  
Kelurahan Ciriung, Kecamatan Cibinong  
Jawa Barat

Jl. Raya Surabaya – Malang KM. 59  
Desa Sengonagung Pandaan  
Jawa Timur



#### Industri Makanan dan Minuman Foods and Beverage Industri

**Pabrik:**

**Manufacturing Plants:**

Jl. Siliwangi, Desa Benda, Kecamatan  
Cicurug, Sukabumi  
Jawa Barat



#### Industri Kosmetik Cosmetics Industry

**Pabrik:**

**Manufacturing Plants:**

Jalan Kampung Cikuda RT 001 (RT 002) RW 07 Desa Wanaherang,  
Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Overview of the Company

### Pendirian

PT Akasha Wira International Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Akasha Wira International, Tbk No. 22 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Nitra Reza, S.H.,M.Kn, mengenai perubahan Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

### Penanaman Modal Asing

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/II/PP/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

### Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

### Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

### Incorporation

PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, with the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest changes were made in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Akasha Wira International, Tbk Number. 22 dated 21 June 2023 made before Notary Nitra Reza, S.H.,M.Kn, regarding the amendment of the Articles of Association concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the Company.

### Foreign Capital Investment

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Head of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/II/PP/2010 dated 26 October 2010.

### Initial Public Offering

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

### Limited Public Offering I

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification On The Effectiveness of the Registration Statement", the Company conducted the Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with the right issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

## Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perseroan telah dicatat pada BursaEfek Indonesia.

## Kepemilikan

Pada tahun 2004 Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company), mengambil alih mayoritas saham di Perseroan, sehingga nama Perseroan diubah menjadi PT. AdeS Waters Indonesia Tbk. Selama kepemilikan Nestle SA dan The Coca Cola Company ini Perseroan mengeluarkan produk air kemasan AdeS dengan kemasan baru dan produk baru Nestle Pure Life.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Perseroan melalui pembelian seluruh saham Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company) di WPB dan dengan akuisisi tersebut Sofos Pte. Ltd menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

## Kegiatan Usaha Serta Jenis Produk yang Dihasilkan

Saat ini Perseroan bergerak dalam :

- a) Industri Air Minum Dalam Kemasan
- b) Industri Kosmetika
- c) Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
- d) Industri Minuman
- e) Industri Makanan

### Industri Air Minum Dalam Kemasan

Perseroan memulai produksi air minum dalam kemasan secara komersial pada tahun 1986 dengan merek AdeS dan Vica. Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu produk air kemasan Merek AdeS dengan kemasan baru dan Nestle Pure Life di tahun 2004 pada saat Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company), mengambil alih mayoritas saham di Perseroan.

Di tahun 2007 Perseroan mengeluarkan produk air minum baru dalam kemasan gallon dengan merek Vica Royal untuk menggantikan produk AdeS yang penggunaan mereknya telah berakhir setelah Perjanjian Lisensi antara Perseroan dan The Coca Cola Company tidak diperpanjang.

## Limited Public Offering II

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification On The Effectiveness of the Registration Statement", the Company conducted The Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with the right issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

## Owership

In 2004 Water Partners Bottling S.A. (WPB), a joint-venture company between Nestlé S.A. and Refreshment Product Services (a wholly owned subsidiary of The Coca-Cola Company), acquired a majority stake in the Company and the name of the Company was changed to PT. AdeS Waters Indonesia, Tbk accordingly. During this Nestlé S.A. and Refreshment Product Services ownership period, the Company launched bottle water AdeS product with new packaging and new bottle product Nestle Pure Life.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a corporation incorporated in Singapore acquired The Company through the acquisition of the shares of Nestlé S.A. and Refreshment Product Services (a wholly owned subsidiary of The Coca-Cola Company) in WPB and with the acquisition Sofos Pte. Ltd becomes the controlling shareholders in the Company.

## Business Activities and Type of Products

Currently The Company engages in :

- a) Bottle Drinking Water Industry
- b) Cosmetics industry
- c) The Soap and Household Cleaning Materials Industry
- d) Beverage Industry
- e) Foods Industry

### Bottle Drinking Water Industry

The Company started commercial production of its bottled water in 1986 with Ades and Vica brands. The Company launched Ades in new packaging and new brand Nestle Pure Life in 2004 when WPB a joint-venture company between Nestlé S.A. and Refreshment Product Services (a wholly owned subsidiary of The Coca-Cola Company), acquired majority stake in the Company.

In 2007 The Company launched new gallon product with brand name Vica Royal to replace Ades products which the trademark license has expired after the license agreement between the Company and the Coca Cola Company was not renewed.



Tahun 2020 Perseroan mulai memproduksi dan memperkenalkan kemasan AMDK ukuran 600 ml merek Vica, yaitu merek yang dimiliki Perseroan sendiri.

## Industri Kosmetika

Perseroan memulai produksi kosmetika perawatan rambut dengan merek Makarizo di tahun 2010 dengan melakukan pembelian mesin produksi dan perlengkapannya milik PT Damai Sejahtera Mulia. Pembelian aset tersebut telah disetujui oleh mayoritas para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2010 dan pembelian aset tersebut selesai dilaksanakan pada tanggal 11 November 2010. Dengan pembelian aset tersebut, Perseroan secara resmi mulai melaksanakan bisnis kosmetika perawatan rambut.

## Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga

Perseroan mulai melaksanakan bisnis ini di tahun 2020 sebagai upaya Perseroan untuk membantu mengatasi kekurangan pasokan produk sanitizer dan disinfektan yang langka selama masa pandemi Covid 19. Disamping itu produksi sanitizer dan disinfektan merupakan produk yang proses pembuatannya sama dengan produk kosmetika yang sudah dijalankan Perseroan, sehingga tidak membutuhkan investasi tambahan untuk melaksanakannya. Perseroan sudah mulai melaksanakan produksi sanitizer dan disinfektan sejak Oktober 2020 di pabrik Perseroan di Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Sehubungan bisnis baru Perseroan memproduksi sanitizer dan disinfektan, maka berdasarkan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam IX. E.2, Perseroan dianggap melakukan perubahan bidang usaha utama dan wajib melakukan studi kelayakan. Berdasarkan studi kelayakan tersebut bisnis baru Perseroan tersebut dianggap "Layak Untuk Dilaksanakan".

## Industri Minuman

Untuk menambah variasi lini produk minuman Perseroan, di tahun 2014 Perseroan mulai mengaktifkan kembali pabrik Perseroan yang tidak terpakai yang terletak di Jl. Siliwangi, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, untuk memproduksi minuman susu kedelai dengan merek Poreal. Bisnis ini merupakan pilot proyek Perseroan untuk memperluas ke bisnis minuman lain. Mengingat produk susu kedelai Poreal ini menasar pasar niche sehingga penjualan produk susu kedelai Poreal saat ini masih belum memenuhi harapan Perseroan. Saat ini Perseroan masih mencari bentuk penjualan dan pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan dan visibility produk.

Untuk menambah varian minuman ringan, di tahun 2019 Perseroan mulai memproduksi minuman susu rasa pisang dengan merek Mujigae yang penerimaan baik dari masyarakat yang dibuktikan dengan pertumbuhan penjualannya yang cukup menjanjikan.

In 2020, the Company began to produce and introduce bottled water Vica brand in 600 ml, packaging, which is a brand soleowned by the Company.

## Cosmetic Industry

The Company started the production of hair care cosmetics under the Makarizo brand in 2010 by purchasing production machines and equipment owned by PT Damai Sejahtera Mulia. The purchase of these assets was approved by the majority of shareholders at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 21, 2010 and the purchase of these assets was completed on November 11, 2010. With the purchase of these assets, the Company officially started the hair care cosmetics business.

## The Soap Industry and Household Cleaning Materials

The Company started carrying out this business in 2020 as the Company's effort to help overcome the shortage of supply of sanitizer and disinfectant products during the Covid 19 pandemic period. In addition, the production of sanitizers and disinfectants are products whose manufacturing process is the same as the cosmetic products that the Company has currently engage in, so it does not need additional investment to run it. The Company has started production of sanitizer and disinfectants in October 2020 at the Company's factory in Pulo Gadung, East Jakarta.

In connection with the Company's new business of producing sanitizers and disinfectants, according to the provisions of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam IX. E.2, the Company is deemed to have changed its main business field and is obliged to conduct a feasibility study. Based on the feasibility study, the Company's new business is deemed "eligible to be implemented".

## Beverages industry

To add variety to the Company's beverage product line, in 2014 the Company began to reactivate the Company's unused factory located on Jl. Siliwangi, Benda Village, Cicurug District, Sukabumi, to produce soy milk drinks with the Poreal brand. This business is the Company's pilot project to expand into other beverage businesses. Considering that Poreal's soy milk product is targeting the Niche market, sales of Poreal's soy milk product currently do not meet the Company's expectations. Currently, the Company is still looking for effective and efficient forms of sales and marketing to increase sales and product visibility.

To add to the soft drink variants, in 2019 the Company began producing banana-flavored milk drinks under the Mujigae brand was well received by the public as evidenced by its encouraging sales growth.

## Industri Makanan

Tahun 2020 Perseroan mulai mencoba memproduksi produk makanan Korea siap saji dengan merek Mujigae di pabrik Perseroan yang berlokasi di Desa Benda, Kabupaten Sukabumi. Merek Mujigae merupakan merek milik pihak ketiga yang di lisensikan kepada Perseroan untuk produk makanan Korea seperti topokki, jajangmyeon. Produk yang diproduksi tersebut mendapat tanggapan positif dari konsumen sehingga Perseroan memutuskan untuk memperluas pemasaran produk Mujigae di tahun 2021.

Untuk meningkatkan produksi dan penjualan di tahun 2021 membeli beberapa mesin pengolahan dan kemasan untuk meningkatkan kemampuan produksi pabrik Benda dalam memproduksi makanan siap saji Mujigae. Saat ini Produk Mujigae sudah bisa ditemukan di hampir semua toko modern.

Produk makanan Mujigae mengalami peningkatan penjualan yang cukup baik sejak 2021 dan mampu berkontribusi positif pada pertumbuhan Penjualan Bersih Perseroan di tahun 2022 dan 2023.

## Food Industry

In 2020 the Company started trying to produce Korean ready-to-eat food products under the Mujigae brand at the Company's factory located in Benda Village, Sukabumi Regency. The Mujigae brand is a third party brand licensed to the Company for Korean food products such as topokki, jajangmyeon. The products produced have received quite a positive response from consumers, so the Company decided to start marketing Mujigae products more seriously in 2021.

To increase production and sales In 2021, purchase several processing and packaging machines to increase the production capability of the Benda factory in producing Mujigae fast food. Currently, Mujigae products can be found in almost all modern stores.

Mujigae food products experienced a fairly good increase in sales since 2021 and able to contribute positively to the growth of the Company's Net Sales in 2022 and 2023.

## Struktur Organisasi

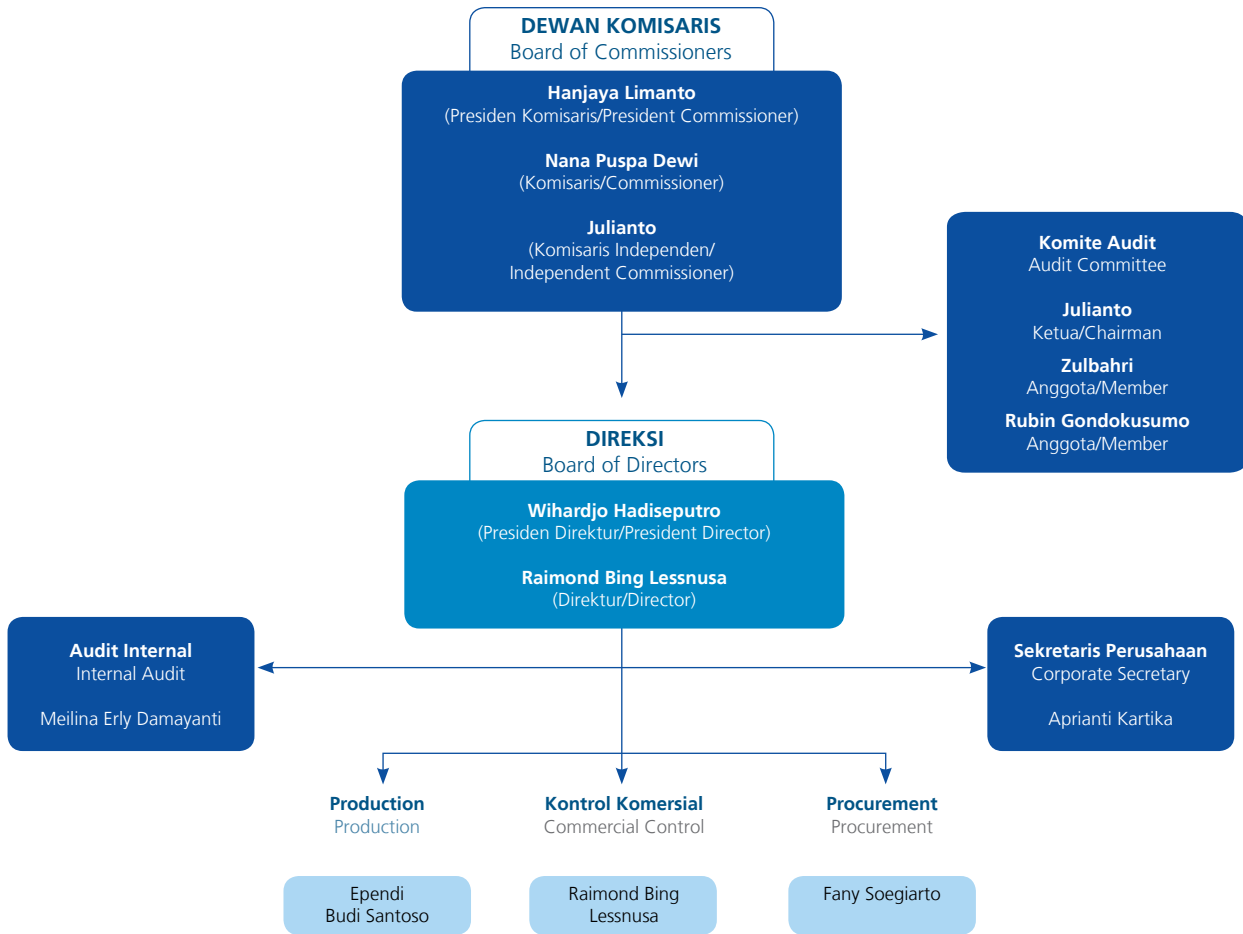
### Organizational Structure

Perseroan dijalankan sesuai dengan fungsi struktural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya:

- Divisi Produksi termasuk fungsi manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial, keselamatan & kesehatan lingkungan dan supply chain.
- Divisi Komersial, termasuk fungsi penjualan, pemasaran.
- Divisi Operasional, termasuk fungsi keuangan dan kontrol terdiri dari akunting & pelaporan, treasury, pajak, dan audit, hukum, sumber daya manusia terdiri dari kompensasi & benefit, hubungan industrial, pelatihan dan perekrutan, pelayanan umum, Procurement.

The Company is managed according to the structural functions of each division within its organization:

- Production Division, including factory management, quality, project management, industrial performance, and the safety, health & environment, and supply chain function.
- Commercial Division, including sales and marketing function.
- Operational Division, including finance & control that consist of accounting, reporting, treasury, tax, and audit function, legal, human resources division consist of compensation & benefit, industrial relations, recruitment & training, and general services function and procurement function.



## Keanggotaan Asosiasi

## Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Keanggotaan Membership
Aspadin (Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia) Aspadin (The Association of Bottled Drinking Water Companies in Indonesia)	Anggota Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Indonesia Public Listed Company Association)	Anggota Member
Perkosmi Jaya (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia Jakarta Raya) Perkosmi Jaya (Association of Indonesian Cosmetics Companies Greater Jakarta)	Anggota Member
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Jawa Barat APINDO (Indonesian Entrepreneurs Association) West Java	Anggota Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member

## Visi dan Misi

### Vision and Mission



## Visi vision

**Menghadirkan Solusi Terbaik Dunia Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami.**

To Bring The World's Best Solutions to Enhance Our Consumer's Quality of Life.

## Misi Mission

**Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik.**

Building Great Brands Which Deliver Best Consumer Solution Through Great People, Great Culture, and Great System.

## Nilai Utama Akasha

### Akasha Core Values

- **Bertindak Jujur, Benar dan Adil**  
Act with Integrity
- **Mewujudkan Tujuan Bersama**  
Achieve our Goals together
- **Menjadi Pemimpin dan Pelopor**  
Take the Lead
- **Bergerak Maju dengan Inovasi**  
Move forward with Innovation
- **Menjadi yang Terunggul**  
Excel in everything we do



## Profil Dewan Komisaris

### Profiles of the Board of Commissioners



#### Hanjaya Limanto

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 57 tahun. Pemegang gelar sarjana Teknik Kimia dari Universitas Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, dan memperoleh beasiswa dari ADB/East West Center (Amerika Serikat) untuk mengambil gelar Master of Business Administration di University of Hawaii, Amerika Serikat. Beliau pernah bekerja di Procter & Gamble, JDVC/Sycamore Capital affiliate, CDC Capital Partners, Roundhill dan Sofos Partners di Indonesia, Jepang, dan Singapura. Beliau adalah Komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT Yupi Indo Jelly Gum, PT Tirta Marta, dan PT O3 Technology.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2008.

Bapak Hanjaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen 57 years old. Graduated from Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya in Chemical Engineering and an ADB/East-West-Center (USA) scholarship recipient for the MBA Program in University of Hawaii, United States of America. He has prior work experiences in Procter & Gamble, JDVC/Sycamore Capital affiliate, CDC Capital Partners, Roundhill and Sofos Partners in Indonesia, Japan, and Singapore. He concurrently serves as a Commissioner at several companies, including PT Yupi Indo Jelly Gum, PT Tirta Marta, and PT O3 Technology.

He was appointed for the first time as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 June 2008.

Mr. Hanjaya has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.





**Nana Puspa Dewi**  
Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 60 tahun. Menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, pada tahun 1985. Pernah bekerja di MNC Group dengan berbagai roles, di antaranya memimpin MNC Talent Management, start-up MNC Animation, juga sebagai Managing Director Programming & Production 3 TV. Posisi terakhir adalah sebagai Managing Director - Business Development & Operational Support MNC (PT. Media Nusantara Citra, Tbk.) serta sebagai Managing Director MNCTV.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2022.

Ibu Nana Puspa Dewi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Ibu Nana Puspa Dewi memiliki saham Perseroan sejumlah 4000 saham per 31 Desember 2023.

Indonesian citizen, 60 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Udayana University, Bali, in 1985. She has worked in the MNC Group with various roles, including leading MNC Talent Management, start-up MNC Animation, as well as Managing Director of Programming & Production 3 TV. Her last position was as Managing Director - Business Development & Operational Support of MNC (PT. Media Nusantara Citra, Tbk.) and as Managing Director of MNCTV.

She was appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 July 2022.

Ms. Nana Puspa Dewi has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.

Ms. Nana Puspa Dewi owns 4000 shares of the Company as of December 31, 2023.



### **Julianto**

Komisaris Independen / Independent  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Master of Management dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Pernah berkarir di beberapa perusahaan antara lain PT Filma Utama Soap, PT Multifragrance sebagai General Manager dan saat ini sebagai Direktur di PT Symrise.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023.

Bapak Julianto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, obtained a Bachelor of Science in Chemical Engineering degree from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya and a Master of Management degree from the Faculty of Graduate Studies, the University of Indonesia. He has work experience in several national and multi-national companies, including at PT Filma Utama Soap, PT Multifragrance as a General Manager and currently he is a Director in PT Symrise.

He was appointed for the first time as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholder dated 21 June 2023

Mr. Julianto has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.



# DI LUAR CUACA PANAS? GAK PERLU CEMAS

NESTLÉ® PURE LIFE®

#GakDinginTetepSEGER





## Profil Direksi

### Profiles of the Board of Directors



#### Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia berusia 63 tahun, Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung dan menyanggah gelar MBA dari University of Oregon, Eugene, Oregon (USA) dengan fokus di bidang Keuangan. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan nasional dan multinasional, antara lain di PT Procter & Gamble Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Group Manager Finance and Accounting; di PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, Bandung, Indonesia, sebagai Direktur; dan di Argo Manunggal Group, Jakarta, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Knit and Apparel Division. Beliau ditunjuk untuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Oktober 2016.

Bapak Wihardjo Hadiseputro tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Bapak Wihardjo Hadiseputro bertanggung jawab membawahi fungsi dan divisi yang berhubungan dengan keuangan, komersial, produksi dan pengadaan.

Indonesia citizen 63 years old, obtained a Bachelor of Science in Electrical Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia; and an MBA degree in Finance from University of Oregon, Eugene, Oregon (USA). He has prior working experience in national and multi-national companies, namely PT Procter & Gamble Indonesia with last position as Senior Group Manager Finance and Accounting; in PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, Bandung, Indonesia, as Director; and in Argo Manunggal Group, Jakarta, with the final position as Director in the Knit and Apparel Division. He was appointed for the first time as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 October 2016.

Mr Wihardjo Hadiseputro has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.

Bapak Wihardjo Hadiseputro is responsible to oversee function and division related to finance, commercial, production and procurement.



**Raimond Bing Lesnussa**

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun, memperoleh gelar Sarjana Pemasaran dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Pernah berkarir di beberapa perusahaan nasional dan multinasional antara lain di PT. Unicharm Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Regional Sales Manager, di PT. Danone Dairy Indonesia sebagai Sales Director dan di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk sebagai Sales Director.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2022.

Bapak Raimond Bing Lesnussa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Bapak Raimond Bing Lesnussa bertanggung jawab membawahi fungsi dan divisi yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran.

Indonesian citizen, 55 years old, earned a Bachelor's degree in Marketing from Krida Wacana Christian University, Jakarta. Has had a career in several national and multinational companies, including at PT. Unicharm Indonesia with his last position as Senior Regional Sales Manager, at PT. Danone Dairy Indonesia as Sales Director and at PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk as Sales Director.

He was appointed for the first time as the Company's Unaffiliated Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on July 6th, 2022.

Mr. Raimond Bing Lesnussa has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.

Bapak Raimond Bing Lesnussa responsible to oversee function and division related to sales and marketing.



## Tugas dan fungsi masing masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Wihardjo Hadiseputro**, Presiden Direktur, Tugas dan fungsinya antara lain:

- Bertindak selaku koordinator Direksi dalam mendukung operasional Perseroan sehari-hari untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Memimpin rapat Direksi secara berkala.
- Bertindak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengkoordinasikan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan di antaranya Unit Audit Internal serta mengkoordinasikan penerapan sesuai tindakan sesuai saran Unit Audit Internal.
- Bertanggung jawab mengkoordinasikan pekerjaan yang berkaitan dengan Penjualan, Keuangan, Hukum, Pengadaan, dan Produksi.

**Raimond Bing Lesnussa**, Direktur, Tugas dan fungsinya antara lain:

- Melakukan tugas sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab memastikan Perseroan mencapai pertumbuhan penjualan dan keuntungan yang berkelanjutan;
- Mengawasi dan mengkoordinasi divisi penjualan dan pemasaran Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan;
- Bertindak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

## Jenis Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Perekrutan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan Perseroan atas dasar kompetensi yang sudah dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi seperti kemampuan manajerial, penjualan, pemasaran, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak melakukan pelatihan untuk bidang-bidang yang sudah dikuasai oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut.

## Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya

Di akhir tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 996 karyawan.

Berbagai macam program kepelatihan dilaksanakan terus-menerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai bidang (komputer, pengetahuan teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan, dan keahliannya, keamanan mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dll.).

## Duties and functions of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

**Wihardjo Hadiseputro**, President Director, The duties and function are as follows:

- Act as coordinator of the Board of Directors in supporting the Company's operations to attain the Company's objective.
- Lead the Directors' meetings periodically.
- Act as a representative of the Company within and outside the Court of Law.
- Coordinate with the executive committee being established for the interest of the Company among other Internal Audit Unit and also coordinate the execution of action as suggested by the Internal Audit Unit.
- Responsible to coordinate duties related to sales, finance, legal, procurement, and production.

**Raimond Bing Lesnussa**, Director, The duties and function are as follows:

- Carry out duties as the Company's Corporate Secretary who is responsible for ensuring that the Company achieves sustainable growth in sales and profit;
- Supervise and coordinate sales and marketing division of the Company to achieve the Company's objectives;
- Act as a representative of the Company within and outside the Court of Law.

## Types of Trainings attended by Board of Commissioners and Directors

The recruitment the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was conducted based on the competency possess by the respective member of the Board of Commissioners and the Board of Directors such as skills for management, sales, marketing, finance, production, and human resources. Therefore, the Company does not conduct training for skills that have been possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Number of Employees and Competency Development Programs

As of the end of 2023, the Company employed 996 personnel.

Various training programmes have been implemented to improve the employees' capabilities in many areas of the business (computer, technical knowledge on scope of work, and their competencies, safe driving, taxation, personal hygiene, quality, etc.).

## Jumlah Karyawan dan Diskripsi Pengembangan Kompetensinya

Tingkat Organisasi Organization Level	Total MP
Direktur/Director	3
Executive/Executives	56
Manajer/Manager	22
Manajer Senior/Sr Manager	9
Staff	763
Supervisor	143
<b>Grand Total</b>	<b>996</b>

Tingkat Pendidikan Educational Level	Total MP
Tingkat Master/Masters Degree	286
Tingkat Sarjana/Bachelor Degree	82
Diploma	1
SMA/Senior High School	19
SMP/Junior High School	12
SD/Elementary School	596
<b>Grand Total</b>	<b>996</b>

Status Karyawan Employee Status	Total MP
Kontrak/Contract	563
Tetap/Permanent	433
<b>Grand Total</b>	<b>996</b>

## Number of Employees and Competency Development Programs

Jenis Kelamin Gender	Total MP
Perempuan/Female	365
Laki-Laki/Male	631
<b>Grand Total</b>	<b>996</b>

Umur Age	Total MP
18 – 25	277
26 – 30	203
31 – 35	190
36 – 40	129
41 – 45	102
46 – 50	60
51 – 60	35
<b>Total</b>	<b>996</b>

Lokal Local	Asing Foreign
996	-



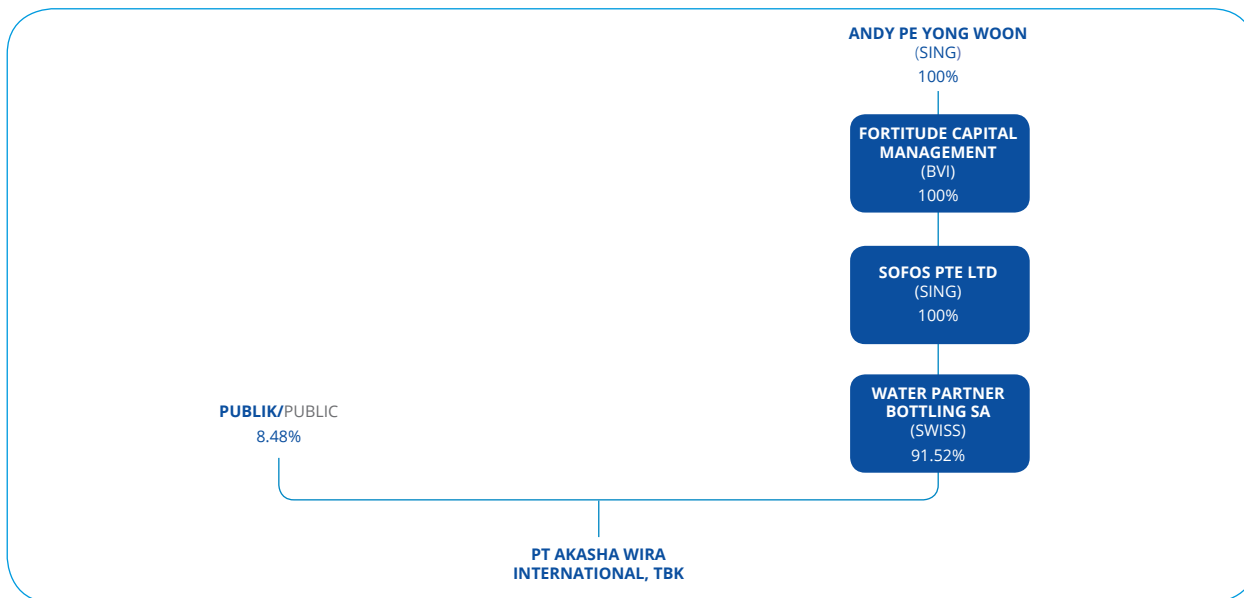


## Deskripsi Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Value	%
Modal Dasar Authorised Capital	2,359,587,200	2,359,587,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Waters Partners Bottling SA</li> </ul>	539,896,713	539,896,713,000	91.52
<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik/Public</li> </ul>	50,000,087	50,000,087,000	8.48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid Capital	589,896,800	589,896,800,000	100

(berdasarkan data dari PT Raya Saham Registra sampai dengan 31 Desember 2023/  
based on data from PT Raya Saham Registra as at 31 December 2023).



## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Pencatatan Saham Pendiri Listing of Founder's Shares	Saham Bonus Bonus Shares	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II
Rasio Ratio	2,359,587,200,000	673.364		100:97	100:294
Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	15.000.000	23.000.000	38.000.000	73.720.000	440.176.800
Nilai Nominal Par Value	1000	1000	1000	1000	1000
Tanggal Date	31 Maret 1994 31 March 1994	31 Maret 1994 31 March 1994	4 Agustus 1997 4 August 1997	16 Juli 2004 16 July 2004	5 Desember 2007 5 December 2007



## Informasi Mengenai Saham

### Shares Highlights

<b>Nama Emiten/Name of Issuer</b>	<b>PT. Akasha Wira International, Tbk</b>
<b>Kode Efek / Share Code</b>	<b>ADES</b>
<b>Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares</b>	<b>589,896,800</b>

### Harga dan Transaksi Saham

### Share Prices and Transactions

Tahun/Year	Penawaran Perdana Initial Public Offering					Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham /Shares Volume	Nilai /Value (Rp)	
Kuartal/ Quarter	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
<b>2022</b>						
Januari / January	3.800	3.220	3.430	4,111,000	14.376.396.000	2.023.346.024.000
Februari / February	3.990	3.400	3.790	1.967.800	7.211.898.000	2.235.708.872.000
Maret / March	3.900	3.570	3.680	2.006.300	7.427.342.000	2.170.820.224.000
April / April	4.350	3.640	4.280	3.309.500	13.027.161.000	2.524.758.304.000
Mei / May	7.400	3.990	5.875	9.184.500	50.817.020.500	3.465.643.700.000
Juni / June	7.925	5.500	6.675	9.982.500	64.681.765.000	3.937.561.140.000
Juli / July	6.900	5.750	6.175	4.503.900	27.794.140.000	3.642.612.740.000
Agustus / August	7.150	6.050	6.975	3.398.700	21.476.977.500	4.114.530.180.000
September /September	8.400	6.825	7.175	4.301.300	31.885.010.000	4.232.509.540.000
Oktober / October	7.500	6.900	7.225	2.208.900	15.604.707.500	4.262.004.380.000
November / November	8.350	7.000	7.875	2.560.300	19.572.715.000	4.645.437.300.000
December / December	7.875	6.900	7.175	1.576.300	11.541.780.000	4.232.509.540.000
<b>Total</b>				<b>49.111.000</b>	<b>285.416.912.500</b>	<b>41.487.441.944.000</b>

Tahun/Year	Penawaran Perdana Initial Public Offering					Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham /Shares Volume	Nilai /Value (Rp)	
Kuartal/ Quarter	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
<b>2023</b>						
Januari / January	7.500	6.925	7.450	1.208.900	8.655.107.500	4.394.731.160.000
Februari / February	7.650	6.925	7.075	2.509.300	18.059.142.500	4.173.519.860.000
Maret / March	7.875	6.375	7.375	3.555.800	24.283.862.500	4.350.488.900.000
April / April	9.175	7.075	8.275	3.045.000	23.724.872.500	4.881.396.020.000
Mei / May	8.800	7.800	8.275	2.422.800	19.935.945.000	4.881.396.020.000
Juni / June	8.875	8.200	8.475	1.112.800	9.470.727.500	4.999.375.380.000
Juli / July	14.125	8.400	12.900	3.268.800	36.612.297.500	7.609.668.720.000
Agustus / August	13.475	11.125	11.250	3.629.900	42.789.240.000	6.636.339.000.000
September /September	11.400	10.500	10.625	1.633.600	17.700.010.000	6.267.653.500.000
Oktober / October	11.425	10.000	10.800	1.733.800	18.356.422.500	6.370.885.440.000
November / November	10.900	8.725	9.875	5.484.200	51.322.907.500	5.825.230.900.000
December / December	10.450	9.100	9.675	2.489.000	24.112.332.500	5.707.251.540.000
<b>Total</b>				<b>32.093.900</b>	<b>295.022.867.500</b>	<b>66.097.936.440.000</b>



## Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2023)

## Type of Share Ownership (as of 31 December 2023)

	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan % Ownership
Institusi Asing Foreign Institutions	33	545.443.162	92,464
Intitusi Lokal Local Institution	28	365.661	0,062
Perorangan Asing Foreign Individual	19	349.100	0,059
Perorangan Lokal Local Individuals	2.993	43.738.877	7,415
<b>Total</b>	<b>3.073</b>	<b>589.896.800</b>	<b>100</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan adalah Ibu Nana Puspa Dewi. Beliau tercatat memiliki 4000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023.

Per tanggal 31 Desember 2023, tidak ada anggota Direksi yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

### Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi yang sifatnya material selama tahun 2023.

### Dividen

#### Riwayat Pembayaran Dividen

Laba tahun 1995 = Rp 1.906.803.506.  
Dividen Rp 760.000.000: 38.000.000 saham, sehingga dividen per saham adalah Rp 20.

Harga saham Perseroan sebelum pembagian saham bonus sejumlah 38.000.000 saham bonus dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997 adalah Rp 1.350 per lembar saham.

#### Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perseroan apabila mempunyai saldo laba positif.

### Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Company's Commissioners who own shares of the Company are Ms. Nana Puspa Dewi. She was recorded as having 4000 shares as of December 31, 2023.

As of 31 December 2023, there is none of the members of the Board of Directors owned, either directly or indirectly, any of the Company's publicly traded shares.

### Corporate Action

There was no material corporate action throughout 2023.

### Dividends

#### Historical Dividends Payout

Profit in 1995 = Rp 1,906,803,506.  
Dividends of Rp 760,000,000: 38,000,000 shares, equal to dividend per share of Rp 20.

The Company's share price prior to the issuance of 38,000,000 bonus shares with a par value of Rp1,000 based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997 was Rp1,350 per share.

#### Dividen Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividends shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined. Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

## Nama Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ADES.

## The Stock Exchanges where the Company's shares are listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code ADES,

## Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

## Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

### 1. Notaris/ Notary

Nitra Reza SH,M.Kn  
Jalan Raya Pajajaran No. 99D  
Kota Bogor, Jawa Barat

### 2. Biro Administrasi Efek

Share Registrar:  
PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jalan  
Jendral Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930

### 3. Kantor Akuntan Publik/

Chartered Public Accounting Firm:  
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang  
& Rekan, Prudential Tower 17th Floor,  
Jalan Jendral Sudirman Kav. 79,  
Jakarta 12910

Penjelasan Lembaga Penunjang Pasar Modal lihat tanda \*) di bawah /  
Details on Capital Market Supporting Institutions see \*) sign below.

\*)

- a. Notaris Nitra Reza, SH:
- Memberikan jasa menghadiri dan menyiapkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Untuk jasa tersebut di tahun 2023 Notaris Nitra Reza, SH mengenakan uang jasa kepada Perseroan sebesar Rp 21 juta. Jangka waktu penugasan Notaris tidak ditentukan secara spesifik, mengingat ketersediaan waktu Notaris yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

- b. Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra
- Memberikan jasa pencatatan dan pengadministrasian efek Perseroan dan untuk jasa pencatatan dan pengadministrasian efek tahunan tersebut Perseroan membayar biaya tahunan sebesar Rp 20 juta serta tambahan Rp 7,5 juta untuk jasa perhitungan saham dan suara di dalam Rapat Umum Pemegang Perseroan.

Jangka waktu penugasan Biro Administrasi Efek berlaku terus-menerus sampai salah satu pihak atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri penunjukan.

- c. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:
- Memberikan jasa audit independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 dengan jasa audit sebesar Rp 440.000.000 (Empat Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) belum termasuk pajak. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangannya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukan akan diperbaharui setiap tahun.
  - Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit diatas.

\*)

- a. Notaris Nitra Reza, SH:
- Provides services to attend and prepare the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders of the Company. For above mentioned services Notary Nitra Reza, SH charged The Company fee of Rp. 21 million in 20223. The period of appointment is not specific, as services may only be provided upon the Notary's availability.

- b. Share Registrar PT. Raya Saham Registra
- Provides services for shares and securities recording and administration. For such recording and administration services the Company pays an annual fee of Rp 20 million and another Rp 7.5 million for shares and vote calculation services during the Company General Meeting of Shareholders.

The period of appointment is continuous, until either party or both parties decide to terminate the appointment.

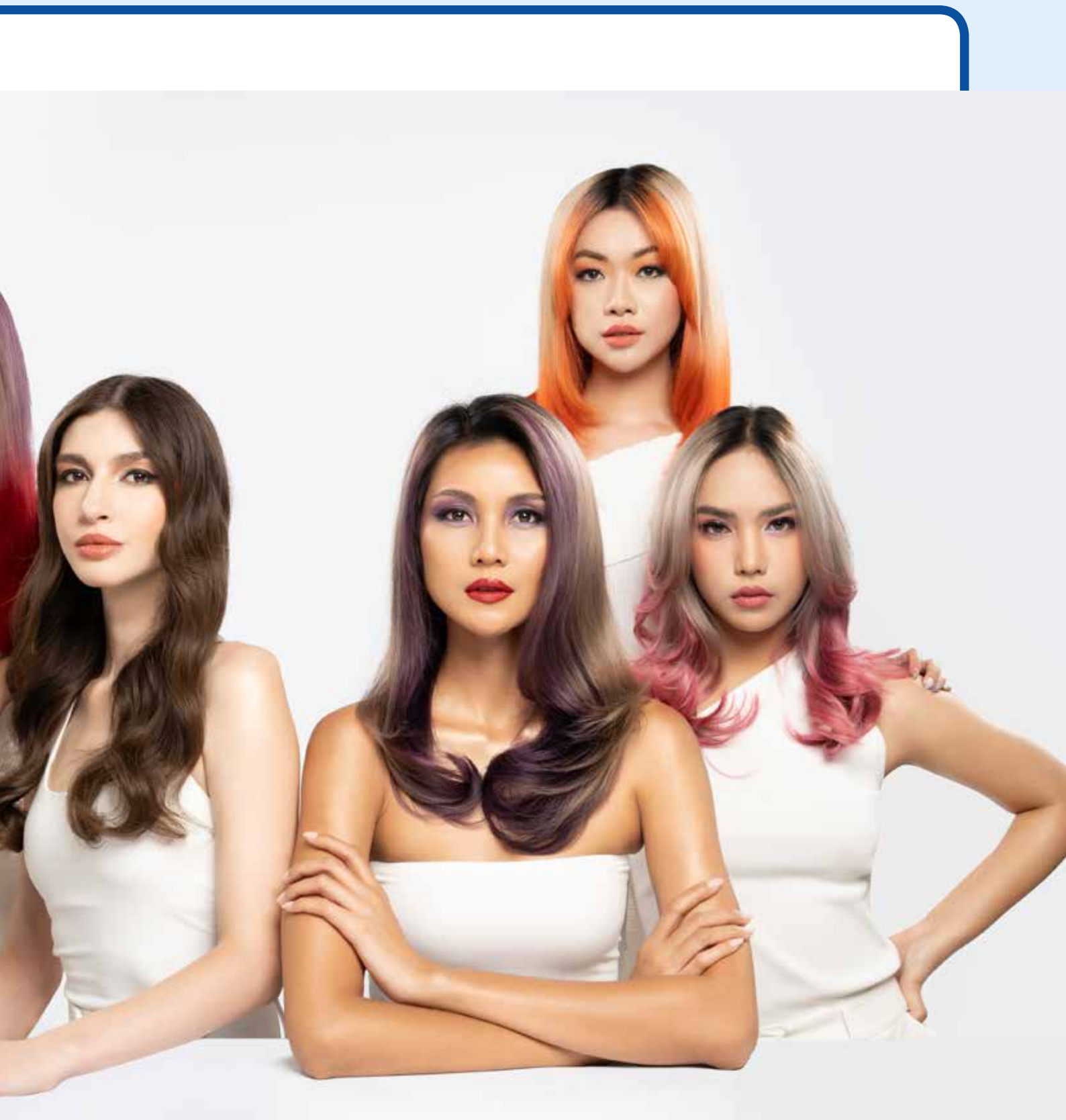
- c. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:
- Provides independent audit services for the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023 with audit fees of Rp 440,000,000.- (Four Hundred Forty Million Rupiah) exclude tax. Appointment of the Public Accounting Firm is resolved at the General Meeting of Shareholders of the Company, and the authority is executed by the Board of Commissioners of the Company, with such appointment renewed every year.
  - Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other services other than the audit services above.



# ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT  
DISCUSSION AND  
ANALYSIS







Berikut adalah analisis dan pembahasan manajemen berdasarkan kondisi ekonomi nasional yang terjadi selama kurun waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 serta hasil kinerja operasional Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja Keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following is the management discussion and analysis based on national economic conditions that occurred during the period January 1, 2023 to December 31, 2023 and the Company's operational performance reflected in the 2023 Financial Statements audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Tinjauan Ekonomi

### Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global merupakan pencapaian yang cukup membanggakan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% di tahun 2023 dengan total PDB Rp 20.892 triliun dan PDB per kapita Rp 74,96 juta.

Proyeksi ke depan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan terus didorong oleh faktor-faktor internal, terutama melalui permintaan domestik yang inklusif.

Pertumbuhan ekonomi nasional terutama karena kontribusi positif dari sektor konsumsi, utamanya konsumsi rumah tangga. Peningkatan mobilitas masyarakat, stabilitas daya beli, dan tingginya keyakinan konsumen juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ini. Meningkatnya aktivitas Masyarakat di luar rumah ikut menaikkan permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

The robust economic growth of Indonesia amidst the uncertain global economic conditions is a commendable achievement. Indonesia's economy expanded by 5.05% in 2023, with a total GDP of Rp 20,892 trillion and GDP per capita of Rp 74.96 million.

Forward projections indicate that economic growth will continue to be driven by internal factors, particularly through inclusive domestic demand.

The national economic growth is primarily attributed to the positive contribution from the consumption sector, notably household consumption. Increased mobility of the population, purchasing power stability, and high consumer confidence are also key drivers of this growth. The rising activities of the community outside their homes also contribute to the increased demand for the Company's products.

## Tinjauan Operasi

### Operational Overview

Perseroan bergerak di bidang usaha industri air minum dalam kemasan, kosmetika, sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, makanan dan minuman.

Perseroan memiliki kapasitas untuk memproduksi produk air minum dalam kemasan sebanyak 600 juta liter per tahun, produk kosmetika sebesar 10.000 ton per tahun dan susu berperisa sebesar 1,5 juta liter per tahun dan makanan sebesar 48.000 ton pertahun.

The Company is engaged in bottled drinking water, cosmetics, soap and household cleaning materials, beverages and foods industry.

The Company has an annual capacity to produce 600 million liters of bottled drinking water, 10.000 tons of cosmetics and 1.5 million liters of flavoured milk and 48.000 tons of foods product.

### Makanan dan Minuman

Perseroan memproduksi dan mendistribusikan produk air minum dalam kemasan dengan merek Nestle Pure Life kemasan botol 330 ml, 600 ml dan 1500 ml dan Vica dengan kemasan botol 330 ml, 600 ml, 1500 ml serta Galon 19 Liter. Selain memproduksi

### Foods and Beverages

The Company produces and distributes bottled drinking water under the Nestle Pure Life brand in 330 ml, 600 ml, and 1500 ml bottles, as well as Vica brand in 330 ml, 600 ml, and 1500 ml bottles, and 19-liter Gallons. In addition to producing bottled

air minum dalam kemasan, Perseroan juga memproduksi susu kedelai dengan merek Pureal, serta makanan dan minuman dengan merek Mujigae yang merupakan merek milik pihak ketiga yang dilisensikan kepada Perseroan untuk memproduksi minuman susu rasa pisang dan makanan Korea cepat saji seperti Topokki (makanan ringan Korea berbahan tepung beras), Jajangmyeon (sejenis mie Korea) dan beberapa yang lain.

Untuk memaksimalkan kapasitas mesin produksi air minum dalam kemasan, Perseroan juga memproduksi air minum dalam kemasan dengan merk milik pihak ketiga di pabrik Perseroan. Beberapa produk makanan dan minuman Perseroan diproduksi di pabrik pihak ketiga melalui kerjasama produksi (jasa maklon).

## Penghasilan dan Keuntungan

Penjualan produk makanan dan minuman Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp 812,7 miliar atau naik 25,9% dibandingkan penjualan di tahun 2022 sebesar Rp 645,4 miliar dan memberikan kontribusi 53,3% terhadap total Penjualan Perseroan.

Sedangkan Laba Tahun Berjalan Perseroan naik dari Rp 364,9 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 395,7 miliar sejalan dengan kenaikan penjualan.

## Kinerja dan Pangsa Pasar

Mobilitas masyarakat yang semakin baik membuat permintaan produk air minum dalam kemasan secara nasional meningkat terutama pada produk air minum dalam kemasan kecil. Hal ini terjadi karena telah kembalinya aktifitas belanja secara offline. Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ASPADIN) memperkirakan penjualan industri AMDK tumbuh lebih 5% pada akhir 2023 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 5%.

Dengan potensi pertumbuhan tersebut, diyakini investasi di sektor AMDK bakal terus mengalir, baik yang berkaitan dengan pembangunan pabrik baru maupun perluasan jaringan distribusi. Walaupun pertumbuhan di 2023 lebih tinggi dibandingkan 2022 masih ada tantangan sehubungan kenaikan harga bahan kemasan serta energi karena hambatan logistik akibat perang Rusia – Ukraina dan di Timur Tengah. Persaingan juga semakin ketat dengan munculnya merek-merek baru air minum dalam kemasan dan homebrand dari supermarket dan mini market besar di Indonesia.

Di tengah penjualan air minum dalam kemasan nasional yang diperkirakan mencapai 30 miliar liter, pangsa pasar produk air minum dalam kemasan Perseroan masih sangat kecil sehingga masih banyak peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Perseroan masuk ke segmen minuman non air minum dalam kemasan dan industri makanan di tahun 2020 melalui produk makanan dan minuman Korea dengan merek Mujigae yang utamanya menargetkan anak-anak muda dengan gaya hidup sehat yang menggemari trend makanan korea sejalan dengan berkembangnya budaya K-Pop.

drinking water, the Company also manufactures soy milk under the Pureal brand, as well as food and beverages under the Mujigae brand, which is a third-party brand licensed to the Company to produce banana-flavored milk beverages and Korean fast food items such as Topokki (a Korean rice cake snack), Jajangmyeon (a type of Korean noodle dish), and several others.

To maximize the capacity of the bottled drinking water production machines, the Company also manufactures bottled drinking water under third-party brands at its factory. Some of the Company's food and beverage products are produced at third-party factories through production cooperation (contract manufacturing services).

## Revenue and Profit

The Company's food and beverage product sales in 2023 amounted to Rp 812.7 billion, reflecting a 25.9% increase compared to the Rp 645.4 billion in sales recorded in 2022, contributing 53.3% to the total Company's sales.

Meanwhile, the Company's Year-to-Date Profit rose from Rp 364.9 billion in 2022 to Rp 395.7 billion in line with the sales increase.

## Performance and Market Share

The improving mobility of the population has led to a nationwide increase in demand for packaged drinking water products, especially in small-sized packaging. This trend has been spurred by the resurgence of offline shopping activities. The Association of Bottled Drinking Water Companies in Indonesia (ASPADIN) estimates that the sales of the bottled drinking water industry grew by over 5% by the end of 2023, in line with the national economic growth of around 5%.

With the potential growth in mind, it is believed that investments in the bottled drinking water sector will continue to flow, both in the establishment of new factories and the expansion of distribution networks. Despite the higher growth rate in 2023 compared to 2022, there are still challenges due to the increase in packaging material and energy prices, exacerbated by logistical constraints resulting from the Russia-Ukraine conflict and tensions in the Middle East. Competition has also intensified with the emergence of new bottled drinking water brands and home brands from large supermarkets and mini-markets in Indonesia.

Amidst the estimated national sales of bottled drinking water reaching 30 billion liters, the Company's market share in the bottled drinking water product segment remains relatively small, indicating ample opportunities for further growth and development.

The Company entered the non-bottle drinking water and the food industry segment in 2020 through Korean food and beverage products under the Mujigae brand, primarily targeting young individuals with a healthy lifestyle who enjoy Korean food trends, in line with the growing K-Pop culture.



## Strategi Pemasaran

Tahun 2023 menjadi momentum yang baik bagi pasar air minum dalam kemasan. Dengan berakhirnya pandemi masyarakat kembali beraktifitas di luar rumah sehingga meningkatkan konsumsi air minum dalam kemasan terutama kemasan botol. Komunikasi untuk Nestle Pure Life masih menggunakan tagline yang insightnya dari konsumen sehingga mendapat tingkat engagement yang tinggi. Distribusi Nestle Pure Life juga terus bertumbuh melalui penetrasi lebih luas dan lebih dalam di Jawa dan luar Jawa. Di channel digital aktivitas pemasaran dan penjualan Nestle Pure Life juga terus ditingkatkan baik di platform market place maupun live shopping di platform sosial media.

Paska pandemi, produk makanan instan mengalami penurunan konsumsi karena berkurangnya kegiatan konsumen di rumah. Inovasi produk terus kami lakukan agar produk kami tetap menjadi pilihan bagi target konsumen. Kami meluncurkan beberapa produk baru di kategori *snack* dan *confectionary* dengan rasa unik yang belum tersedia di pasar. Komunikasi produk menggunakan review jujur konsumen yang dikemas menarik menjadi materi unik yang mendapatkan apresiasi dari konsumen sehingga banyak yang telah mencoba produk-produk tersebut.

## Proses Produksi

### Air Minum Dalam Kemasan

Filtrasi (pembersihan, menghilangkan bau serta bakteri dan memastikan kualitasnya memenuhi standard yang ditentukan), pengisian (ke dalam botol), labeling (pemasangan label), sampling (pengambilan contoh untuk mengukur kualitas dan pemenuhan peraturan) sortir (memisahkan produk sesuai spesifikasi yang sudah ditetapkan), pengemasan (dikemas ke dalam kemasan karton).

### Makanan

Pemilihan bahan baku makanan, perendaman, proses penirisan, proses grinding dengan penambahan rasa seperti garam, pemasakan (*steaming*), *extruder* (pencetakan menjadi bentuk tertentu), pemotongan sesuai ukuran, penyimpanan dingin, *sealing* (pengemasan), sterilisasi (*retort*), seleksi visual, pengemasan, *coding*, produk akhir.

## Pabrik

Saat ini produk air minum dalam kemasan diproduksi di 2 pabrik Perseroan yang berlokasi di Cibinong, Jawa Barat dan Sengon, Pandaan, Jawa Timur. Sedangkan produk makanan diproduksi di pabrik Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan Cicurug Sukabumi.

Perseroan juga bekerja sama untuk memproduksi produknya di pabrik pihak ketiga melalui kerjasama produksi (maklon).

## Marketing Strategy

In 2023, there was a positive momentum for the bottled drinking water market. With the end of the pandemic, people resumed outdoor activities, leading to an increase in bottled drinking water consumption, especially in bottled form. Nestle Pure Life's communication strategy continued to utilize consumer insights, resulting in high engagement levels. The distribution of Nestle Pure Life also expanded through broader and deeper penetration in both Java and beyond. In the digital channel, marketing and sales activities for Nestle Pure Life were continuously enhanced, both on e-commerce platforms and through live shopping on social media platforms.

Post-pandemic, there was a decline in consumption of instant food products due to reduced consumer activities at home. We continued to innovate our products to remain the preferred choice for our target consumers. Several new products were launched in the snack and confectionery categories with unique flavors not yet available in the market. Product communication focused on honest consumer reviews, creatively packaged to receive appreciation from consumers, resulting in many trying out these new products.

## Production Process

### Bottled Drinking Water

Filtration (cleansing, removing odor and bacteria, and ensuring its quality meets the specified standards), filling (into bottles), labeling (attaching labels), sampling (taking samples to measure quality and compliance with regulations), sorting (separating products according to predetermined specifications), packaging (packed into cardboard packaging).

### Foods

Selection of food raw materials, soaking, curing process, grinding with the addition of flavors such as salt, cooking (steaming), extrusion (shaping into specific forms), cutting to size, refrigerated storage, sealing (packaging), sterilization (retort), visual inspection, packaging, coding, final product.

## Manufacturing Plant

Currently, the bottled drinking water products are manufactured in two plants of Company located in Cibinong, West Java, and Sengon, Pandaan, East Java. Meanwhile, food products are produced at the plant on Jl. Siliwangi, Benda Village, Cicurug Subdistrict, Sukabumi.

The Company also collaborates to manufacture its products in third-party plants through production cooperation (contract manufacturing).



## Minuman Susu Rasa Pisang

Perseroan memproduksi dan mendistribusikan produk susu rasa pisang merek Mujigae dalam kemasan botol plastik 250 ml.

### Penjualan

Produk minuman susu rasa pisang Mujigae saat ini telah didistribusikan di channel modern market secara nasional dan memberikan cukup kontribusi terhadap penjualan Perseroan. Nilai penjualan minuman susu rasa pisang masuk sebagai bagian dari Penjualan segmen Makanan dan Minuman.

### Proses Produksi

Susu dicampur dengan tepung pisang, air, dan gula, kemudian diproses melalui tahap pemasakan. Campuran tersebut kemudian disatukan dengan bahan lain di dalam tangki pencampuran, menjalani proses homogenisasi, diisikan ke dalam botol, melewati tahap sterilisasi, kemudian diberi label kode produksi dan tanggal kadaluwarsa.

### Pabrik

Produk minuman susu rasa pisang Mujigae diproduksi di pabrik Perseroan di desa Benda Kecamatan Cicurug Sukabumi.

## Kosmetika

Perseroan memproduksi dan mendistribusikan produk kosmetika perawatan rambut dengan merek Makarizo antara lain shampoo dengan merek Makarizo Hair Energy, pewarna rambut dengan merek Makarizo Concept, pelurus rambut dengan merek Rebonding dan Hair Energy, vitamin rambut dengan merek Makarizo Advisor dan Makarizo Vita Caps dengan berbagai ukuran dan kemasan. Produk Kosmetika Perseroan memberi kontribusi besar terhadap Penjualan Perseroan. Saat ini produk kosmetika Makarizo didistribusikan secara nasional melalui channel penjualan off line and on line dan sudah di ekspor ke beberapa negara seperti Malaysia, Myanmar, Arab Saudi, Korea, Jepang, India dan China.

### Penghasilan dan Keuntungan

Penjualan produk kosmetika Perseroan tumbuh 10,4% dari Rp 645,5 miliar menjadi Rp 712,7 miliar di tahun 2023 dan memberi kontribusi 46,7% terhadap total Penjualan Perseroan

Perseroan melakukan berbagai upaya agar terus bertumbuh antara lain dengan pengembangan varian produk, memperbaiki strategi pemasaran, melakukan digitalisasi proses, memperbaiki komunikasi dan Kerjasama antar fungsi serta peningkatan efisiensi di segala bidang. Dengan berbagai inisiatif tersebut Laba Tahun Berjalan Perseroan naik dari Rp 364,9 miliar menjadi Rp 395,7 miliar.

## Banana Milk

The Company produces and distributes Mujigae brand banana-flavored milk products in 250 ml plastic bottles.

### The Sales

The Mujigae banana-flavored milk beverage is currently distributed through modern market channels nationwide and significantly contributes to the Company's sales. The sales value of the banana-flavored milk beverage is included as part of the Food and Beverage segment sales.

### Production Process

The milk is blended with banana flour, water, and sugar, then processed through a cooking stage. This mixture is then combined with other ingredients in a mixing tank, undergoes homogenization, is filled into bottles, goes through a sterilization stage, and finally, is labeled with production codes and expiration dates.

### Manufacturing Plant

The banana-flavored milk beverage product under the Mujigae brand is produced at the Company's factory located in Benda Village, Cicurug Subdistrict, Sukabumi.

## Cosmetics

The Company manufactures and distributes hair care cosmetic products under the Makarizo brand, including Makarizo Hair Energy shampoo, Makarizo Concept hair dye, Rebonding and Hair Energy hair straighteners, Makarizo Advisor hair vitamins, and Makarizo Vita Caps, available in various sizes and packaging. These cosmetic products significantly contribute to the company's sales. Currently, Makarizo cosmetic products are distributed nationwide through both offline and online sales channels and have been exported to several countries such as Malaysia, Myanmar, Saudi Arabia, Korea, Japan, India, and China.

### Revenue and Profit

In 2023, the sales of the Company's cosmetic products grew by 10.4% from Rp 645.5 billion to Rp 712.7 billion, contributing 46.7% to the total sales of the Company.

The Company has implemented various efforts to sustain growth, including developing product variants, improving marketing strategies, digitizing processes, enhancing communication and collaboration between functions, and increasing efficiency across all areas. With these initiatives, the Company's Year-to-Date Profit increased from Rp 364.9 billion to Rp 395.7 billion.



## Kinerja dan Pangsa Pasar

Industri kosmetik di Indonesia sedang berkembang pesat, dengan jumlah perusahaan meningkat 21,9% dari 913 pada tahun 2022 menjadi 1.010 pada pertengahan 2023. Mayoritas perusahaan termasuk dalam kategori Industri Kecil dan Menengah (95%), yang telah menciptakan lapangan kerja untuk sekitar 59.886 orang pada tahun 2022. Ekspor produk kosmetik, wewangian, dan minyak esensial mencapai nilai USD770,8 juta dari Januari hingga November 2023. Produk perawatan diri (*Personal care*) menjadi segmen terbesar dengan nilai pasar USD3,18 miliar pada tahun 2022, diikuti Skincare USD2,05 miliar, Kosmetik USD1,61 miliar, dan wewangian USD39 juta.

Potensi pasar kosmetik di Indonesia diperkirakan mencapai 467.919 produk di tahun 2023, meningkat pesat dalam 5 tahun terakhir. Secara global, pasar kosmetik diperkirakan akan mencapai USD473,21 miliar pada tahun 2028 dengan pertumbuhan rata-rata 5,5% per tahun. Penjualan produk perawatan diri dan kosmetik di Indonesia juga mengalami peningkatan signifikan, terutama di e-commerce, dengan nilai transaksi mencapai Rp13.287,4 triliun dan volume transaksi sebanyak 145,44 juta antara tahun 2018 hingga 2022.

Penjualan produk Kosmetika Perseroan di 2023 masih terus tumbuh dengan adanya transformasi dan terobosan di berbagai aktivitas operasional penjualan, pemasaran serta produksi. Produk kosmetika sudah menjadi kebutuhan pokok sehingga pembeliannya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Perseroan juga meningkatkan penjualan online dengan melakukan pemasaran dan penjualan secara live streaming untuk meningkatkan pangsa pasar produk Perseroan.

Pangsa pasar produk Kosmetika Perseroan untuk total kategori diperkirakan berada di angka 0,6% sedangkan di kategori perawatan rambut dimana sebagian besar produk Perseroan berada, sekitar 5,5%.

## Strategi Pemasaran

Divisi Kosmetika atau Beauty Care terdiri dari dua kategori yaitu Beauty Care Professional (rangkaian produk untuk digunakan di salon) dan Beauty Care Consumer (rangkaian produk perawatan DIY). Selama tahun 2023, kedua kategori bisnis tersebut mencatat pertumbuhan penjualan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dicapai melalui konsistensi perbaikan kinerja secara menyeluruh mulai dari keunggulan kualitas produk sampai kualitas sumber daya manusia dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kami.

Pemerataan distribusi dilakukan dengan dukungan Komunikasi Pemasaran yang secara periodik dievaluasi agar lebih tepat sasaran dan berfokus pada produk-produk potensial dengan rasio biaya terhadap penjualan yang efisien, sehingga bottom line tetap terjaga. Perusahaan juga cepat mengadopsi kanal digital baru yang sedang tren agar tetap dekat dengan konsumen.

Pertumbuhan penjualan Beauty Care Consumer terus bertumbuh dengan baik sehingga kontribusinya semakin besar. Beauty Care Consumer menyediakan rangkaian produk perawatan rambut

## Performance and Market Share

The cosmetic industry in Indonesia is experiencing rapid growth, with the number of companies increasing by 21.9% from 913 in 2022 to 1,010 by mid-2023. The majority of these companies fall under the Small and Medium Enterprise (SME) category (95%), which has created job opportunities for approximately 59,886 people in 2022. The export of cosmetic products, fragrances, and essential oils reached a value of USD 770.8 million from January to November 2023. Personal care products emerged as the largest segment with a market value of USD 3.18 billion in 2022, followed by skincare at USD 2.05 billion, cosmetics at USD 1.61 billion, and fragrances at USD 39 million.

The cosmetic market potential in Indonesia is estimated to reach 467,919 products in 2023, experiencing rapid growth over the past five years. Globally, the cosmetic market is projected to reach USD 473.21 billion by 2028 with an average annual growth rate of 5.5%. Sales of personal care and cosmetic products in Indonesia have also significantly increased, especially in e-commerce, with transaction values reaching Rp 13,287.4 trillion and a transaction volume of 145.44 million between 2018 and 2022.

The Company's cosmetic product sales in 2023 continue to grow, driven by transformation and innovation in various sales, marketing, and production operations. Cosmetic products have become essential needs, leading to routine and sustainable purchases. The Company also enhances online sales through marketing and live streaming sales to increase its market share.

The Company's market share for the total category of cosmetic products is estimated at 0.6%, while in the hair care category, where most of the Company's products are situated, it's approximately 5.5%.

## Marketing Strategy

The Cosmetic Division, or Beauty Care, comprises two categories: Beauty Care Professional (products designed for salon use) and Beauty Care Consumer (DIY skincare products). Both business categories recorded positive sales growth in 2023 compared to the previous year. This was achieved through consistent improvement in overall performance, from product quality excellence to the quality of human resources within the organization to meet our customers' needs.

Distribution was streamlined with the support of Marketing Communication, which was periodically evaluated to be more targeted and focused on potential products with efficient cost-to-sales ratios, ensuring the bottom line remains intact. The Company also swiftly adopted new digital channels that are trending to stay close to consumers.

Sales growth in Beauty Care Consumer continues to thrive, contributing increasingly to the Company's overall sales. Beauty Care Consumer offers a range of hair care products for home

untuk digunakan di rumah, sedangkan Beauty Care Professional menyediakan rangkaian produk untuk digunakan di salon.

### Proses Produksi

Pemilihan bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan.

### Pabrik

Saat ini produk kosmetika diproduksi di pabrik Perseroan yang berlokasi di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

### Sanitizer dan Disinfektan

Perseroan mulai memproduksi produk sanitizer dan disinfektan di tahun 2020. Produk sanitizer dengan merek Skin Energy dan Qlemira dalam berbagai ukuran dan dalam bentuk cair serta gel. Saat ini produk sanitizer dan disinfektan sebagian besar dijual melalui on line.

### Strategi Pemasaran

Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan produk sanitizer dan disinfektan melalui daring dan titik penjualan khusus seperti rumah sakit.

### Proses Produksi

Pemilihan bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan.

### Pabrik

Saat ini produk sanitizer dan disinfektan diproduksi di pabrik kosmetika Perseroan yang berlokasi di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

## Kinerja Keuangan

### Financial Performance

#### Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 2.085,2 miliar naik 26,71% dibandingkan 2022 sebesar Rp 1.645,6 Miliar. Kenaikan Jumlah Aset tersebut dikarenakan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan.

#### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2023 naik 50,87% dibandingkan tahun 2022 menjadi Rp 1.230,1 miliar. Kenaikan Aset Lancar tersebut terutama disebabkan kenaikan Piutang

use, while Beauty Care Professional provides products tailored for salon use.

### Production Process

The process involves selecting raw materials, weighing, mixing, filling, and packaging.

### Manufacturing Plant

Currently, the cosmetics product is manufactured in the Company's factories located in Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

### Sanitizer and Disinfectant

The Company began producing sanitizer and disinfectant products in 2020. These include Skin Energy and Qlemira branded sanitizers, available in various sizes and forms such as liquid and gel. Currently, most of these sanitizer and disinfectant products are sold online.

### Marketing strategy

The Company markets and sells its sanitizer and disinfectant products through online platforms and specialized points of sale such as hospitals.

### Production Process

The process includes selecting raw materials, weighing, mixing, filling, and packaging.

### Manufacturing Plant

Currently, sanitizer and disinfectant products are manufactured at the Company's cosmetics factory located in the Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

#### Asset

The Company's total assets as of December 31, 2023, amounted to Rp 2,085.2 billion, representing a 26.71% increase compared to 2022, which stood at Rp 1,645.6 billion. This increase in total assets is attributed to both current assets and non-current assets experiencing growth.

#### Current Asset

As of December 31, 2023, the Company's current assets increased by 50.87% compared to 2022, reaching Rp 1,230.1 billion. This rise in current assets is primarily due to a 17.90% increase in



Usaha sebesar 17,90% dibandingkan tahun 2022 menjadi Rp. 222,7 miliar dan Persediaan sebesar 5,53% dibandingkan tahun 2022 menjadi Rp. 156,3 miliar, sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 855 miliar, sedangkan aset tidak lancar per 31 Desember 2022 adalah Rp 830 miliar. Kenaikan sebesar 2,99% tersebut disebabkan karena adanya pembelian mesin-mesin produksi dan perluasan bangunan pabrik untuk menunjang pertumbuhan usaha.

## Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 355,3 miliar naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp Rp 310,7 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp 298,8 miliar sedangkan per 31 Desember 2022 adalah Rp 254,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pembelian material produksi sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp 56,5 miliar sedangkan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 56 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena kenaikan imbalan kerja jangka Panjang sesuai dengan perhitungan oleh independent aktuaria.

## Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank dengan total keseluruhan sebesar Rp 753,5 miliar dengan komposisi 17,86% kas di bank dan 82,14% deposito berjangka. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki setara kas berupa deposito berjangka sejumlah Rp 587,8 miliar dalam mata uang Rupiah dan Rp 31 miliar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

## Piutang Usaha

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp 222,7 miliar. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per 31 Desember 2023, Perseroan mencadangkan Rp 25,3 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

## Penjualan / Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen

Sebagaimana sudah disebutkan diatas Penjualan Perseroan dari bisnis makanan dan minuman di 2023 adalah sebesar Rp 812,7 miliar yang merupakan kenaikan 25,9% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 645,4 miliar.

accounts receivable, amounting to Rp 222.7 billion, and a 5.53% increase in inventory, reaching Rp 156.3 billion, in line with the Company's increased sales.

## Non-current Asset

The Company's non-current assets as of December 31, 2023, amounted to Rp 855 billion, compared to Rp 830 billion as of December 31, 2022. This 2.99% increase is attributed to the purchase of production machinery and the expansion of factory buildings to support business growth.

## Total Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2023, amounted to Rp. 355.3 billion, an increase compared to the previous year's Rp. 310.7 billion.

The Company's short-term liabilities as of December 31, 2023, were Rp. 298.8 billion, compared to Rp. 254.7 billion as of December 31, 2022. This increase is primarily due to the rise in the purchase of production materials in line with the Company's increased sales.

The long-term liabilities of the Company as of December 31, 2023, amounted to Rp. 56.5 billion, compared to Rp. 56 billion as of December 31, 2022. This increase is mainly due to the rise in long-term employee benefits as calculated by independent actuaries.

## Cash and Cash Equivalent

The Company's cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks, with a total amount of Rp 753.5 billion. This comprises 17.86% cash in banks and 82.14% in fixed-term deposits. As of December 31, 2023, the Company held cash equivalents in the form of fixed-term deposits amounting to Rp 587.8 billion in Indonesian Rupiah and Rp 31 billion in US Dollars.

## Trade Receivable

In 2023, the Company recorded accounts receivable amounting to Rp 222.7 billion. These accounts receivable are from third-party customers with no history of defaulting on payments in the past. As of December 31, 2023, the Company set aside Rp 25.3 billion for potential impairment losses that may arise from uncollectible accounts receivable.

## Sales/Income and Profitability Per Segment

As mentioned earlier, the Company's sales from the food and beverage business in 2023 amounted to Rp 812.7 billion, representing a 25.9% increase compared to 2022's Rp 645.4 billion.

Penjualan bisnis kosmetika di 2023 adalah sebesar Rp 712,7 miliar yang merupakan kenaikan sebesar 10,4% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 645,5 miliar .

Laba Tahun Berjalan Perseroan tidak dicatat secara terpisah. Laba dari bisnis makanan dan minuman serta kosmetika secara bersama-sama di tahun 2023 adalah Rp. 395,7 miliar atau naik 8,45% dibandingkan profitabilitas tahun 2022.

Sales from the cosmetic business in 2023 amounted to Rp 712.7 billion, which is a 10.4% increase compared to 2022's Rp 645.5 billion.

The Year-to-Date Profit of the Company is not recorded separately. The combined profit from the food and beverage business and cosmetics in 2023 amounted to Rp 395.7 billion, representing an 8.45% increase in profitability compared to 2022.

## Keadaan Keuangan

### Financial Condition

Total Penjualan Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp 1.525 miliar atau naik 18,16% dibandingkan dengan Penjualan di tahun 2022 sebesar Rp 1.291 miliar. Hal ini seiring dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia di tahun 2023 yang diikuti dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Dari sisi perusahaan, Perseroan mampu konsisten meningkatkan penjualan produk kosmetika dan air minum dalam kemasan serta bertambahnya portofolio produk makanan yang memberikan kontribusi penjualan yang cukup baik.

Seiring dengan peningkatan penjualan, Laba Periode Berjalan Perseroan juga meningkat menjadi Rp 395,7 miliar atau peningkatan sebesar 8,45% dibandingkan 2022 sebesar Rp 364,9 miliar. Dengan peningkatan keuntungan tersebut Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2023 juga meningkat menjadi Rp 1.729,8 miliar atau naik 29,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan tahun 2023 adalah Rp 714,5 miliar, naik 15,2% dibandingkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 620,2 miliar, hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan.

Jumlah Beban Penjualan Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp 257,7 miliar, sedangkan jumlah Beban Penjualan tahun 2022 adalah Rp 167 miliar. Naiknya Beban Penjualan tersebut seiring dengan naiknya penjualan Perseroan.

Laba Kotor Perseroan per 31 Desember 2023 mencapai Rp 810,9 miliar, sedangkan Laba Kotor per 31 Desember 2022 adalah Rp 670,7 miliar.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2023 adalah Rp 394,9 miliar, sedangkan di tahun 2022 adalah Rp 365 miliar.

In 2023, the Company's total sales amounted to Rp 1.525 trillion, representing an 18.16% increase compared to Rp 1.291 trillion in 2022. This growth reflects the improving economic conditions in Indonesia in 2023, accompanied by increased economic activity among the populace. From the Company's perspective, consistent improvements in sales of cosmetic products and bottled drinking water, as well as the expansion of the food product portfolio, contributed significantly to sales.

With the increase in sales, the Year-to-Date Profit of the Company also rose to Rp 395.7 billion in 2023, an 8.45% increase compared to Rp 364.9 billion in 2022. As a result of this profit growth, the Total Equity as of December 31, 2023, also increased to Rp 1.729.8 billion, up 29.6% compared to the previous year.

The Cost of Goods Sold in 2023 was Rp 714.5 billion, up 15.2% compared to Rp 620.2 billion as of December 31, 2022, in line with the increase in sales.

The total Selling Expenses of the Company as of December 31, 2023, amounted to Rp 257.7 billion, while the total Selling Expenses in 2022 were Rp 167 billion. The increase in Selling Expenses is in line with the increase in the Company's sales.

The Gross Profit of the Company as of December 31, 2023, reached Rp 810.9 billion, compared to Rp 670.7 billion as of December 31, 2022.

The Total Comprehensive Income for the Year in 2023 was Rp 394.9 billion, while it was Rp 365 billion in 2022.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments on Capital Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company does not have any material commitments for capital investments.



## Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Pencapaian

### Comparison Between Target/Projection and Realization

Pada tahun 2023 Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp 1.525 miliar atau naik 18,16% dari Rp 1.291 miliar di tahun 2022. Seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan juga meningkat menjadi adalah Rp 395,7 miliar atau naik 8,45%, dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp 364,9 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan Penjualan dan Laba bersih Perseroan di tahun 2023 di bawah target yang sebesar 20% dan 15%.

In 2023, the Company's Net Sales reached Rp 1.525 trillion, an 18.16% increase from Rp 1.291 trillion in 2022. Along with the increase in sales, the Year-to-Date Net Profit of the Company also rose to Rp 395.7 billion, an 8.45% increase compared to Rp 364.9 billion in 2022.

Therefore, the growth in Sales and Net Profit of the Company in 2023 fell below the target of 20% and 15%, respectively.

## Target 2024

### 2024 Target

Ketidakpastian ekonomi masih akan mewarnai tahun 2024. Perang Rusia – Ukraina dan di Timur Tengah masih belum terlihat kapan akan berakhir sehingga diperkirakan angka inflasi akan masih tetap tinggi. Dengan kondisi yang ada Perseroan harus mampu melakukan inovasi dan beradaptasi sehingga Perseroan mampu mencapai proyeksi pertumbuhan Penjualan Bersih dan Laba Bersih masing-masing sebesar 15%.

The economic uncertainty is expected to persist into 2024, with ongoing conflicts in Russia-Ukraine and the Middle East showing no signs of resolution, which could lead to continued high inflation rates. Given these conditions, the Company must innovate and adapt to achieve the projected growth of 15% in both Net Sales and Net Profit.

## Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Debt Servicing Ability and Receivables Collectability

- Kemampuan membayar hutang di akhir tahun Perseroan ditunjukkan oleh rasio lancar sebesar 4,12 kali. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar hutang lancarnya cukup baik. Makin besar tingkat rasio ini, makin baik kemampuan Perseroan untuk membayar hutang lancarnya.
- Penjualan Perseroan yang dapat ditagih per bulan rata-rata berkisar Rp 124,31 miliar, sehingga untuk penyisihan piutang ragu-ragu atau tidak tertagih cukup kecil. Dengan tingkat kolektibilitas yang tinggi tersebut, kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

- The Company's ability to pay its debts at the end of the year is indicated by a current ratio of 4.12 times. This demonstrates the Company's good ability to pay its current debts. The higher this ratio, the better the company's ability to pay its current debts.
- The Company's average monthly billable sales amount to around Rp 124.31 billion, indicating that the provision for doubtful accounts or uncollectible debts is relatively small. With such a high collectibility rate, the Company's performance will improve over time.

**Perhitungan rasio dari kolektibilitas piutang tersebut adalah:**

Rasio Kolektibilitas Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 89,8% dan 89,7%. Rasio kolektibilitas Piutang Ragu-Ragu per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 10,2% dan 10,3%.

**Calculation of Accounts Receivable Collectability Ratio is as follow:**

The Current Accounts Receivable Collection Ratio as of December 31, 2023, and 2022, is 89.8% and 89.7%, respectively. The Doubtful Accounts Receivable Collection Ratio as of December 31, 2023, and 2022, is 10.2% and 10.3%, respectively.

## Dividen

### Riwayat Pembayaran Dividen

Laba tahun 1995 = Rp 1.906.803.506.

Dividen Rp 760.000.000: 38.000.000 saham, sehingga dividen per saham adalah Rp 20.

Harga saham Perseroan sebelum pembagian saham bonus sejumlah 38.000.000 saham bonus dengan nilai nominal per saham sebesar Rp. 1.000 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997 adalah Rp 1.350 per lembar saham.

Setelah itu Perseroan tidak membagikan dividen mengingat Perseroan mengalami saldo laba negatif hingga tahun 2019 sehingga berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku Perseroan tidak bisa membagi dividen. Pada saat Perseroan mengalami saldo laba positif di tahun 2020, 2021 Perseroan memutuskan untuk tetap tidak membagi dividen guna mengantisipasi Covid 19, menambah modal kerja dan perluasan usaha guna memastikan pertumbuhan Perseroan jangka Panjang. Keputusan untuk tidak membagi dividen sudah disetujui oleh pemegang saham di tahun 2020 dan 2021.

### Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen.

Dividen hanya dapat dibagikan Perseroan apabila mempunyai saldo laba positif.

Mengingat saat ini Perseroan masih membutuhkan dana untuk memastikan pertumbuhan Perseroan jangka panjang maka Perseroan belum tidak mengalokasikan pembagian dividen.

### Struktur Permodalan:

Struktur Permodalan Perseroan untuk pendanaan pertumbuhan perusahaan di tahun 2023 adalah dari 100% Arus Kas internal Perseroan. Perseroan telah melunasi seluruh Hutang Bank nya di 2021.

Sedangkan Ratio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2023 adalah 20,5%.

Struktur permodalan Perseroan ditentukan berdasarkan sifat bisnis dan kemampuan Perseroan untuk membayar hutang;

Manajemen berpendapat bahwa Struktur Permodalan Perseroan saat ini masih sehat untuk menunjang pertumbuhan Perseroan ke depan.

## Dividends

### Historical Dividends Payout

Profit in 1995 = Rp 1,906,803,506.

Dividends of Rp 760,000,000: 38,000,000 shares, equal to dividend per share of Rp 20.

The Company's share price prior to the issuance of 38,000,000 bonus shares with a par value of Rp 1,000 based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997 was Rp1,350 per share.

After that the Company did not distribute dividends considering that the Company had an accumulated deficit until 2019 so that based on the applicable laws and regulations the Company could not distribute dividends. When the Company experienced a positive profit balance in 2020, 2021 the Company decided not to distribute dividends to anticipate Covid 19, increase working capital and business expansion to ensure the Company's long-term growth. The decision not to distribute dividends has been approved by shareholders in 2020 and 2021.

### Dividen Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividends shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined.

Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

Considering that the Company still requires funds to ensure its long-term growth, the Company has not yet allocated dividend distributions,

### Capital Structure:

The Capital Structure (equity structure) to finance Company's growth in 2023 came from 100% Internal Cash Flow. The Company has fully paid its Bank Loan in 2021.

While Liabilities to Total Equity Ratio at the end of 2023 was 20.5%.

The Company's capital structure is determined based on the nature of the business and the ability of the Company to pay the debt;

In management's view, the current Capital Structure of the Company was remained healthy to support its future growth.

v



# Gambaran tentang Prospek Usaha Perseroan

## Description on the Company's Business Prospects

Konsumsi air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh positif pada 2023 maupun ketika memasuki tahun depan, yang merupakan pertumbuhan 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Proyeksi ini didasarkan pada perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia pada tahun 2023, yang diikuti oleh peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat dan momentum positif dari pelaksanaan pemilu serentak yang dirasakan sejak pertengahan tahun tersebut. Kegiatan kampanye yang melibatkan banyak orang diyakini dapat mendukung peningkatan konsumsi produk AMDK, mengakibatkan peningkatan permintaan air minum dalam kemasan. Bisnis air minum dalam kemasan perusahaan, yang diwakili oleh merek Vica dan Nestle Pure Life, berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup baik. Ke depannya, perusahaan semakin optimis terhadap pertumbuhan bisnis air minum dalam kemasan karena produk ini telah menjadi kebutuhan dasar di rumah tangga, terutama mengingat Pemerintah hingga saat ini masih menghadapi kendala dalam menyediakan pasokan air bersih secara merata kepada masyarakat.

Di tahun 2023 Produk makanan dan minuman asal Korea dengan merek Mujigae yang berupa minuman susu rasa pisang, serta makan Korea cepat saji seperti Topokki (sejenis makanan ringan Korea berbahan tepung beras), Jajangmyeon (sejenis mie Korea) mampu terus bertumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dengan pertumbuhan persegmen Makanan dan Minuman yang tumbuh 25,91%. Bisnis makanan dan minuman ini relative baru namun mampu berkontribusi positif terhadap penjualan bersih Perseroan. Kami optimis bisnis ini bisa berkembang baik sejalan dengan makin diminatinya budaya K- Pop yang disebarakan melalui artis dan Boy Band asal Korea.

Di divisi Kosmetika, Perseroan percaya bahwa saat ini kosmetika sudah bukan lagi hanya untuk memenuhi gaya hidup tetapi sudah menjadi kebutuhan dasar manusia dan sehingga penjualan kosmetika akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya penduduk. Untuk memastikan pertumbuhan bisnis di divisi kosmetika, Perseroan telah mengembangkan variasi produknya baik produk profesional (penjualan melalui salon) maupun produk kosmetika konsumen (distribusi melalui toko dan retailer seperti toko modern, tradisional, supermarket, hypermarket serta e-commerce). Dengan pengembangan produk tersebut jenis dan varian baru mulai dikenal masyarakat seperti #EasyStraight, Skin Energy, Scentsation di bawah merek utama Makarizo.

The consumption of bottled drinking water (AMDK) in Indonesia is expected to continue a positive growth trend in 2023 and into the following year, with an estimated growth of 5% compared to the previous year. This projection is based on the improvement of economic conditions in Indonesia in 2023, accompanied by increased economic activities among the population and the positive momentum from the simultaneous elections felt since the middle of that year. It is believed that campaign activities involving a large number of people can support an increase in the consumption of AMDK products, leading to a rise in the demand for bottled drinking water. The bottled drinking water business of the Company, under the brands Vica and Nestle Pure Life, has been able to achieve significant growth. Moving forward, the Company is increasingly optimistic about the growth of the bottled drinking water business as these products have become a basic household necessity, especially considering that the government has yet to provide a consistent and widespread supply of clean water to the public.

In 2023 Korean food and beverage products with the Mujigae brand in the form of banana-flavored milk drinks, as well as fast Korean food such as Topokki (a type of Korean snack made from rice flour), Jajangmyeon (a type of Korean noodle) are able to continue to grow. This can be seen with the growth of the Food and Beverage segment which grew 25.91%. The food and beverage business is relatively new but is able to contribute positively to the Company's net sales. We are optimistic that this business can grow well in line with the increasing interest in K-Pop culture spread through Korean artists and Boy Bands.

In the Cosmetics division, the Company believes that currently cosmetics are no longer just for fulfilling the lifestyle but have become a basic human need and so that sales of cosmetics will continue to grow along with economic and population growth. To ensure business growth in the cosmetics division, the Company has developed a variety of products, both professional products (sales through salons) and consumer cosmetics (distribution through shops and retailers such as modern, traditional, supermarkets, hypermarkets and e-commerce). With the development of these products, new types and variants began to be recognized by the public such as #EasyStraight, Skin Energy, Scentsation under the main brand Makarizo.



## Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih

### Impact of Price Change on Sales and Net Revenue

Secara umum, bisnis Perseroan dipengaruhi oleh perubahan berbagai harga, terutama perubahan harga minyak dunia. Perubahan harga minyak dunia akan berpengaruh pada komponen utama biaya Perseroan, seperti bahan baku kemasan serta biaya transportasi. Apabila terjadi perubahan harga, maka yang pertama akan terkena dampaknya adalah margin keuntungan Perseroan. Untuk mengurangi dampak tersebut, Perseroan mengantisipasinya dengan merencanakan pembelian bahan bakunya secara cermat.

In general, the Company's businesses are exposed to price changes, particularly of the fluctuation in global oil price. Change in oil price will directly affect packaging materials and transportation costs. Such price change will negatively affect the Company and reduce profit margin. To mitigate the impact of such price change, the Company always carefully plans the procurement of materials.

## Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

### Amendments to The Regulation Which Have a Significant Effect on the Company and The Impact on the Financial Statements

Tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

There were no amendments to the regulations which have a significant effect on the Company and the impact on the financial statements.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

### Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements

Perseroan telah mengadopsi PSAK 71 (Instrumen keuangan), PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) dan PSAK 73 (Sewa) pada pelaporan tahun 2023, di mana telah berdampak terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan tetapi tidak material.

The Company has adopted PSAK 71 (Financial Instruments), PSAK 72 (Revenue from Contract with Customers) and PSAK 73 (Leases) in its 2023 report, the adoption has impacts on the presentation of Company's financial statements but not material.



## Investasi

### Investment

Pada tanggal 2022, Perseroan membeli sebidang tanah dan bangunan pabrik di Cikande, Serang, Jawa Barat melalui lelang serta dan tanah dan bangunan kantor Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 81 miliar dan Rp. 120 miliar hal ini sejalan dengan rencana ke depan untuk merelokasi kantor pusat yang sebelumnya merupakan kantor yang disewa dari pihak ketiga dan persiapan pabrik untuk mengantisipasi pertumbuhan penjualan dimasa depan. Investasi ini dibiayai dengan kas internal.

On 2022, the Company purchased a plot of land and factory building in Cikande, Serang, West Java through auction as well as land and office building in Jalan TB Simatupang, South Jakarta at an acquisition price of Rp 81 billion and Rp 120 billion respectively. This is in line with future plans to relocate the head office which was previously an office leased from a third party and the preparation of the factory to anticipate future sales growth. This investment was financed with internal cash.

## Ekspansi

### Expansion

Pada tahun 2023, perusahaan melakukan ekspansi usaha dengan meningkatkan variasi produk dan memulai ekspor produk makanan ke luar negeri.

In 2023, the Company expanded its business by diversifying its product range and initiating the export of food products overseas.

## Divestasi

### Divestment

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan divestasi usaha.

The Company did not perform any divestment in 2023.

## Restrukturisasi Utang/Modal

### Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang atau modal di tahun 2023.

the Company did not conduct any debt or capital restructuring in 2023.

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Transactions with Conflict of Interest and Nature of Transactions with Affiliated Parties

Perseroan tidak melaksanakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi di tahun 2023.

The Company did not carry out any transactions with conflicts of interest nor conduct any transactions with its affiliated parties in 2023.

## Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Fact That Occurred After the Date of Accountant Report

Tidak informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact after the Audit Financial Report.

## Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

### Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with the Results Achieved

Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba masing-masing sebesar 20% dan 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan angka pertumbuhan penjualan Perseroan sebesar 18,16% dan pertumbuhan laba sebesar 8,45% di bawah target yang sudah dicanangkan Perseroan di awal tahun 2023. Secara umum Perseroan belum memiliki rencana melakukan perubahan struktur modal yang ada saat ini.

The Company aimed for sales and profit growth of 20% and 15%, respectively, compared to the previous year. However, with a sales growth rate of 18.16% and a profit growth rate of 8.45% below the set targets for 2023, the Company fell short of its initial goals. Generally, the Company does not currently have plans to change its existing capital structure.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

**GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE**



# 원해 WONHAE

# ☺ mujigae





Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan penjabaran dari Nilai/*Value* yang dianut Perseroan yang biasa kami sebut dengan Akasha Core Value yang terdiri dari :

- Integritas : Bertindak tepat sesuai etika, moral dan hukum yang berlaku;
- Kerjasama: bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama;
- Tanggung Jawab: berkontribusi dalam mewujudkan komitmen bersama;
- Inovasi: antusias menentang kebiasaan yang ada guna menyempurnakan cara kerja;
- Keunggulan : berusaha memberikan yang terbaik dalam segala tindakan.

Sejalan dengan pelaksanaan Akasha Core Value Perseroan berkomitmen untuk memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan di semua lini operasional Perseroan.

Ada 4 elemen penting yang dibutuhkan dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki tugas yang saling melengkapi.

Selain keberadaan 4 elemen penting GCG tersebut, Perseroan selalu senantiasa mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) serta Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 ("POJK 15") "Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka". Dengan berlakunya POJK 15 tersebut maka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 374, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5644) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6031) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Tujuan di keluarkannya POJK 15 adalah untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham serta peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan rapat umum pemegang saham melalui memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan POJK 15 tersebut dan pemegang saham telah menyetujuinya dalam Rapat Umum Pemegang

Good Corporate Governance implemented by the Company is an elaboration of the Values adopted by the Company which we usually call the Akasha Core Values which consist of:

- Integrity: doing the right thing, ethically, morally and legally;
- Team Work: working collaboratively towards common goals;
- Accountability: taking owner's hip and deliver on our commitment;
- Innovation: Challenging the norm passionately to improve the way we work;
- Excellence: striving for quality in everything we do.

In line with the implementation of the Akasha Core Values, the Company is committed to ensuring the continuous implementation of GCG in all lines of the Company's operations.

There are 4 important elements necessary to ensure GCG implementation, which are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD), including Committees under the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), which each of them having complementary roles.

In addition to those 4 important elements in ensuring GCG implementation, the Company also ensures its compliance at all times with the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Law No. 8/1995 on Capital Market, Regulations of the Financial Service Authority (previously Capital Market & Financial Institution Supervisory Board/Bapepam& LK), and Regulations of Indonesia Stock Exchange.

In 2020 the Financial Services Authority issued a Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15 / POJK.04 / 2020 dated 20 April 2020 ("POJK 15") "Concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies". With the enactment of the POJK 15, the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2014 Number 374, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5644) as amended by Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2017 Number 47, Supplement to the State Gazette Republic of Indonesia Number 6031) is revoked and declared invalid.

The purpose of issuing POJK 15 is to increase shareholder participation in the general meeting of shareholders and increase the efficiency and effectiveness of holding general meetings of shareholders by utilizing developments in information technology. In this regard, the Company has amended the Company's Articles of Association to comply with the POJK 15 provisions and the shareholders have approved it at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Extraordinary General Meeting

Saham Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020.

Untuk memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melakukan keterbukaan serta penyebaran informasi melalui paparan publik yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun. Pada tahun 2023, paparan publik telah dilaksanakan pada 22 Juni 2023 bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan.

which were held on 27 August 2020.

To comply with the Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company conducts a public information disclosure in the form of public expose, which is carried out at least once a year. In 2023, the public expose was held in 22 June 2023 concurrently with the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

## Kode Etik Perusahaan

### The Company Code of Ethic

Guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG tersebut secara internal, Perseroan telah menerapkan kode etik perusahaan yang dalam organisasi Perseroan dikenal sebagai "Kode Pelaksanaan Bisnis" yang mengatur prinsip bisnis, etika, dan nilai yang wajib diikuti karyawan dalam aktivitas bisnis Perseroan sehari-hari. Yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Benturan Kepentingan
2. Catatan Keuangan
3. Penggunaan Aset Perusahaan
4. Bekerja dengan pelanggan, pemasok dan pihak lain
5. Bekerja dengan pemerintah
6. Perlindungan Informasi
7. Administrasi Pelaksanaan

Perseroan memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan mengenai kode perilaku bisnis serta memberikan pelatihan kepada karyawan-karyawan baru pada saat program pengenalan.

Pada tahun 2023 Perseroan melakukan 4 (empat) kali sosialisasi Kode Pelaksanaan Bisnis kepada karyawan baru yang baru bergabung di Perseroan.

In order to support the implementation of the GCG principles internally, the Company has adopted a code of conduct for the company known in the Company's organization as the "Code of Business Implementation" which regulates business principles, ethics, and values that must be followed by employees in the Company's daily business activities. Which regulates matters as follows:

1. Conflict of Interest
2. Financial Records
3. Use of Company Assets
4. Work with customers, suppliers and other parties
5. Work with the government
6. Information Protection
7. Administrative Implementation

The Company conducts a regular training for its employees on the code of business conduct, and the same training is given to new employees during the employee induction program.

In 2023 the Company conducted 4 (four) socialization sessions of the Code of Business Implementation to new employees who had just joined the Company.

## Sistem Wistle Blowing

### Wistle Blowing System

Untuk memfasilitas pengaduan sehubungan pelanggaran (i) tindakan curang (ii) kesalahan operasional yang signifikan (iii) pelanggaran ketentuan *Code of Business Conduct* (iv) tindakan melanggar etika moral (v) tindakan melanggar hukum (vi) Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, wajib dilaporkan kepada manajemen melalui saluran *whistle blower* baik melalui saluran rahasia berupa surat fisik maupun elektronik. Atas pengaduan tersebut manajemen Perseroan menjamin kerahasiaan pihak pengadu.

Ditahun 2023 Perseroan tidak menerima pengaduan melalui jalur *whistle blower*.

To facilitate complaints regarding violations (i) fraudulent actions (ii) significant operational errors (iii) violations of the provisions of the Code of Business Conduct (iv) actions that violate moral ethics (v) actions that violate the law (vi) Actions that endanger occupational safety and health, must be submitted to management through whistle blower channel either through a secret channel in the form of physical or electronic mail. For these complaints, the Company's management guarantees the confidentiality of the complainants.

In 2023 the Company was not received any complaint through the whistle blower.



## Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan

GMS Resolution of the preceding year and its realization during the current year, including reasons for non-realization of the previous decision

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022.

Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 July 2022 telah direalisasikan sepenuhnya sesuai keputusan Rapat.

### Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2022.

All resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders on 6 July 2022 have been fully realized in accordance with the resolutions of the Meeting.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023

Di tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2023 ,dengan keputusan sebagai berikut :

### Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 June 2023

In 2023, the Company held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 June 2023, with the following resolutions:

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- b. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan, dan Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu duapuluh dua), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu duapuluh dua) serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,7772%

Tidak Setuju : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

#### Annual General Meeting of Shareholders

1. a. To approve the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2022.
- b. To ratify the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2022.
- c. To approve the acquittal and discharge of the Board of Commissioners from their responsibilities on the supervisory actions and the Board of Directors from their responsibilities on the management actions of the Company for the financial year ended December 31, 2022, to the extent that their actions are reflected in the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2022 and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

With voting result

Agree : 99,7772%

Disagree : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

2. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,7772%

Tidak Setuju : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

2. Approved the Supervisory Report of the Board of Commissioners

With voting result

Agree : 99,7772%

Disagree : 0,0217%

Abstain : 0,0005%



3. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp 364.972.000.000,- (Tiga ratus enam puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta Rupiah) sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas Perseroan.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,7772%

Tidak Setuju : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

4. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Auditor Independen Perseroan untuk memeriksa penghitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan penunjukan yang dianggap wajar dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pendelegasian wewenang tersebut termasuk juga untuk melakukan penunjukan auditor pengganti oleh Dewan Komisaris dalam hal auditor yang telah ditunjuk sebelumnya tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apapun.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,7772%

Tidak Setuju : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

5. Keputusan Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menerima pengunduran diri Ibu Miscellia Dotulong selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan penghargaan dan ucapan terima kasih terhutang sejak ditutupnya Rapat ini; dan
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Julianto sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,7772%

Tidak Setuju : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

3. To approve the appropriation of The Company's Profit for the Financial Year 2022 amounting to Rp 364,972,000,000. (Three hundred sixty four billion nine hundred seventy two million Indonesian Rupiah) as retained earnings to improve the equities of the Company.

With voting result

Agree : 99,7772%

Disagree : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

4. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint independent auditors to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2023 including to determine the reasonable terms and conditions of the appointment with due regards the prevailing laws and regulations. The delegation of authority to the Board of Commissioners will include the appointment of the substitute of the Independent Auditors, in case the first appointed auditors cannot perform its duty for any reason.

With voting result

Agree : 99,7772%

Disagree : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

5. Resolution on the 5th Agenda of the Meeting

1. To accept the resignation of Ms. Miscellia Dotulong as Independent Commissioner of the Company, with appreciation and thanks as of the closing of this Meeting; and
2. To approve the appointment of Mr. Julianto as Independent Commissioner of the Company.

With voting result

Agree : 99,7772%

Disagree : 0,0217%

Abstain : 0,0005%

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

### Extraordinary General Meeting of Shareholders

#### Memutuskan :

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha menjadi sebagai berikut :

#### Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Industri dan Perdagangan Besar
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - Industri Air Minum dan Air Mineral
  - Industri Air Kemasan

#### Resolutions

1. To approve amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding concerning Purposes and Objectives and Business Activities.

#### Article 3

1. The aims and objectives of the Company are to engage in the Industry and Wholesale trade
2. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:
  - Drinking Water and Mineral Water Industry
  - Bottled Water Industry



- Industri Minuman Ringan
- Industri Minuman Lainnya
- Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran
- Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim
- Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya
- Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental
- Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya
- Industri Kembang Gula Lainnya
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas
- Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Dalam Kaleng
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Dalam Kaleng
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran
- Industri Produk Roti dan Kue
- Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula
- Industri Makanan dan Masakan Olahan
- Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan
- Industri Produk Masak Lainnya
- Industri Makanan Bayi
- Industri Produk Makanan Lainnya
- Industri Pembekuan Buah-buahan Dan Sayuran
- Industri Pengolahan Es Krim
- Industri Pelumatan Buah-buahan Dan Sayuran
- Industri Makanan Sereal
- Industri Minyak Goreng Bukan Minyak Kelapa dan Minyak Kelapa Sawit
- Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati
- Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya
- Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu
- Industri pengolahan rumput laut
- Industri Pengolahan Es Sejenisnya Yang Dapat Dimakan (Bukan Es Batu dan Es Balok)
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-buahan Dan Sayuran Bukan Kacang-kacangan
- Industri Pengolahan dan Pengawetan Kedelai dan Kacang-kacangan Lainnya Selain Tahu dan Tempe
- Industri Malt
- Industri Pengolahan Herbal (herb infusion)
- Industri Pengolahan Teh
- Industri Pengolahan Kopi
- Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
- Industri Kosmetik Termasuk Pasta Gigi
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
- Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya
- Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula
- Perdagangan Besar Produk Roti
- Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia
- Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga
- Soft Drink Industry
- Other Beverage Industry
- Fruit and Vegetable Juice Processing Industry
- Fresh Milk and Cream Processing Industry
- Other Dairy Products Processing Industry
- Powdered Milk and Condensed Milk Processing Industry
- Macaroni, Noodles and Similar Products Industry
- Other Confectionery Industry
- Meat and Poultry Products Processing and Preservation Industry
- Minced Meat and Surimi Based Industry
- Processing and Preservation Industry of Fish and Aquatic Biota (Not Shrimp) in Cans
- Canned Shrimp Processing and Preservation Industry
- Processing and Preservation of Fruits and Vegetables in Cans
- Other Fruits and Vegetables Processing and Preservation Industry
- Bread and Cake Products Industry
- Food Industry from Chocolate and Confectionery
- Processed Food and Cuisine Industry
- Seasoning and Seasoning Industry
- Other Cooking Products Industry
- Baby Food Industry
- Other Food Product Industry
- Fruit and Vegetable Freezing Industry
- Ice Cream Processing Industry
- Fruit and Vegetable Crushing Industry
- Cereal Food Industry
- Non-Coconut Oil and Palm Oil Cooking Oil Industry
- Crude Oil and Vegetable Fat Industry
- Industry of crackers, chips, dents and the like
- Food Industry of Soybeans and Other Nuts Not Soy Sauce, Tempeh and Tofu
- Seaweed processing industry
- Edible Ice Processing Industry (Not Ice Cubes and Ice Blocks)
- Other Processing and Preservation Industry of Fruits and Vegetables Not Nuts
- Processing and Preservation Industry of Soybeans and Other Legumes Besides Tofu and Tempeh
- Malt Industry
- Herbal Processing Industry (herb infusion)
- Tea Processing Industry
- Coffee Processing Industry
- Soap Industry and Household Cleaning Materials
- Cosmetic Industry Including Toothpaste
- Wholesale of Food and Other Beverages
- Wholesale of Food and Beverage Materials of Other Agricultural Products
- Wholesale of Food and Beverage Materials from Livestock and Other Fishery Products
- Wholesale of Sugar, Chocolate and Confectionery
- Wholesale trade of bakery products
- Wholesale of Cosmetics for Humans
- Wholesale of Household Equipment and Supplies

- Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya
- Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu
- Aktivitas Pengepakan
- Portal Web Dan/Atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial

Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris, menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, memberitahukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi terkait lainnya mendaftarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke Daftar Perusahaan yang dikelola oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk mendaftarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan tersebut kepada Departemen Perdagangan serta mengumumkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Berita Negara Republik Indonesia, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat ini.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,9973%

Tidak Setuju : 0,0026%

Abstain : 0%

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dihadiri sejumlah 542.728.413 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 92,004% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah dihadiri sejumlah 542.507.313 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 91,966% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat. Sehubungan dengan pelaksanaan agenda 4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Auditor Independen Perseroan untuk memeriksa penghitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dalam keputusannya tanggal 31 Oktober 2023 Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor eksternal yang akan melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

- Wholesale of Various Goods and Other Household Supplies
- Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods
- Wholesale trade of non-alcoholic non-dairy beverages
- Wholesale of Milk and Dairy Products
- Packing Activity
- Web Portals And/or Digital Platforms With Commercial Purposes

Appoint and authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the decisions of the Meeting, including but not limited to declaring the decision of the Meeting regarding amendments to the Company's Articles of Association related to changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in a Notary deed, appear before the authorities, hold discussion, giving and/or requesting information, notifying in connection with changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies registering changes to the Company's Articles of Association to the Company Register managed by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, for register the amendments to the Company's Articles of Association with the Department of Trade and announce the amendments to the Company's Articles of Association in the State Gazette of the Republic of Indonesia, make or order to make and sign the deeds and letters or other documents required or deemed necessary, and carry out matters -other things that must and or can be carried out in order to realize/realize the decisions of this Meeting.

With voting result

Agree : 99,9973%

Disagree : 0,0026%

Abstain : 0%

The Annual General Meeting of Shareholder was attended by 542,728,413 shares with valid voting rights or 92.004% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder was attended by 542,507,313 shares with valid voting rights or 91.966% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All resolutions decided in the Meeting have been fully realized accordingly. In regards to the implementation of agenda 4 of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Auditor to examine the Company's annual calculation for the financial year ending on 31 December 2023, in 31 Oktober 2023 the Board of Commissioner, in its resolution, has appointed a public accountant office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners as the Company's external auditor who will carry out an audit of the Company's books for the financial year ending 31 December 2023.



## Keterbukaan Informasi

### Disclosure

Di tahun 2023, Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada pemegang saham berupa Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek serta Laporan Hutang Valuta Asing kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In 2023, the Company conducted disclosure of information to shareholders in form of a monthly Securities Holder Registration Reports and Foreign Currency Debt Reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

## Pengungkapan Informasi Bahwa Perseroan Memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris

### Disclosure of Information That the Company Has a Share Ownership Reporting Policy of Directors and Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan pelaporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris Perseroan antara lain mengatur mengenai :

- Anggota dan anggota Dewan Komisaris melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pelaporan sendiri kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
- Pelaporan yang dilakukan melalui Kuasa wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kalender terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepemilikan saham Ibu Nana Puspa Dewi, Komisaris Perseroan pada tanggal 14 September 2022 melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK.

The Company has a policy on reporting the share ownership of Directors and Commissioners of the Company, among others, regulating:

- Members and members of the Board of Commissioners report ownership and any change in ownership of shares to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall submit self-reporting to OJK no later than 10 (ten) calendar days as of the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.
- Reporting through a Proxy must be submitted to OJK by no later than 5 (five) calendar days as of the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.

In relation thereof, the Company has disclosed the share ownership information of Ms. Nana Puspa Dewi, Commissioner of the Company on September 14, 2022 through the OJK Electronic Reporting System.

## Sistem Pengendalian Internal yang Diterapkan Perusahaan

### Internal Control System Implemented by the Company

Pengendalian Keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan otoritas Jasa Keuangan dan standar Akuntansi Keuangan sudah diikuti oleh Perusahaan termasuk pemberlakuan Standar akuntansi baru PSAK 71, 72, dan 73.

Financial and operational control as well as compliance with laws and regulations, regulations of the Financial Services Authority and Financial Accounting standards have been followed by the Company including the implementation of new accounting standards PSAK 71, 72, and 73.

Sistem pengendalian internal Perusahaan saat ini sudah cukup efektif namun Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan efektivitasnya sejalan dengan proses perbaikan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan Perusahaan.

Current internal control system implemented by the Company is quite effective however The Company determines to improve its effectiveness in line with sustainable improvement process which currently being conducted by the Company.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Komisaris berdasarkan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan adalah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

The duties and authorities of the Board of Commissioners based on Article 20 of the Company's Articles of Association are to oversee the Company's management conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also provides recommendations for improvements or suggestions on the results of the review submitted by the Audit Committee and submit it to the President Director or relevant Director.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun kecuali karena diberhentikan dan/atau mengundurkan diri. Dengan berakhirnya 5 tahun pengangkatan tersebut, Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk jangka waktu selanjutnya.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. Such appointment shall be effective for the period of 5 years, unless due to an early dismissal or a resignation. Upon expiration of the five-years term of office, the Board of Commissioners can seek re-appointment for another term.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Pasal 20, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yang 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 Article 20, the Board of Commissioners shall comprise of no less than 2 (two) members, one of them shall be Independent Commissioner.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

In case that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, then the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the entire members of the Board of Commissioners.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan salah satu ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

Currently, the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, including one Independent Commissioner.

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengurusan Perseroan serta memberi nasihat dan petunjuk kepada Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company management and providing advice and counsel to the Board of Directors.

### Rapat Dewan Komisaris

### Meetings of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat 1, Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Based on the Articles of Association of the Company Article 22 paragraph 1, the Board of Commissioners Meeting is held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the written request of one or more members of the Board of Directors or upon request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

Dengan berlakunya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan

With the effective of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Board of Commissioners shall hold a



rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

## Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan melakukan 6 kali rapat dan rapat tersebut dihadiri oleh anggota Komisaris dan Direksi Perseroan.

Riwayat singkat anggota Dewan Komisaris Perseroan diungkapkan pada halaman 24 dalam Laporan Tahunan ini.

## Dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan beban kerja serta kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat-rapat Komisaris dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan kinerja Perusahaan.

Di tahun 2023, jumlah kompensasi bruto bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar total Rp 6,2 milyar, terdiri dari Rp5,1 milyar gaji dan Rp 1,1 milyar tunjangan.

## Pernyataan Bahwa Komisaris Telah Memiliki Pedoman dan Tata Kerja Komisaris

Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Komisaris ("Pedoman Komisaris") pertama kali diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2016 yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi diskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Komisaris dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Komisaris secara lengkap dapat dibaca di website Perseroan.

## Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite audit Perseroan sudah cukup baik dengan secara rutin berkomunikasi dan melakukan pertemuan dengan Komisaris untuk membahas kinerja internal audit Perseroan serta memberikan masukan-masukan serta memberikan ide-ide yang dapat dilakukan Perseroan untuk memperbaiki kinerja Perseroan jangka panjang.

meeting at least once every 2 (two) months and must convene a meeting together with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

## The Board of Commissioners Meeting Attendance

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 meetings, and the meetings were attended by members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.

The brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners of the Company are disclosed in pages 24 of this Annual Report.

## The basis for determining, structure and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners

The Company determines the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners based on the workload and attendance of the Members of the Board of Commissioners in the Commissioners' Meetings while taking into account the Company's capabilities and performance.

In 2023, the total gross compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company amounted to Rp 6.2 billion, consisting of Rp 5.1 billion in salaries and Rp 1.1 billion in allowances.

## Statement That The Board of Commissioners Has A Guideline of Working Procedure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Commissioner's Guidelines and Work Procedures ("Commissioner's Guidelines") which were first issued on July 27, 2016 which regulates among others background, legal basis, composition of job description, authority and responsibilities, term of office, values and ethics, working hour, meeting and attendance policies and reporting. The Commissioners' Guidelines were made to fulfill the mandate of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on December 8, 2014 ("Regulations") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete version of Commissioners Guidelines can be read in the Company website.

## Evaluation of The Performance of the Committee that Supports the Performance of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners considers that the performance of the Company's audit committee is good enough by regularly communicating and holding meetings with the Commissioners to discuss the Company's internal audit performance and provide input and provide ideas that the Company can do to improve the Company's long-term performance

Fungsi Nominasi dan Remunerasi saat ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama 2023. Cara umum Nominasi dan Remunerasi ditentukan berdasarkan kapabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan. Berdasarkan hal tersebut maka remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini sudah sesuai.

## Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris harus senantiasa mengarahkan manajemen Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit yang ada saat ini dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 Desember 2011 dan dilaporkan pembentukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2012. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mempunyai tanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasannya antara lain:

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Kuartalan Perseroan sebelum disampaikan ke pihak eksternal dan dipublikasikan.
- Melakukan review serta memberi masukan atas rencana kerja dan hasil kerja dari fungsi Internal Audit dan Eksternal Auditor Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Untuk itu, Komite Audit wajib membangun komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

## Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 8 jangka waktu penunjukkan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu penunjukkan anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali jangka waktu penunjukkan berikutnya.

## Independensi Komite Audit

Pada saat ditunjuk, anggota Komite Audit wajib menandatangani pernyataan yang isinya:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan serta mampu berkomunikasi dengan baik;

The Nomination and Remuneration function is currently carried out by the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Commissioners during 2023. The general method of Nomination and Remuneration is determined based on the capability of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the performance of the Company. Based on this, the Board of Commissioners and the Board of Directors' remuneration is now appropriate.

## Committees under the Board of Commissioners

To conduct its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners shall persistently provide guidance to the Company's management in order to achieve the Company's vision and mission.

The current Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' resolution dated 20 December 2011, and its establishment was reported in the General Meeting of Shareholders in 2012. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties among others:

- To undertake review on the Company's quarterly Financial Report before the report is disclosed to external party or announced.
- To undertake review and provide input on the work plan and deliverable from the Internal and External Audit of the Company.
- To undertake review on the risk management conducted by the Board of Directors.

For such purposes, the Audit Committee shall develop an effective communication with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Auditors, and External Auditors.

## Period of Office of the Audit Committee Members

Pursuant to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 Article 8 the period of appointment of Audit Committee members shall be no longer than that of the member of Board of Commissioners, which can be re-appointed for another 1 (one) period of appointment.

## Audit Committee Independency

On the first appointment, members of the Committee Audit must sign a statement letter stating that they:

- Possess high integrity, sufficient ability, knowledge, and experience relevant with his/her education background and with sound communication ability.



- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
  - Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
  - Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
  - Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
  - Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
  - Tidak mempunyai:
    - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik dan/atau
    - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
- Possess sufficient knowledge to read and understand financial report.
  - Possess sufficient knowledge on capital market regulations and other related regulations.
  - Are not insiders of a public accounting firm, law firm, or other parties that provide audit/non audit and/or other consultation services to the a Listed Company or Public Company for the last period of 6 (six) months before they are appointed as Commissioners.
  - Are not a person who poses authority and responsibility for planning, chairing, or controlling activities of a Listed Company or Public Company within the last 6 (six) months before they are appointed as Commissioners.
  - Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
  - Does not have:
    - a. Family relationship due to marriage or descendant with members of Board of Commissioners, Directors or majority shareholders of the Company and/or
    - b. Business relations either directly or indirectly with the Company.

## Pengungkapan Kebijakan Perseroan mengenai Independensi Komite Audit

Pada dasarnya, baik Komisaris, Komisaris Independen, Direksi, maupun Komite Audit, atau pejabat pengambil keputusan yang lain, harus selalu bekerja secara independen, profesional, dan objektif.

Di tahun 2023 tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris maupun pemegang saham pengendali serta tidak memiliki saham di Perseroan.

### Anggota Komite Audit

Hingga 31 Desember 2023 Anggota Komite Audit adalah:

- Julianto sebagai Ketua Komite Audit yang juga Komisaris Independen Perseroan;
- Rubin Gondokusumo sebagai anggota Komite Audit.
- Zulbahri sebagai anggota Komite Audit.

Di bawah ini adalah riwayat singkat anggota Komite Audit Perseroan:

#### Julianto

Riwayat singkat Julianto tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 26 dari Laporan Tahunan ini.

#### Rubin Gondokusumo

Warga negara Indonesia usia 65 tahun. Pemegang gelar sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara. Beliau pernah bekerja di PT. Central Sole Agency, PT. Berca Indonesia dan PT. Argo Beni Manunggal dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Keuangan.

## Statement of Independency of the Audit Committee

Essentially, the Commissioner, Independent Commissioner, and members of the Audit Committee shall always be independent and perform their function professionally and objectively.

In 2023, none of the Audit Committee members are affiliated with the Board of Directors, Commissioners or controlling shareholders and do not own shares in the Company.

### Members of Audit Committee

As of 31 December 2023, members of the Audit Committee are:

- Julianto as the Audit Committee Chairman and also as an Independent Commissioner of the Company;
- Rubin Gondokusumo as an Audit Committee member.
- Zulbahri as an Audit Committee member.

The followings are the brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee:

#### Julianto

The curriculum vitae of Julianto is available in Profiles of the Board of Commissioners section in page 26 of this Annual Report.

#### Rubin Gondokusumo

Indonesian citizen, 65 year old obtained a Bachelor of Finance in Management from Tarumanegara University, Jakarta. He has prior working experiences in PT. Central Sole Agency, PT. Berca Indonesia and PT. Argo Beni Manunggal with his last position as a Finance Manager.



Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2017.

#### **Zulbahri**

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, serta memegang Brevet A dan B di bidang perpajakan. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan baik sebagai Manager Finance dan Accounting serta menjadi Direktur di PT Global Trading 2000. Saat ini beliau adalah *managing partner* dari Kantor Tax and Accounting Service Jasa Data Pratama.

Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2013.

### **Rapat Komite Audit**

Berdasarkan Charter Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan melakukan 6 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh orang anggota Komite Audit, anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

### **Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya, tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut**

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Rapat formal Komite Audit harus dijadwalkan setidaknya sekali dalam setiap kuartal, sedangkan rapat informal tambahan dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, dan Auditor Eksternal dapat meminta untuk diadakan rapat tambahan dari Komite Audit jika mereka menganggap perlu untuk membahas suatu masalah penting.

Untuk meningkatkan efektifitas tahun 2023 Perseroan membuat kebijakan untuk menghadirkan Komite Audit untuk setiap rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris

## **Komite Nominasi dan Remunerasi**

### **Nomination and Remuneration Committee**

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Emiten atau Perusahaan Terbuka diwajibkan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

Appointed as a member of the audit committee based on the decision of the Board of Commissioners on May 31, 2017.

#### **Zulbahri**

Indonesian citizen, 53 years old, holds a Bachelor's Degree in Accounting from University of Tarumanagara and Brevets A and B in Taxation. He has prior work experience in several companies as a Finance and Accounting Manager and also as a Director in PT Global Trading 2000. Currently, he is the managing partner of Tax and Accounting Service Firm Jasa Data Pratama.

Appointed as a member of the audit committee based on the decision of the Board of Commissioners on June 24, 2013.

### **Audit Committee Meetings**

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee should convene a meeting once every 3 (three) months.

Throughout 2023, the Audit Committee conducted 6 meetings which were attended by all of the Audit Committee members, the Board of Commissioner members and the Board of Director members.

### **Disclosure on the Company's Policy and the Execution, on Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance of Audit Committee Members in the Meetings**

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee formal meetings have to be scheduled at least once every quarter, while additional informal meetings may be convened as required. The Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, and External Auditors may request to convene an additional meeting of Audit Committee if they consider it necessary to discuss an important matter.

To improve effectiveness in 2023 the Company made a policy to present the Audit Committee for each meeting held by the Board of Commissioners.



Dalam fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
  - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan;
  - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. struktur Remunerasi;
  - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri. Tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

## Periode Jabatan Anggota Komite

Karena Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris maka jangka waktu penunjukkan sama dengan jangka waktu penunjukkan Dewan Komisaris.

## Pengungkapan Kebijakan Perusahaan Mengenai Independensi Komite

Pada dasarnya, anggota Komisaris dalam tugasnya menjalankan fungsi pengawasan maupun Fungsi Nominasi dan Remunerasi harus selalu bekerja secara independen, profesional, dan objektif.

In terms of Nomination Function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to
  - a. composition of members of Directors and/or members of Board of Commissioners;
  - b. policy and criteria necessary in the nomination process and;
  - c. policy on performance evaluation for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in carrying out performance evaluation of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on parameter that has been pre-determined as the evaluation tool.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on capability development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
4. Provide proposition of a candidate who fulfills the requirements to be appointed as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to the Board of Commissioners in order to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

In terms of Remuneration Function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
  - a. Remuneration structure;
  - b. policy on Remuneration; and
  - c. amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in carrying out performance valuation so as to match with the Remuneration received by each member of Board of Directors and/or each member of Board of Commissioners.

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee duties and functions are exercised by the Board of Commissioners.

## Member of Committee Appointment Period

Since the Nomination and Remuneration Function are performed by Board of Commissioners then Committee appointment period will be the same with the Board of Commissioner's appointment period.

## Disclosure of the Company Policy on Committee Independency

Essentially, the member of Board of Commissioner when performing its supervisory function or Nomination and Remuneration Function shall always be independent and perform their function professionally and objectively.

## Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya, Tentang Frekuensi Rapat Komite dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat tersebut

Rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan wajib dihadiri mayoritas jumlah anggota Dewan Komisaris.

## Prosedur Nominasi dan Remunerasi yang Dilakukan Dalam Tahun Buku

Prosedur Nominasi dan Remunerasi yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut :

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada Direksi Perseroan;
- kemudian Direksi Perseroan mengajukan nama Direksi kepada Pemegang Saham;
- Kemudian usulan tersebut apabila disetujui akan dibawa ke Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk di sahkan.

## Alasan Tidak Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan pertimbangan bahwa Perseroan memiliki struktur organisasi yang sederhana dimana jumlah anggota Komisaris 3 orang dan jumlah anggota Direksi 2 orang, maka Komisaris Perseroan dalam Keputusan Dewan Komisaris Edaran Pengganti Rapat Komisaris PT Akasha Wira International, Tbk tertanggal 6 Juni 2018 memutuskan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun Fungsi Nominasi dan Remunerasi tetap ada dan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

## Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pada Tahun Buku

Di tahun 2023 sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Miscellia Dotulong, Komisaris Independen Perseroan, Fungsi Nominasi dan Remunerasi memutuskan untuk penggantinya yaitu Bapak Julianto menggantikan posisi Ibu Miscellia Dotulong dengan pertimbangan kinerja dan rekam jejaknya sudah diketahui oleh Perseroan.

## Disclosure of the Company Policy and Impementation, the Committee Meeting Frequency and Attandance Percentage of The Committee members in the Meeting.

The Meeting will be conducted regularly at least 1 time every 4 months and shall be attended by the majority member of the Board of Commissioner.

## Nomination and Remuneration Procedures Performed in the Fiscal Year

The Nomination and Remuneration Procedures applicable in the Company are as follows:

- The Nomination and Remuneration Function proposes to the Company's Directors;
- Then the Company's Board of Directors submits the name of the Board of Directors to the Shareholders;
- Then the proposal, if approved, will be taken to an Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval.

## Reason For The Absence of The Nomination and Remunaretion Committee

Considering that the Company has a simple organizational structure where the number of Commissioners is 3 and the number of Directors is 2, then the Board of Commissioners in the Decision of the Board of Commissioners Circular Substitute Commissioner Meeting of PT Akasha Wira International, Tbk dated June 6, 2018 decided not to form a Nomination and Remuneration Committee however the Nomination and Remuneration Functions remain and are carried out by the Board of Commissioners.

## Summary of Committee Actvities During the Financial Year

In 2023 with regard to the resignation Ms. Miscellia Dotulong, an Independent Commissioner of the Company, the Nomination and Remuneration Function decided to appoint Mr. Julianto to replace Ms. Miscellia Dotulong with consideration of his performance and track record already known by the Company.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. Saat ini, Direksi terdiri dari 2 anggota.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun kecuali karena diberhentikan dan/atau mengundurkan diri. Dengan berakhirnya jangka waktu selama 5 tahun, anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk jangka waktu selanjutnya.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

### Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 1, Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur; atau anggota Direksi lainnya atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah

Dengan berlakunya POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Seluruh Rapat Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Riwayat singkat anggota Direksi Perseroan diungkapkan pada halaman 28 dalam Laporan Tahunan ini.

### Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Direksi ("Pedoman Direksi") pertama kali diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2016 yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi diskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Direksi dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi secara lengkap dapat dibaca di website Perseroan.

The Board of Directors shall comprise of no less than 2 (two) members, one of whom is appointed as the President Director. Currently, the Board of Directors consists of 2 members.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. Such appointment shall be effective for a period of 5 years, unless due to an early dismissal or a resignation. Upon the expiration of the three-year term of office, the Directors can seek re-appointment for another term.

The Board of Directors assumes full responsibility in executing its duties on behalf of the Company's interests to achieve its vision and mission.

### Board of Directors Meetings

Based on the Company's Articles of Association Article 19 paragraph 1, the Board of Directors Meeting must be held periodically at least 1 (one) time in every month or at any time if deemed necessary by the President Director; or other members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

With the effective of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, Board of Directors shall convene a meeting at least once every month and must convene meeting together with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

All of the Board of Directors meetings were attended by all members of Board of Directors.

The brief curriculum vitae of the members of Board of Directors of the Company are disclosed in pages 28 of this Annual Report.

### Statement regarding the Board of Directors' Charter

The Board of Directors of the Company has the Directors' Guidelines and Work Procedures ("Directors' Guidelines") which were first issued on July 27, 2016 which regulates among others background, legal basis, composition of job description, authority and responsibilities, term of office, values and ethics, working hour, meeting and attendance policies and reporting. The Directors' Guidelines were made to fulfill the mandate of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on December 8, 2014 ("Regulations") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete version of Directors' Guidelines can be read in the Company website.

## Honorarium & Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Di tahun 2023, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan adalah sebesar Rp. 6,2 milyar.

## Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi dan nominasi Anggota Direksi dilakukan dengan melihat latar belakang keahlian masing-masing, kinerja individu, kinerja Perseroan, dan dalam semangat efisiensi operasional berkelanjutan di segala bidang yang dijalankan oleh Perseroan.

## Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya tentang Frekuensi Rapat Direksi termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat tersebut

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur; atau anggota Direksi lainnya atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Secara umum, untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dapat sewaktu-waktu mengundang Komisaris untuk melaksanakan rapat guna memperoleh saran mengenai hal-hal yang membutuhkan pendapat dan/atau persetujuan Komisaris.

Di tahun 2023, Direksi melakukan rapat bersama Komisaris sebanyak 6 kali selain itu Direksi melakukan rapat Direksi sendiri sebanyak 12 kali. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

## Pengungkapan Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dilakukan oleh Komisaris yang juga menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didasarkan pada penilaian terhadap kinerja Direksi dalam memimpin perusahaan, kemampuan menyusun perencanaan, dan menerapkan rencana tersebut untuk meningkatkan keuntungan dan keberlanjutan perusahaan guna mencapai visi dan misi Perseroan.

## Honorarium & Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of gross compensation for the key management (including Board of Commissioners and Directors) of the Company in 2023 was Rp. 6.2 billions.

## Procedures for Determining Remuneration and Nomination of the Board of Directors

Determination of remuneration and nomination of the Board of Directors was conducted based on their respective expertise, individual performance, company performance, and in the spirit of continuous efficiency in all areas of the Company's operations.

## Policy and Implementation of the Frequency of Board of Directors Meetings including Board of Directors-Board of Commissioners Joint Meeting, and Attendance of the Members of Board of Directors in the Meetings

Pursuant to the Company's Article of Association, the Directors Meeting shall be convened regularly at least once a month or at any given time as considered necessary by the President Director or other members of Directors or by a written request from one or more members of Board of Commissioners or by a written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represents 1/10 (one tenth) portion from the paid up capital in the Company with valid voting rights.

In general, in order to achieve the Company's vision and mission, the Directors may at any time invite the Commissioners to convene a meeting in order to obtain suggestion regarding matters that need advice and/or approval of the Commissioners.

In 2023, the Board of Directors held a joint meeting with the Commissioners 6 times aside from that the Board of Directors held an internal Board of Directors meeting 12 times. All meetings were attended by all members of the Board of Directors.

## Disclosure on the Policy of the Board of Directors Performance Assessment

The performance assessment of the members of Directors is carried out by the Commissioners who also function as the Nomination and Remuneration Committee, which is based on assessment on the Directors' performance in leading the Company, the capability in preparing a business plan, and the implementation of the plan to increase profitability and sustainability of the Company to achieve the Company's vision and mission.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan agar keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perseroan yang diambil selalu selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan pihak yang terkait termasuk otoritas pasar modal yang ada, mengoordinasikan dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengadministrasikan dan menyimpan dokumen Perseroan.

Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah Ibu Aprianti Kartika. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi tertanggal 14 Desember 2022.

Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya untuk: (i) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, (ii) Menyenggarakan Paparan Publik, (iii) menyusun dan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa (iv) menyampaikan laporan bulanan pemegang saham dan hutang valuta asing kepada OJK dan Bursa, (v) melaksanakan Rapat dengan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (vi) memberikan masukan serta saran kepada manajemen sehubungan dengan pemenuhan peraturan. Dibawah ini adalah curriculum vitae dari Ibu Aprianti Kartika.

### Aprianti Kartika Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta, Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, bidang hukum bisnis. Pernah bekerja di Departement Legal di beberapa perusahaan nasional dan multinasional antara lain sebagai Legal Officer di PT Pertamina Training & Consulting (2006-2007), Legal Officer di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2008-2009), Legal Manager di PT Bank Permata Tbk (2009-2015), Legal Executive PT Akasha Wira International Tbk (2015-saat ini). Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Ibu Aprianti Kartika ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi tanggal 14 Desember 2022.

### Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Perseroan tidak secara spesifik menentukan masa jabatan namun sewaktu-waktu dapat dipilih atau diberhentikan dengan keputusan Direksi.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Dalam Tahun Buku

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diperlukan untuk tetap mengikuti

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Commissioners and the Directors in ensuring that all decisions and policies of the Company are in compliance with the prevailing rules and regulations.

In addition, the Corporate Secretary also functions to maintain good relationships between the Company and related parties, including the relevant capital market authorities, to coordinate and organise the General Meetings of Shareholders, as well as to administer and safeguard the Company's documents.

As at 31 December 2022, the Corporate Secretary of the Company is Ms. Aprianti Kartika. He was appointed as the Company's Corporate Secretary based on the Board of Directors' Resolution dated 14 Desember 2022.

In 2023, the Corporate Secretary has carried out its functions to: (i) organize the Company's Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, (ii) organize Public Expose, (iii) prepare and submit information disclosure to OJK and Bursa (iv) submit monthly reports of shareholders and foreign exchange payables to OJK and Bursa, (v) conduct meetings with Commissioners, Directors and Audit Committee (vi) provide input and advice to management in connection with regulatory compliance. Below is the curriculum vitae of Ms. Aprianti Kartika.

### Aprianti Kartika Corporate Secretary

Indonesia citizen 40 years old, domiciled in Jakarta, obtained a Master of Law degree from Indonesia University, Indonesia, majoring in Business Law. She has worked in Legal Department of various national and multinational companies, such as Legal Officer in PT Pertamina Training & Consulting (2006-2007), Legal Officer in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2008-2009), Legal Manager in PT Bank Permata Tbk (2009-2015), Legal Executive in PT Akasha Wira International Tbk (2015-now). Currently she serves as the Corporate Secretary of the Company. Ms. Aprianti Kartika appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Resolution dates 14 December 2022.

### Corporate Secretary's Period of Appointment

The Company does not specifically determine the term of office but may be elected or dismissed at any time by resolution of the Board of Directors..

### Education and / or Training Attended by the Corporate Secretary in the financial year

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary conscientiously attended mandatory training and familiarization sessions, aimed

perkembangan dan perubahan yang terjadi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

at staying abreast of evolving developments and changes. The objective of these endeavors was to enhance their proficiency in executing duties and responsibilities, encompassing events organized by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan.

## Pengendalian Internal dan Audit

### Internal Control and Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.1.7, pada tanggal 2 Desember 2009 Direksi Perseroan telah menunjuk Meillina Ery Damayanti sebagai pejabat Audit Internal Perseroan sekaligus sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Internal Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu Meillina Ery Damayanti menjabat selaku Kepala dibantu oleh 2 (dua) orang anggota.

#### Meilina Ery Damayanti

Manager Audit Internal di Perseroan

Meilina Ery Damayanti ditunjuk sebagai Manajer Audit Internal di Perseroan berdasarkan Peraturan No IX.1.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Keputusan Direksi tertanggal 2 Desember 2009. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Meilina pernah bekerja sebagai Auditor Eksternal di KPMG dan Ernst & Young periode tahun 1995 hingga 2002, kemudian sebagai Cost Analyst di luar Perseroan periode tahun 2002 hingga 2005, Sebagai Controller Cabang di Perseroan periode tahun 2005 hingga 2009.

Meilina Ery Damayanti belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal, namun sudah bekerja di Perseroan sebagai Audit Internal sejak Desember 2009 dan memiliki pengalaman sebagai auditor eksternal di KPMG dan Ernst & Young.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.

In compliance with Bapepam & LK Regulation No. IX.1.7, on 2 December 2009 the Company's Board of Directors appointed Meillina Ery Damayanti as the Company's Internal Audit as well as Head of the Internal Audit Unit of the Company.

The Company's Internal Audit unit consists of 3 (three) members, which are Meillina Ery Damayanti as the Head of the team and is assisted by 2 (two) other members.

#### Meilina Ery Damayanti

Internal Audit Manager of the Company

Meilina Ery Damayanti was appointed as the Internal Audit Manager of the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No IX.1.7, Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK and the Board of Directors' Decree dated 2 December 2009. She previously worked as an External Auditor at KPMG and Ernst & Young from 1995 to 2002, then as a Cost Analyst at other companies during the period of 2002 to 2005, and as a Controller at the Branch office of the Company from 2005 to 2009.

Meilina Ery Damayanti has not yet possessed a qualification or certification as an Internal Audit Professional; however, she has been working in the Company as an Internal Audit since December 2009, and she has previous working experience as an external auditor at KPMG and Ernst & Young.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company as set out in the Internal Audit Charter are as follows:

- Organizing and performing the Annual Internal Audit plan based on risk priority in line with the Company's objectives.
- Assessing and evaluating the internal control and risk management system performance in line with the Company's objectives.
- Performing inspections and assessments on efficiency and effectiveness in terms of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Providing suggestions for improvement and objective information related to the activities being assessed at all management levels.
- Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners.
- Supervising, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvement as suggested.
- Working together with the Audit Committee.



- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- i. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan pemeriksaan atas data & transaksi operasional di Kantor Cabang, Kantor Distribusi, Kantor Pusat & Pabrik-Pabrik.
2. Menjalankan uji kepatuhan terhadap Prosedur (SOP) & Ketentuan Perseroan untuk Kantor Cabang, Kantor Distribusi, Kantor Pusat & Pabrik-Pabrik.
3. Menjalankan pemeriksaan dan perbaikan terhadap SOP yang berlaku di masing-masing departemen Perseroan.
4. Menjalankan pemeriksaan atas sistem dan bisnis proses atas pencatatan dan pengendalian Asset Perseroan.
5. Memberikan penilaian atas efisiensi dan efektifitas bisnis proses Perseroan, terutama untuk mendukung upaya peningkatan Penjualan dan penurunan Biaya Operasional.
6. Memberikan penilaian atas produktifitas sumber daya manusia, terutama untuk mendukung upaya peningkatan Penjualan dan penurunan Biaya Operasional.
7. Menjalankan monitoring atas perbaikan business process, terutama di area yang membutuhkan perbaikan segera untuk mendukung Penjualan & hal yg terkait Penjualan.
8. Menjalankan fungsi sebagai *Document Controller* atas Prosedur & Ketentuan Perseroan.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Unit Audit Internal Dalam Tahun Buku

Selama thn 2023 Unit Audit Internal melaksanakan pelatihan dalam bentuk pembelajaran mandiri teknik audit & mengikuti perkembangan audit terbaru yang tersedia di berbagai platform media sosial & web address, disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan. Selain itu juga mengikuti perkembangan dari Asosiasi yg diikuti.

## Struktur Internal Audit

Struktur Internal Audit sudah diungkapkan Perseroan dalam "**Struktur Organisasi**" halaman 22.

- h. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.
- i. Performing special inspections if deemed necessary.

A brief description of the Internal Audit Unit's implementation of duties in 2023 is as follows.

1. Examining operational data & transactions at Branch Offices, Distribution Offices, Head Office & Factories.
2. Conduct compliance tests with the Company's Procedures (SOP) & Provisions for Branch Offices, Distribution Offices, Head Office & Factories.
3. Carry out an inspection and revision of the applicable SOPs in each department of the Company.
4. Carry out an examination of the system and business processes of recording and controlling the Company's assets.
5. Provide an assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's business processes, especially to support efforts to increase Sales and reduce Operating Costs.
6. Provide an assessment of the productivity of human resources, especially to support efforts to increase Sales and reduce Operating Costs.
7. Carry out monitoring on business process improvements, especially in areas that require immediate repairs to support Sales & Sales related matters.
8. Perform functions as a Document Controller of the Company's Procedures & Conditions.

## Education and / or Training Attended by the Internal Audit Unit in the Financial year

During 2023 the Internal Audit Unit carried out training in the form of independent learning of audit techniques & followed the latest audit developments available on various social media platforms & web addresses, adjusted to the development and needs of the company. Besides that, it also follows the development of the Association that is followed.

## Internal Audit Structure

The Internal Audit Structure has been disclosed by the Company in the "Organization Structure" page 22.



# Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

## General Description in Risk Management System of the Company

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

### Faktor Risiko Utama dan Upaya Pengelolaan Risiko

#### a. Risiko Kredit

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

### Principal Risk Factors and Risk Management

#### a. Credit Risk

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.



Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as 31 December 20223 and 2022:

	Jumlah Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	1 - 30 hari 1 - 30 days	31 - 60 hari 31 - 60 days	61 - 90 hari 61 - 90 days	lebih dari 90 hari More than 90 days	Jatuh tempo dan atau mengalami penurunan nilai due date and or individually impaired	
<b>2023</b>								
Biaya Diamortisasi								At Amortized Cost
Kas di bank dan setara	753.138	753.138	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi Jangka Pendek	1.873	1.873	-	-	-	-	-	investments Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	248.096	181.361	35.971	3.892	1.131	403	25.338	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	6.244	6.244	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	36.826	36.826	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.669	72.669	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
<b>Jumlah</b>	<b>1.128.846</b>	<b>1.062.111</b>	<b>35.971</b>	<b>3.892</b>	<b>1.131</b>	<b>403</b>	<b>25.338</b>	<b>Total</b>

	Jumlah Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	1 - 30 hari 1 - 30 days	31 - 60 hari 31 - 60 days	61 - 90 hari 61 - 90 days	lebih dari 90 hari More than 90 days	Jatuh tempo dan atau mengalami penurunan nilai due date and or individually impaired	
<b>2022</b>								
Biaya Diamortisasi								At Amortized Cost
Kas di bank dan setara	366.598	366.598	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Piutang usaha pihak ketiga	210.678	133.794	42.225	6.033	2.823	4.062	21.741	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	2.474	2.474	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	48.215	48.215	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.741	72.741	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
<b>Jumlah</b>	<b>710.706</b>	<b>633.822</b>	<b>42.225</b>	<b>6.033</b>	<b>2.823</b>	<b>4.062</b>	<b>21.741</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko ketika nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing di saat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp.6.984.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko ketika posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek yang tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan anggaran yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisis kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh tempo:

2023	Belum jatuh tempo Not yet due	1 tahun atau kurang Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 year	Jumlah Total	2023
Utang usaha	83.852	31.745	-	115.597	Trade payables
Jumlah Saham Beredar Jumlah Saham Beredar	124.930	-	-	124.930	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	118	-	-	118	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	532	150	682	Lease liabilities
<b>JUMLAH</b>	<b>208.900</b>	<b>32.277</b>	<b>150</b>	<b>241.327</b>	<b>TOTAL</b>

**b. Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk when the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of 31 December 2023, had the exchange rate of the Rupiah against valas depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2023 would have been Rp 6.984.lower/higher.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company does not encounter liquidity risk. The Company evaluates between short-term expenditure and budget, and also evaluates payments from customers and credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of 31 December 2023 and 2022 based on the due date as follows:



2022	Belum jatuh tempo Not yet due	1 tahun atau kurang Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 year	Jumlah Total	2022
Utang usaha	82.496	29.770	-	112.266	Trade payables
Jumlah Saham Beredar	91.315	-	-	91.315	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	39	-	-	39	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	1.516	896	2.412	Lease liabilities
<b>JUMLAH</b>	<b>173.850</b>	<b>31.286</b>	<b>896</b>	<b>206.032</b>	<b>TOTAL</b>

**d. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

**d. Price Risk**

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

**e. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

**e. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 31 December 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat Carrying value	Nilai wajar Fair values	Nilai tercatat Carrying value	Nilai wajar Fair values	
<b>Aset keuangan:</b>					
<b>Biaya diamortisasi</b>					
Kas di bank dan setara	753.508	753.508	377.722	377.722	Cash in bank and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	1.873	1.873	-	-	Short-term investment
Piutang usaha – neto	222.758	222.758	188.937	188.937	Trade receivables – net
Piutang bukan usaha	6.244	6.244	2.474	2.474	Non-trade receivables
Uang jaminan	36.826	36.826	48.215	48.215	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.669	72.669	72.741	72.741	Investment in debt instruments
<b>Jumlah</b>	<b>1.103.878</b>	<b>1.103.878</b>	<b>700.089</b>	<b>700.089</b>	Total
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	115.597	115.597	112.266	112.266	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	124.930	124.930	91.315	91.315	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	118	118	39	39	Customers' deposits
Liabilitas sewa	682	682	2.412	2.412	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>241.327</b>	<b>241.327</b>	<b>206.032</b>	<b>206.032</b>	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used

atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi.

#### f. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (utang usaha, utang bukan usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas Keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrument yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

#### g. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang

for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies.

#### f. Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of December 31, 2023 and 2022 (cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (trade payables, nontrade payables, accrued expenses, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were stated at its carrying amounts.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

#### g. Capital Management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of



disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasi di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar Sehubungan dengan ketidakpastian pasar ini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 21% (2022: 23%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

#### **h. Risiko Persaingan**

Cukup banyak perusahaan yang menjalankan bisnis sejenis bisnis Perseroan di Indonesia, dan persaingan tersebut semakin ketat dengan masuknya pemain baru di bisnis tersebut akhir-akhir ini, di samping pemain lama yang berusaha menambah variasi produknya untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Tingkat persaingan yang ada menyebabkan banyak pesaing menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dan produk tersebut dapat menggerus pangsa pasar bisnis Perseroan di masa depan. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan melakukan inovasi dengan membuat produk makanan dan minuman baru yang belum memiliki banyak pesaing sehingga Perseroan mampu menentukan harga produk yang dapat memberikan margin yang baik.

#### **i. Risiko Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi dalam penyediaan air siap minum di Indonesia, dengan pemasangan pipa khusus pada perumahan maupun perkantoran, dapat mempengaruhi penjualan air minum dalam kemasan produk Perseroan. Hal yang sama dapat terjadi di bisnis kosmetika, penemuan-penemuan baru di bidang perawatan rambut dan kulit dapat menyebabkan produk-produk Perseroan menjadi tidak kompetitif apabila kemajuan teknologi tersebut tidak disikapi dengan melakukan inovasi produk.

#### **j. Risiko Perubahan Ketentuan Hukum**

Perubahan peraturan perundang-undangan sumber daya air dan perjanjian dengan PDAM dapat mempengaruhi bidang usaha Perseroan. Hal sama terjadi apabila ada perubahan ketentuan hukum di bidang kosmetika.

#### **k. Risiko Dihentikannya Perjanjian Lisensi dengan Nestlé, SA.**

Perseroan saat ini memiliki perjanjian lisensi dengan Nestlé, SA untuk memproduksi dan menjual air minum dalam kemasan dengan merek dagang Nestlé Pure Life di Indonesia. Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan yang disyaratkan oleh Nestlé, SA dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sama dan akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan senantiasa mengidentifikasi seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dengan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia serta mematuhi semua syarat dan ketentuan yang diperjanjikan dalam perjanjian yang dibuat dan ditandatangani dengan pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas dengan Nestlé, SA.

equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 21% (2022: 23%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

#### **h. Risk of Competition**

There are many companies engaging in the same line of business as the Company in Indonesia, and the competition becomes increasingly tougher with the entry of new players in these businesses in recent years, in addition to the existing players who, in order to seize a bigger market share, have continually expanded their product range. The magnitude of this business competition has caused competitors to sell their products at very competitive prices and those products may erode the market share of the Company in the long run. To anticipate this, the Company innovates by creating new food and beverage products that do not have many competitors so that the Company is able to determine product prices that can provide good margins.

#### **j. Risk of Advancement in Technology**

The advancement in technology in delivering potable tap water in Indonesia through the installation of designated piping in residential areas and/or offices may impact the sales of the Company's bottled water products. The same risk will also be faced by the Company in the cosmetic business, when new inventions in hair and skin care can cause the Company's products to become less competitive if such technology advancement is not proactively anticipated with the launching of new, innovative products.

#### **k. Risk of Changes in Laws and Regulations**

Changes in the laws and regulations on water resources and agreements with PDAM may affect the Company's line of business. The same thing happens when there is a change in legal provisions in the field of cosmetics.

#### **i. Risk of Termination of License Agreement with Nestlé, SA.**

The Company currently has a license agreement with Nestlé, SA to produce and market the bottled water product under the trademark of Nestlé Pure Life in Indonesia. Inability of the Company to meet the requirements and conditions required by Nestlé, SA may result in termination of agreement and will affect the Company's business activities.

From time to time, the Company continuously identifies all risks that the Company may be exposed to by abiding to all applicable rules and regulations in Indonesia and also by complying with terms and conditions governed by the Agreement made and signed with third parties, including but not limited to Nestlé, SA.

## Penelahan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik.

## Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan menyatakan, bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan.

## Review on Effectiveness Risks Management System of the Company

Risks management system has been conducted accordingly.

## Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on the adequacy of the risk management system

The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Audit Committee state that the Risk Management System implemented has used the precautionary principle by considering both short-term and long-term risks for the continuity and development of the Company's performance.

## Penunjukan Auditor Independen

### Appointment of Independent Auditor

Untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan dalam keputusan tanggal 31 Oktober 2023 telah menunjuk kantor akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor eksternal yang akan melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

To audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2023, the Board of Commissioners of the Company in its resolution dated 31 Oktober 2023 has appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the independent auditors to conduct a financial audit for the fiscal year ended on 31 December 2022.

## Litigasi

### Litigation

Di tahun 2023, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang dapat mempengaruhi secara material terhadap kelangsungan usaha ataupun kegiatan operasional Perseroan

In 2023 The Company did not have litigation case that have direct material impact to its business continuity or its operations



# Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

## Governance Principles and Recommendations

- 1) **Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.**

Ketentuan mengenai prosedur teknis pengumpulan suara sudah dimiliki Perseroan dan tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

- 2) **Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka Hadir dalam RUPS Tahunan.**

Menurut Perseroan, kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan merupakan kondisi yang paling ideal ketika seluruh Direksi dan Komisaris bisa memberikan jawaban langsung kepada para Pemegang Saham apabila ada pertanyaan selama RUPS, namun demikian ketidakhadiran salah satu anggota Direksi atau Komisaris jangan menjadi hambatan untuk melaksanakan RUPS. Untuk itu, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur pelaksanaan RUPS dalam hal salah seorang anggota Direksi atau Komisaris tidak dapat hadir di RUPS. Saat ini, Perseroan tidak secara spesifik mensyaratkan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk hadir dalam RUPS.

- 3) **Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.**

Risalah RUPS sudah tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

- 4) **Perusahaan Terbuka memiliki suatu Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.**

Kami sudah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana tercantum dalam "Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham, Investor Dan Pemangku Kepentingan" tertanggal 31 Oktober 2022.

- 5) **Perusahaan Terbuka mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.**

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham, Investor Dan Pemangku Kepentingan" tertanggal 31 Oktober 2022 tersebut sudah kami unggah di situs web Perseroan.

- 1) **Public Company has technical means or procedure for voting either expressed in open or closed that promotes independence and interests of the shareholders.**

The Company has already possessed technical procedure on voting and embodied in the Meeting Rules of the General Meeting of Shareholders, which is compiled based on the Company's Articles of Association and Bapepam & LK Regulation No. IX.J.1 on Highlight of the Articles of Association of a Company that conducts Public Offering of Equity Securities and Public Company.

- 2) **All members of the Directors and Board of Commissioners of Public Company are Present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).**

In the opinion of the Company, attendance of all members of the Directors and Board of Commissioners in AGMS is an ideal situation during which the members of Directors and Board of Commissioners can directly answer the shareholders in case there are questions raised during AGMS, however, the absence of one member of Directors and Board of Commissioner shall not prevent the Company from convening the AGMS. For that purpose, the Laws on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association have stipulated on how AGMS should be convened if one member of Directors or Board of Commissioners is unable to attend AGMS. Currently, the Company does not specifically require all members of Directors and Board of Commissioner to attend AGMS.

- 3) **Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.**

Summary of GMS minutes is already available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.

- 4) **Public Company has a Communication Policy with Shareholders or Investors.**

We already have a communication policy with shareholders or investors, as stated in the "Communication Policy with Shareholders, Investors and Stakeholders" dated October 31, 2022.

- 5) **Public Company reveals Communication Policy of Public Company with Shareholders or Investors in the Website**

the "Communication Policy with Shareholders, Investors and Stakeholders" dated October 31, 2022 has been up load in the Company's website.



**6) Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka.**

Penentuan jumlah anggota Komisaris sudah diatur dalam ketentuan IDX dan OJK serta Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komisaris Perseroan yang berjumlah 3 orang sudah cukup untuk menangani kondisi dan tingkat kesulitan bisnis Perseroan saat ini.

**7) Penentuan Komposisi Anggota Dewan Komisaris memperhatikan Keberagaman Keahlian, Pengetahuan, dan Pengalaman yang Dibutuhkan.**

Pada saat melakukan rekrutmen anggota Komisaris, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota sudah menjadi pertimbangan Perseroan.

**8) Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.**

Perseroan telah menerapkan penilaian kinerja individu menggunakan *Performance Management System* yang mensyaratkan adanya *Performance Management Self-Assessment* dengan cara :

- a. Menetapkan goal.
- b. Mendiskusikan dengan Direksi dan Manajemen mengenai goal yang ditetapkan.
- c. Menfinalisasi goal.
- d. Melakukan *self assessment* menggunakan *Competencies (Core & Leadership)*, IDP terhadap goal yang akan dicapai.
- e. Dilakukan evaluasi atas hasil yang diperoleh individu oleh Dewan Komisaris.

**9) Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.**

Kami memiliki prosedur Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) policy untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris dan prosedur tersebut sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

**10) Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.**

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sudah diatur dalam Pedoman dan Tata Kerja Komisaris Perseroan.

**6) Determining the Number of Members of Board of Commissioners shall consider the Condition of the Public Company.**

Determining the number of members of the Board of Commissioners is stipulated in IDX and SFA regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners, which consists of 3 members, is sufficient to handle current conditions and business challenges of the Company.

**7) Determining the Composition of Members of Board of Commissioners shall consider the Diversity of Skills, Knowledge, and Experience Required.**

When recruiting members of Board of Commissioners, the diversity of skills, knowledge, and experience has become part of the consideration.

**8) The Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to Assess the Performance of Board of Commissioners.**

The Company has implemented individual performance assessment using Performance Management System which requires Performance Management Self-Assessment with following process :

- a. Goal setting.
- b. Discussing the goal with Board of Directors and the Management.
- c. Goal finalization
- d. Conduct self assessment using Competencies (Core & Leadership), IDP against the predetermined goal.
- e. Board of Commissioners conduct evaluation on the result obtained by the individual.

**9) Self-Assessment Policy to assess the Performance of Board of Commissioners, is disclosed through the Annual Report of the Public Company.**

We have a Self-Assessment Policy procedure to assess the performance of the Board of Commissioners and the procedure has been disclosed in the Company's Annual Report.

**10) The Board of Commissioners has a Policy related to Resignation of Members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.**

The policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes has been regulated by the Company in Guidelines and Work Procedures of the Company's Board of Commissioners.



**11) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.**

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menentukan bahwa suksesi mengutamakan orang dalam yang sudah lebih mengenal Perseroan dibandingkan suksesi dari pihak eksternal Perseroan. Suksesi dari eksternal Perseroan hanya dilakukan dalam hal calon yang dibutuhkan tidak bisa ditemukan dari internal Perseroan.

**12) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.**

Penentuan jumlah anggota Direksi sudah diatur dalam ketentuan IDX dan OJK serta Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi Perseroan yang berjumlah 2 orang dan pimpinan lain yang mempunyai kewenangan dan tanggung level Direktur sudah cukup untuk menangani kondisi dan tingkat kesulitan bisnis Perseroan saat ini.

**13) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.**

Pada saat melakukan rekrutmen anggota Direksi, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota sudah menjadi pertimbangan Perseroan.

**14) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.**

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Bapak Wihardjo Hadiseputro memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang bisa dilihat dalam curriculum vitae anggota Direksi.

**15) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.**

Perseroan telah menerapkan penilaian kinerja individu menggunakan *Performance Management System* yang mensyaratkan adanya *Performance Management Self-Assessment* dengan cara :

- a. Menetapkan goal.
- b. Mendiskusikan dengan Direksi dan Manajemen mengenai goal yang ditetapkan.
- c. Menfinalisasi goal.
- d. Melakukan *self assessment* menggunakan *Competencies (Core & Leadership)*, IDP terhadap goal yang akan dicapai.
- e. Dilakukan evaluasi atas hasil yang diperoleh individu oleh Dewan Direksi.

**11) The Board of Commissioners or Committee that performs function of Nomination and Remuneration formulates the Succession Policy in Board of Directors Nomination process.**

The Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function has determined that succession prioritizes insiders who are more familiar with the Company than succession from external parties. Succession from outside the Company is only carried out in the event that the required candidate cannot be found from within the Company.

**12) Determining the number of members of Directors to consider the condition of the Public Company and effectiveness in making Decision.**

Determining the number of members of Directors has been stipulated in IDX and SFA regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Directors which consists of 2 members and other officers who have authority and responsibility at Director's level is sufficient to handle the current conditons and business challenges of the Company.

**13) Determining the composition of members of Directors shall consider the diversity of skills, knowledge, and experience required.**

When recruiting Directors members, diversity of skills, knowledge, and experience has become part of the consideration.

**14) Member of Directors who oversees accounting or financial department has expertise and/or knowledge in the field of accounting.**

Member of Directors who oversees accounting or financial department, Mr. Wihardjo Hadiseputro, has expertise and/or knowledge in accounting field which can be viewed in the curriculum vitae of Directors' members.

**15) The Directors has a self-assessment policy to assess the Directors' performance.**

The Company has implemented individual performance assessment using *Performance Management System* which requires *Performance Management Self-Assessment* with following process :

- a. Goal setting.
- b. Discussing the goal with Board of Directors and the Management.
- c. Goal finalization.
- d. Conduct self assessmen using *Competencies (Core &Leadership)*, IDP against the predetermined goal.
- e. Board of Directors conduct evaluation on the result obtained by the invidual.

**16) Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.**

Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) policy untuk menilai Kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

**17) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.**

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sudah diatur dalam Pedoman dan Tata Kerja Direksi yang sudah dimiliki Perseroan.

**18) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.**

Kebijakan mengenai *insider trading* ada didalam Petunjuk Perilaku Bisnis/*Code of Business Conduct* Perseroan dimana Perseroan melarang penyebaran informasi internal perusahaan kepada pihak luar, kecuali informasi yang memang sudah disampaikan secara resmi ke publik.

**19) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.**

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang diatur di dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/*Code of Business Conduct* Perseroan yang telah disosialisasikan kepada setiap karyawan dan juga adanya kewajiban terhadap vendor perusahaan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Bisnis/*Code of Business Conduct* Perseroan .

**20) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.**

Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sendiri, namun karena salah satu produk yang kami distribusikan adalah produk yang diproduksi berdasarkan lisensi dari Nestlé SA, maka standar seleksi pemasok adalah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh Nestlé SA.

**21) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.**

Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun dengan Kreditur, Perseroan telah mendatangi Perjanjian Kredit yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak di dalamnya.

**22) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.**

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang sistem *whistleblowing*. Selama tahun 2023 Perseroan tidak menerima informasi pelanggaran apapun.

**16) Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors, disclosed through the Annual Report of the Public Company.**

Self-Assessment Policy to assess the Performance of Board of Directors, has been disclosed in the Annual Report of the Company.

**17) The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.**

The policy related to resignation of members of Directors if involved in financial crimes has been regulated The Board of Directors' Charter that the Company already has.

**18) Public Company has a policy to prevent insider trading.**

The policy to prevent insider trading has been embedded in the Company's Code of Business Conduct in which the Company prohibits sharing internal information to the outsider, except for the information that has been officially released to public.

**19) Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud**

The company has established anti-corruption and anti-fraud policies outlined in the Company's Code of Business Conduct, which have been communicated to each employee. Additionally, there is an obligation for company vendors to sign a compliance statement with the Company's Code of Business Conduct.

**20) Public Company has a policy on selecting and increasing supplier or vendor's capacity.**

The Company does not have its own policy on selecting and increasing supplier or vendor's capacity, however since one of our product is manufactured under license of Nestlé SA, then the standard of Nestlé SA in selecting supplier is applied .

**21) Public Company has a policy on fulfilling creditor's rights.**

The Company does not have a policy on fulfilling creditor's rights. However, with our Creditor, we have entered into Credit Agreement in which all rights and obligations are stipulated in it.

**22) Public Company has a whistle blowing system policy.**

The Company does have a policy on whistle blowing system. Throughout the year 2023, the company did not receive any information regarding any violations.



**23) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.**

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

**24) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.**

Ya Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di hampir semua lini operasional Perseroan termasuk proses di divisi keuangan, procurement, pabrik serta penjualan.

**25) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.**

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

**23) Public Company has a long-term incentive policy to the Directors and employees.**

The Company does not have a long-term incentive policy to the Directors and employees.

**24) Public Company utilizes the use of information technology more widely apart from website as a medium of information disclosure.**

Yes the Company has utilized the use of information technology in almost all lines of the Company's operations including processes in the finance, procurement, manufacturing and sales divisions

**25) Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership at least 5% (five percent), beside disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through major shareholders and controllers.**

The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), beside disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through major shareholders and controllers.







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

**CORPORATE**

**SOCIAL**

**RESPONSIBILITY**



Lebih  
di du  
ini p





h dari **40 negara**  
unia, air mineral  
pilihannya.

America Serikat

Thailand

esir

Korea Selatan

Argentina

Turki



Sebagai wujud tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat sebagai pemangku kepentingan, Perseroan telah melaksanakan beberapa program, antara lain:

### a. Aktifitas yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup

- Membangun fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan untuk melindungi lingkungan hidup dan keamanan masyarakat. Untuk itu Perseroan melakukan pengawasan terus menerus mengenai kualitas limbah yang dibuang dan hingga saat ini limbah cair yang dibuang Perusahaan telah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk limbah padat dan limbah B3 Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memusnahkannya.
- Terus menerus melakukan upaya mengurangi penggunaan bahan baku dalam memproduksi kemasan, melakukan inovasi-inovasi untuk menghemat energi seperti listrik maupun bahan bakar, menghemat penggunaan air untuk proses produksi, serta memaksimalkan limbah air sisa produksi untuk pertamanan dan kebutuhan lain.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam hal terjadinya pengaduan mengenai masalah lingkungan maka Pimpinan di lokasi bisnis Perseroan dimana pengaduan disampaikan bersama-sama dengan Divisi Safety dan setelah berkoordinasi dengan Divisi Legal akan memberikan tanggapan atas pengaduan yang diterima.

### Sertifikasi Dibidang Lingkungan Hidup

Dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Perseroan memperoleh **Peringkat Biru** yang berarti perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLH) ini adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang:

- Penilaian Tata Kelola Air
- Penilaian Kerusakan Lahan
- Pengendalian Pencemaran Laut
- Pengelolaan Limbah B3
- Pengendalian Pencemaran Udara
- Pengendalian Pencemaran Air
- Implementasi AMDAL

### b. Aktifitas yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan aset yang sangat berharga sehingga perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan merupakan standar dasar yang wajib dilaksanakan Perseroan secara konsisten dan terus-menerus. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan *briefing*, inspeksi lapangan, serta melakukan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan K3, antara lain *fire drill*, dan uji coba peralatan keselamatan.

As a manifestation of the Company's corporate social responsibility to the community, which is one of its stakeholders, the Company has conducted a number of initiatives as follows:

### a. Activities Related to the Environment

- Construction necessary waste treatment facilities to protect the environment and improve public security. For such purpose The Company conducted continues supervision on quality of waste being discharged and until today all liquid waste being discharged by the Company has complied with the quality standard required by the prevailing regulations. For solid and hazardous waste the Company cooperate with waste extermination company to conduct waste destruction.
- Making continuous effort to reduce raw material usage in producing the packaging, innovations to reduce energy use such as the use of electricity and fuel, reduction of water use in production process, and also maximizing wastewater from production disposal for gardening and other purposes.

### Complaints Mechanism for Environmental Issues

In the event of a complaint regarding environmental issues, the Chairperson of the Company's business location where the complaint is submitted together with the Safety Division and after coordinating with the Legal Division will provide a response to the complaint.

### Environment Certificate

In the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) the Company receives **a Blue Rating** which means that the company has made efforts to manage the environment in accordance with the applicable provisions or regulations (has fulfilled all aspects required by KLH). This is the minimum value that must be achieved by all companies in the field of:

- Water Governance Assessment
- Land Damage Assessment
- Marine Pollution Control
- Hazardous Waste Management
- Air Pollution Control
- Water Pollution Control
- AMDAL implementation

### b. Activities Related to Manpower

Employees are the most valuable asset. Therefore, protection of occupational health and safety (K3) for employees is an essential standard that the Company must abide by and carry out consistently and continuously. To do so, the Company regularly conducts briefings, site inspections, and runs training programs that are related to occupational health and safety (K3), among others fire drills and testing of safety equipment.



## Kesetaraan Gender

Dalam kode etik yang berlaku di Perseroan dilarang membuat kebijakan yang diskriminatif sehingga apabila karyawan menemukan kebijakan diskriminatif maka karyawan berhak melaporkan kepada manajemen Perseroan. Saat ini proses rekrutmen karyawan Perseroan selalu mendasarkan pada keahlian, kemampuan dan sikap sehingga Perseroan tidak membedakan rekrutment berdasarkan gender tertentu.

## Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2023, terdapat 15 kasus kecelakaan kerja yang semuanya telah ditangani dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan

## Gender Equality

In the code of ethics of the Company is prohibited from making discriminatory policies so that if employees find a discriminatory policy then employees are entitled to report to the management of the Company. The recruitment process in the Company is always based on expertise, ability and attitudes so that the Company does not differentiate recruitment based on certain gender.

## Working Accident

In the year 2023, there were 15 workplace accident cases, all of which were handled properly according to the applicable procedures.

## Course & Training

No	Topik Training 2023	Training Theme	Jumlah Peserta Number of participants
1	Workshop Jotform 1	Workshop Jotform 1	17
2	5S	5S	26
3	7 Habit Of Highly Effective People	7 Habit Of Highly Effective People	82
4	Analisa Microbiology	Analisa Microbiology	2
5	Awareness Iso 14001	Awareness Iso 14001	8
6	Basic Food Safety	Basic Food Safety	5
7	Basic K3	Basic K3	34
8	P3K	P3K	27
9	Basic Setting Mesin Casepacker	Basic Setting Mesin Casepacker	5
10	Basic Setting Mesin Label	Basic Setting Mesin Label	5
11	Basic Setting Mesin Robottic	Basic Setting Mesin Robottic	2
12	Chemical Handling	Chemical Handling	4
13	CIP	CIP	1
14	CPKB	CPKB	22
15	CPPKRTB	CPPKRTB	31
16	Damkar Kelas D	Damkar Kelas D	2
17	Emergency Response	Emergency Response	10
18	Evakuasi Drill Gempa Bumi	Evakuasi Drill Gempa Bumi	27
19	Fire Brigade Cara Penggunaan Apar	Fire Brigade Cara Penggunaan Apar	5
20	Fire Induction	Fire Induction	13
21	FSMS ( HACCP - TACCP - VACCP )	FSMS ( HACCP - TACCP - VACCP )	15
22	FSMS & GMP	FSMS & GMP	18
23	General guidance fa, microbiology analisis. Pembuatan dan sterilisasi, teknik sampling fisika kimia dan microbiology (ISO-19458=2006)	General guidance fa, microbiology analisis. Pembuatan dan sterilisasi, teknik sampling fisika kimia dan microbiology (ISO-19458=2006)	1
24	GLP implementation in Laboratory	GLP implementation in Laboratory	30
26	Handling B3, Limbah B3 dan APD	Handling B3, Limbah B3 dan APD	16
27	Internal Control Plan (ICP)	Internal Control Plan (ICP)	6
28	Interpretasi Hasil Kalibrasi	Interpretasi Hasil Kalibrasi	24
29	LOTTO	LOTTO	39
30	Mechanical & Electrical	Mechanical & Electrical	2
31	One Page Memo	One Page Memo	46
32	Penyimpanan + Handling Material	Penyimpanan + Handling Material	7



No	Topik Training 2023	Training Theme	Jumlah Peserta Number of participants
34	Personal Hygiene	Personal Hygiene	15
35	Pest Control	Pest Control	23
36	Prevention Harassment	Prevention Harassment	6
37	Product Specification List Visual Standart Pt Akasha	Product Specification List Visual Standart Pt Akasha	7
38	QMS & HACCP	QMS & HACCP	6
39	Quality Awarness	Quality Awarness	24
40	Quality Monitoring Scheme ( QMS ). Release product system ( AX ). Pralask laboratorium umum dan penanganan bahan kimia secara aman	Quality Monitoring Scheme ( QMS ). Release product system ( AX ). Pralask laboratorium umum dan penanganan bahan kimia secara aman	1
41	Refreshment training Efficiency & Performance	Refreshment training Efficiency & Performance	16
42	Refreshment training Safety di Laboratorium GLP	Refreshment training Safety di Laboratorium GLP	
43	Safety Forklift	Safety Forklift	7
44	Safety In Laboratory	Safety In Laboratory	1
45	Safety PPE	Safety PPE	12
46	Sensory	Sensory	1
47	Psychological Test Sharing	Psychological Test Sharing	13
48	SJH	SJH	30
49	Sosialisasi MCU	Sosialisasi MCU	17
50	Sosialisasi PMS	Sosialisasi PMS	37
51	Teknologi Karton Box	Teknologi Karton Box	14
52	Tim Halal	Tim Halal	14
53	TOT for FSMS & HACCP	TOT for FSMS & HACCP	12
54	TQM	TQM	159
55	Training Ahli K3 Kimia	Training Ahli K3 Kimia	1
56	Zoho	Zoho	9
58	Akasha Core Value	Akasha Core Value	13
59	Code of Business Conduct (COBC)	Code of Business Conduct (COBC)	13
60	Brand Knowledge : BV	Brand Knowledge : BV	13
61	Brand Knowledge : BCC & BCP	Brand Knowledge : BCC & BCP	13
62	Brand Knowledge : Food	Brand Knowledge : Food	13
63	Route to Market (RTM)	Route to Market (RTM)	13
64	Goal Setting Training	Goal Setting Training	13
65	Brand Building	Brand Building	13
66	Social Media Activity	Social Media Activity	13
67	Ecommerce & Marketplace	Ecommerce & Marketplace	13
68	Leadership Competency	Leadership Competency	13

## Remunerasi

Remunerasi telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dimana remunerasi minimal sudah diatas upah umum regional dan sektoral yang berlaku di tahun 2023.

## Pengaduan Ketenagakerjaan

Setiap pengaduan ketenagakerjaan akan disampaikan melalui serikat pekerja untuk kemudian dibicarakan dengan Pimpinan bisnis unit Perseroan.

## Remuneration

Remuneration has fulfilled the applicable laws and regulations, where the minimum remuneration is above the general regional and sectoral wages in force in 2023.

## Labor Complaint

Every employee complaint will be submitted through the union then to be discussed later with the Head of the Company's business unit.

### c. **Aktifitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

#### **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan berdasarkan kemampuan dan sikap sehingga Perseroan tidak secara khusus menetapkan dari mana karyawan tersebut akan dipekerjakan. Sehingga kalau karyawan yang dibutuhkan tersedia dilokasi sekitar tempat usaha Perseroan, maka Perseroan akan mengutamakan tenaga kerja yang tersedia di lingkungan tempat usaha Perseroan.

#### **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perseroan Antara Lain Melalui Penggunaan Bahan Baku yang Dihasilkan oleh Masyarakat Atau Pemberian Edukasi**

Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan guna meningkatkan keterampilan di bidang tata rias rambut sehingga nantinya diharapkan peserta pelatihan siap bekerja di bidang industri kecantikan.

#### **Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial**

Perseroan selalu berusaha membantu perbaikan sarana-sarana sosial disekitar tempat usaha Perseroan. Beberapa proyek yang pernah dijalankan Perseroan antara lain perbaikan jalan dan irigasi desa, toilet umum.

#### **Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi di Perseroan, Serta Pelatihan Mengenai Anti Korupsi**

Seperti yang sudah disebutkan dalam bagian mengenai kode etik yang berlaku di Perseroan salah satu yang diatur adalah larangan menyuap atau menerima suap dalam bentuk apapun dalam berhubungan dengan pihak ketiga. Kode etik tersebut di sosialisasikan dan di refreshment setiap tahun. Di tahun 2023 Perseroan melakukan 4 sesi sosialisasi kepada karyawan-karyawan baru.

### d. **Aktifitas yang Berhubungan dengan Tanggung Jawab Produk**

- Perseroan telah menerapkan standar mutu FSSC 22000 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta standar mutu OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen Kesehatan dan Keamanan Kerja di dalam memproduksi produk minuman.
- Sedangkan untuk produksi kosmetika Perseroan menerapkan standar mutu ISO 9001:2015, yang merupakan standar untuk sistem manajemen mutu produk.

### c. **Activities Related to Social and Community Development**

#### **Use Local Labor**

The Company recruits employees based on ability and attitude so that the Company does not specifically determine where the employee will be employed. So that if the required employees are available in a location near the Company's place of business, the Company will prioritize the workforce available in the Company's place of business.

#### **Empowering Communities Around The Company Among others Through The Use of Raw Materials Produced by The Community or Providing Education**

Community empowerment programs through training in order to hone hairdressing skills so later on training participants are expected to be ready to work in the personal care industry.

#### **Improvement of Social Facilities and Infrastructure**

The Company always tries to help improve social facilities around the Company's place of business. Some of the projects that have been carried out by the Company namely road improvement and village irrigation, public toilets.

#### **Communication Regarding Anti Corruption Policies and Procedures in the Company, as well as Anti Corruption Training**

As already stated in the section regarding the code of ethics in force in the Company, one of which is regulated is the prohibition of bribing or accepting bribes of any kind in dealing with third parties. The code of ethics is publicized and refreshed every year. In 2023 the Company carried out 4 session of socialization to a new recruited employees.

### d. **Activities Related to Product Responsibility**

- The Company implements FSSC 22000 quality standard for Food Safety Management System and OHSAS 18001:2007 quality standard for Occupational Health and Safety Management System in producing beverage products.
- Meanwhile, for cosmetics products, the Company implements ISO 9001:2015 quality standard as the standard for product quality management.



- Untuk memastikan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya melaksanakan manajemen lingkungan dengan baik, Perseroan telah menerapkan standar mutu ISO 14001:2015 dalam operasional bisnisnya.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk aktifitas yang berhubungan dengan tanggung jawab social perusahaan sebesar Rp. 500 juta yang terdiri dari :

- Biaya Analisa dan Pemusnahan Limbah sebesar Rp. 307,7 juta
- Biaya untuk berpartisipasi dalam beberapa kegiatan masyarakat di sekitar pabrik sebesar Rp. 57,6 juta
- Biaya Sertifikasi dan Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, FSSC 22000 sebesar Rp. 134,6 juta.

- To ensure that the Company in engaging its business carries out environmental management properly, the Company has implemented the ISO 14001:2015 quality standard in its business operations.

Throughout 2023, the Company spent Rp. 500 millions for activities related to corporate social responsibility which consist of :

- Waste analyses and disposal Fee is Rp. 307,7 million
- The cost to participate in several community activities around the factory is Rp. 57,6 million.
- Certification and audit fee for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, FSSC 22000 is Rp. 134,6 million.

# Surat Pernyataan

## Statement

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang  
Regarding

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023  
The Responsibility For Annual Report For The Period 1 January 2023 up to 31 December 2023 of

## PT Akasha Wira International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Akasha Wira International Tbk, periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information presented in PT Akasha Wira International Tbk's 2023 Annual Report for the period of 1 January 2023 up to 31 December 2023 has been completely presented and undertakes full responsibility for the correctness of the material contained in the Company's Annual Report.

We certify that our statement is true.

### Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



**Nana Puspa Dewi**

Komisaris  
Commissioner



**Hanjaya Limanto**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Julianto**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi

The Board of Directors



**Wihardjo Hadiseputro**

Presiden Direktur  
President Director



**Raimond Bing Lesnussa**

Direktur  
Director

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK**

**LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter of Responsibility  
on the Financial Statements***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	Wihardjo Hadiseputro	Name
Alamat Kantor	Jalan TB Simatupang Kav 89 Jakarta 12530	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT003 / RW 005, Hegarmanah Cidapad	Home Address
Nomor Telepon	62-811-1934-5000	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title
Nama	Raimond Bing Lesnussa	Name
Alamat Kantor	Jalan TB Simatupang Kav 89 Jakarta 12530	Office Address
Alamat Rumah	Villa Pamulang DF. 9A/5, RT001/RW010, Pondok Petir, Bojongsari	Home Address
Nomor Telepon	62-811-1934-5000	Phone Number
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan");
  - Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company");*
  - The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
  - All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
    - The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
  - We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta,  
27 Maret 2024 / March 27, 2024

  
327E5ALX102544907

Wihardjo Hadiseputro  
Presiden Direktur /  
*President Director*

Raimond Bing Lesnussa  
Direktur /  
*Director*



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2022	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	753.508	2f,4,32,35	377.722	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,35	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	1.873	35	-	Short-term investment
Piutang usaha - neto	222.758	2i,6,32,35	188.937	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	6.244	35	2.474	Non-trade receivables
Persediaan	156.327	2j,7	148.141	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	79.400	2k,8	85.873	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	2k,2u,9	2.172	Prepaid tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.230.110</b>		<b>815.319</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	745.409	2l,2n,10	708.363	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	168	2m,2n,11	944	Intangible assets - net
Uang jaminan	36.826	2o,12,32,35	48.215	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	72.669	2p,13,35	72.741	Investment in debt instruments
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>855.072</b>		<b>830.263</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.085.182</b>		<b>1.645.582</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	115.597	2q,14,32,35	112.266	Trade payables
Utang pajak	54.577	2v,15	47.296	Taxes payable
Utang bukan usaha dan akrual	124.930	16,35	91.315	Non - trade payables and accruals
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka pendek	3.178	2t,18	2.326	Post-employment benefits liability, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	532	2s,19,35	1.516	Lease liabilities, current portion
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>298.814</b>		<b>254.719</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan pelanggan	118	17,35	39	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka panjang	38.640	2t,18	35.097	Post-employment benefits liability, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	150	2s,19,35	896	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17.652	2v,30b	19.995	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>56.560</b>		<b>56.027</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>355.374</b>		<b>310.746</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2w,20	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2w,21	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, neto	13.462	2t,2x,18	14.288	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability, net
Saldo laba:		2y,22		Retained earnings:
Dicadangkan	213.952		213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	907.429		511.631	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.729.808</b>		<b>1.334.836</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.085.182</b>		<b>1.645.582</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia  
27 Maret 2024 / March 27, 2024



**Wihardjo Hadiseputro**  
Direktur Utama / President Director

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	1.525.445	2u,23,33	1.290.992	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 714.509)	2u,24,33	( 620.240)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	810.936		670.752	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 257.707)	2u,25	( 167.012)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 69.199)	2u,26	( 62.546)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	( 2.064)	2u,27,33	( 1.635)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2.727	2u,27,33	12.978	Other income
<b>Total</b>	<b>( 326.243)</b>		<b>( 218.215)</b>	<b>Total</b>
LABA DARI USAHA	484.693		452.537	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	19.254	2u,28,33	12.192	Finance income
Beban keuangan	( 283)	2u,29,33	( 421)	Finance expenses
<b>Neto</b>	<b>18.971</b>		<b>11.771</b>	<b>Net</b>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	503.664		464.308	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	( 107.866)	2v,30a,33	( 99.336)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	395.798		364.972	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	( 1.059)	2t	61	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan:				Tax relating to items that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	233	2v,30a	( 14)	Deferred tax for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	( 826)	18	47	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	394.972		365.019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	671	2z	619	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800		589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia  
27 Maret 2024/March 27, 2024



**Wihardjo Hadiseputro**  
Direktur Utama / President Director

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan / Note 20)	Tambahannya/ Additional paid-in capital (Catatan / Note 21)	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program (Catatan / Note 18)	Saldo laba / Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated (Catatan / Note 22)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	589.897	5.068	14.241	213.952	146.659	969.817	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	364.972	364.972	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	47	-	-	47	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	47	-	364.972	365.019	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	589.897	5.068	14.288	213.952	511.631	1.334.836	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	395.798	395.798	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	(826)	-	-	(826)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(826)	-	395.798	394.972	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	589.897	5.068	13.462	213.952	907.429	1.729.808	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.491.702	1.261.945	Receipts from customers
Pembayaran kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	( 675.673)	( 608.528)	Suppliers
Karyawan	( 115.904)	( 109.734)	Employees
Beban operasional lainnya	( 157.548)	( 155.521)	Other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	542.577	388.162	Cash generated from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	( 112.536)	( 82.053)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	( 283)	( 421)	Payments of interest
Penerimaan bunga	19.253	12.192	Receipts of interest
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	10.637	( 5.132)	Other receipts (payments)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>459.648</u></b>	<b><u>312.748</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 10)	203	165	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	( 80.192)	( 315.991)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Penempatan investasi jangka pendek	( 2.002)	-	Placement on short-term investments
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>( 81.991)</u></b>	<b><u>( 315.826)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 1.294)	( 1.320)	Payments of finance lease liabilities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>376.363</b>	<b>( 4.398)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	<b>377.722</b>	<b>380.237</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>( 577)</u></b>	<b><u>1.883</u></b>	<b>EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<b><u>753.508</u></b>	<b><u>377.722</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No.22 dari Nitra Reza, S.H., M.Kn, notaris di Bogor pada tanggal 21 Juni 2023 mengenai perubahan Pasal 18 ayat 3. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0140909 pada tanggal 17 Juli 2023.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/1/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010, produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012, dan produksi makanan dimulai pada tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta sampai tanggal 9 November 2022. Efektif 10 November 2022, kantor pusat pindah ke Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company’s Establishment**

*PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company’s name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 22 of Nitra Reza, SH, M.Kn, a public notary in Bogor on June 21, 2023 concerning the changes in the Article 18 paragraph 3 of its Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0140909 on July 17, 2023.*

*The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle License based on Decision Letter No. 253/1/IP/II/PMA/2010 on October 26, 2010.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholeselling. The Company is engaged in the drinking water bottling and food and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010, cosmetic products manufacturing started in 2012 and production of food started in 2021.*

*The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta until November 9, 2022. Effective November 10, 2022, its head office moved to Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, South Jakarta 12530. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java, food plant is located in West Java and cosmetic products plant is located in Wanaherang Village, Gunung Putri District, Bogor Regency.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 589.896.800 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**a. The Company's Establishment (Continued)**

*On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.*

**b. The Company's Public Offering of Shares**

*In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 on May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.*

*Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).*

*Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 on November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*As of December 31, 2023 and 2022, all the Company's outstanding shares totalling 589,896,800 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 21 Juni 2023 dari Nitra Reza, S.H., M.Kn, notaris di Bogor No. 20, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Notaris dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta No. 27 pada tanggal 6 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 was based on Notarial Deed No. 20 on June 21, 2023 of Nitra Reza, S.H., M.Kn, a public notary in Bogor, while as of December 31, 2022 was based on the Notarial Deed No. 27 on July 6, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
Komisaris	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Julianto* Ny./Mrs. Miscellia Dotulong**	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Independent Commissioner

\* Efektif pada tanggal 21 Juni 2023

\* Effective from June 21, 2023

\*\* Sampai dengan 20 Juni 2023

\*\* Until June 20, 2023

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa	Non-Affiliated Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and Audit Committee required by the Financial Services Authority (FSA). As of December 31, 2023 and 2022, the audit committee consists of the following:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Tn./Mr. Julianto* Ny./Mrs. Miscellia Dotulong**	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo	Member
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri	Tuan/Mr. Zulbahri	Member

\* Efektif pada tanggal 21 Juni 2023

\* Effective from June 21, 2023

\*\* Sampai dengan 20 Juni 2023

\*\* Until June 20, 2023

Sekretaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Ibu Aprianti Kartika.

The Company's Corporate Secretary for the years ended December 31, 2023 and 2022 is Mrs. Aprianti Kartika.



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan  
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan terdiri dari (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	
Tetap	436	
Kontrak	560	
<b>T o t a l (Catatan 18)</b>	<b><u>996</u></b>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.233 dan Rp5.562.

c. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's employees is composed of (unaudited):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tetap	436	450	Permanent
Kontrak	560	508	Contract
<b>T o t a l (Note 18)</b>	<b><u>996</u></b>	<b><u>958</u></b>	<b>T o t a l (Note 18)</b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp6,233 and Rp5,562, respectively.

c. Authorization to issue financial statements

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued by the Board of Directors on March 27, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or FSA) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan  
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation and Measurement of the  
Financial Statements (Continued)

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

All figures in these financial statements are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

The Financial Accounting Standards Board - Indonesia Institute of Accountants (FASB-IIA) has issued amendments and interpretations that become effective from January 1, 2023 as follows:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan; dan,
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

- SFAS 1 (Amendment 2021) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed Assets;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Tax; and,
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior years.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi yang belum efektif

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the FASB-IIA also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes will be effective on January 1, 2024. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen dan interpretasi PSAK yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2024 - 2025:

Presented below are the new standards, amendments and interpretations of SFAS that have been issued which will become effective in 2024 - 2025:

- PSAK 107 Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (Amandemen 2021) Sewa;
- PSAK 201 (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 Laporan Arus Kas
- PSAK 221 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
  
- PSAK 117 Kontrak Asuransi;
- PSAK untuk Entitas Privat; dan,
- PSAK 370 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

- SFAS 107 Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (Amendment 2021) Leases;
- SFAS 201 (Amendment 2021) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 207 Statement of Cash Flows
- SFAS 221 The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS 117 Insurance Contract;
- SFAS for Private Entities; and,
- SFAS 370 Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Company's financial statements.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

(i) Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at exchange rates at the date of the transactions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	2023	2022	
1 Pound sterling Inggris/Rupiah	19.760	18.926	Pound sterling 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	17.140	16.713	European Union Euro 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416	15.731	United States Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.712	11.659	Singaporean Dollar 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	10.955	11.757	Japanese Yen 100/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.565	10.581	Australian Dollar 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.342	3.556	Malaysian Ringgit 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.170	2.557	Chinese Yuan 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	1.973	2.019	Hong Kong Dollar 1/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	452	455	Thailand Baht 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	12	Korean Won 1/Rupiah

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

e. Current and non-current classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Company presents assets and liabilities in the financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Company classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Penempatan bank jangka pendek

g. Short-term bank placement

Penempatan bank jangka pendek adalah penempatan dalam bentuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun. Hal ini dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Short-term bank placement is a placement in the form time deposit which has a maturity of more than three months but not exceeding one year. This is stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada utang instrumen dan uang jaminan (lihat Catatan 35).

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, investments in debt instruments and refundable deposits (See Note 35).

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 71, the Company classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

a. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL (Lanjutan):

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL (Continued):

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Business model assessment (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

*Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:*

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Company can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi  
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss  
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang non-usaha dan akrual; uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa (lihat Catatan 35). Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, non-trade payable and accruals, customers' deposits and lease liabilities (see Note 35). Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost
- Financial liabilities at FVTPL

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Company only has financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of financial assets (Continued)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

5. Nilai wajar instrument keuangan

5. Fair value of financial instruments

Perusahaan menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

Trade receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar-benar diterima.

Biaya dibayar di muka

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

l. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises acquisition cost, conversion cost and all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

k. Advance payments and prepaid expenses

Advance payments

Advance payments refer to payments made by the Company for goods and services before these are actually received.

Prepaid expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

l. Fixed assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Fixed assets (Continued)

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2023	2022	2023	2022	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Aset tak berwujud

m. Intangible asset

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan terdiri dari perangkat lunak yang memiliki masa umur manfaat ekonomis empat (4) tahun. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

The intangible asset owned by the Company comprises software which has an estimated useful life of four (4) years. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Aset takberwujud (Lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

m. *Intangible asset (Continued)*

*Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan reviu untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

n. *Impairment of Non-Financial Assets*

*Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.*

Aset tetap dan aset tak berwujud direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

*Fixed assets and intangible asset are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

*An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.*

o. Uang jaminan

Uang jaminan terutama mewakili deposito yang dibuat untuk entitas yang dapat dikembalikan dan dapat diterapkan terhadap utilitas yang belum dibayar dan biaya lainnya setelah berakhirnya kontrak. Uang jaminan yang diharapkan akan direalisasikan untuk tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset saat ini; Jika tidak, ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

o. *Refundable deposits*

*Refundable deposits mainly represent deposits made to the entities which are refundable and may be applied against unpaid utilities and other charges upon expiration of the contracts. Refundable deposits that are expected to be realized for no more than 12 months after the reporting period are classified as current asset; otherwise, these are classified as other noncurrent asset.*

p. Investasi pada instrumen utang

Investasi ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR (Fixed Rate) atau Obligasi FR yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tetap. Investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. *Investment in debt securities*

*This investment consists of Indonesian Government Bonds series FR (Fixed Rate) or FR Bonds issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon. This investment is measured at amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.*

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. *Trade Payables*

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Provisi

r. Provisions

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

s. Transaksi Sewa

s. Lease Transactions

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek; dan,
- Sewa yang aset pendasarannya bernilai rendah.

- Short-term lease; and,
- Low value assets.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Transaksi Sewa (Lanjutan)

s. Lease Transactions (Continued)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Company as a lessee (Continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and,
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminedately and:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Company has the right to operate the asset; and,
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" (Catatan 10). Tidak ada liabilitas sewa yang terkait dengan aset hak guna usaha ini karena seluruhnya telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

The Company presents its right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" (Note 10). There are no lease liabilities associated with these right-of-use assets as all of which are paid in advance by the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

(i) Short-Term Employee Benefits

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

t. *Employee Benefits* (Continued)

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain  
(Lanjutan)

(ii) *Pension Benefits and Other Post - Employment  
Benefits* (Continued)

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

*Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.*

(iii) Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

(iii) *Other Long-term Employee Benefits*

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. *Revenue and Expense Recognition*

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

*Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

*If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Cost and expenses recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Beban penjualan

Selling expenses

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Perusahaan dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Company and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

v. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

v. Provision for Income Tax

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The Company applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

v. Provision for Income Tax (Continued)

**Pajak Penghasilan Final**

**Final Income Tax**

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**Pajak Penghasilan Non Final**

**Non-Final Income Tax**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

v. Provision for Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Nilai tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tanggungan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tanggungan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

w. Modal dasar dan tambahan modal disetor

w. Share capital and additional paid-in capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat. Semua biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital is the difference between the par value of the share and selling price offered to public. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Penghasilan (kerugian) komprehensif lain

Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Other comprehensive income (loss)

Other comprehensive income (loss) are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

y. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari total komprehensif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

y. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of total comprehensive profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

aa. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

aa. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan makanan dan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of food and cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

ab. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ac. Kontinjensi

ac. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

ad. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- o memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - o memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - o merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- o has control or joint control over the reporting entity;
  - o has significant influence over the reporting entity; or
  - o is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

ad. Transactions with related parties (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. (Lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- o Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- o Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- o Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- o Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- o Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- o Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- o entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

- o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- o One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

o Both entities are joint ventures of the same third party.

o One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

o The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

o The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)

o A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

o the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan (Lanjutan):

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-  
evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements (Continued):

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for impairment losses on receivables- individual  
assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* sesuai dengan model kerugian kredit ekspektasian bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating provision for impairment losses on receivables

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward-looking estimates following the expected credit loss model for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keausan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	2023	2022
<b>K a s</b>		
Rupiah	340	1.093
Dolar Amerika Serikat	29	29
Yuan China	1	1
<b>Total Kas</b>	<b>370</b>	<b>1.123</b>
<b>Kas di bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62.234	16.299
PT Bank Central Asia Tbk	33.556	25.086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.553	3.787
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.842	1.418
PT Bank UOB Indonesia	6.030	2.828
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.736	118.219
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.203	2.493
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	596	414
PT Bank MNC Internasional Tbk	447	285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	348	416
PT Bank OK Indonesia Tbk	2	-
Sub-total Rupiah	130.547	171.245
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.766	11.270
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	554	13
PT Bank Central Asia Tbk	344	10.481
Sub-total Dolar Amerika Serikat	3.664	21.764
<b>Total Kas di Bank</b>	<b>134.211</b>	<b>193.009</b>
<b>Setara Kas</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank UOB Indonesia	183.174	70.505
PT Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	178.586	40.813
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.191	-
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	70.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.920	35.067
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.000	3.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	26.713
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	-
Sub-total Rupiah	587.871	176.598
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	24.126	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.930	6.992
Sub-total Dolar Amerika Serikat	31.056	6.992
<b>Total setara kas</b>	<b>618.927</b>	<b>183.590</b>
<b>T o t a l</b>	<b>753.508</b>	<b>377.722</b>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	2023	2022
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	340	1.093
United States Dollar	29	29
Chinese Yuan	1	1
<b>Total Cash on Hand</b>	<b>370</b>	<b>1.123</b>
<b>Cash in banks</b>		
<b>Third parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62.234	16.299
PT Bank Central Asia Tbk	33.556	25.086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.553	3.787
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.842	1.418
PT Bank UOB Indonesia	6.030	2.828
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.736	118.219
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.203	2.493
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	596	414
PT Bank MNC Internasional Tbk	447	285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	348	416
PT Bank OK Indonesia Tbk	2	-
Sub-total Rupiah	130.547	171.245
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.766	11.270
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	554	13
PT Bank Central Asia Tbk	344	10.481
Sub-total United States Dollar	3.664	21.764
<b>Total Cash in Banks</b>	<b>134.211</b>	<b>193.009</b>
<b>Cash Equivalents</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank UOB Indonesia	183.174	70.505
PT Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)	178.586	40.813
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.191	-
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	70.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.920	35.067
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.000	3.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	26.713
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	-
Sub-total Rupiah	587.871	176.598
<b>United States Dollar</b>		
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	24.126	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.930	6.992
Sub-total United States Dollar	31.056	6.992
<b>Total deposits</b>	<b>618.927</b>	<b>183.590</b>
<b>T o t a l</b>	<b>753.508</b>	<b>377.722</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas di Bank dan setara kas umumnya mendapatkan bunga berdasarkan tingkat suku bunga simpanan bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total pendapatan bunga yang diperoleh secara kas di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp14.599 dan Rp7.681 (lihat Catatan 28).

Paparan Perusahaan terhadap mata uang asing dan risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dibahas dalam Catatan 32 and 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks and cash equivalents generally earn interest at rates based on bank deposit rate.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp14,599 and Rp7,681, respectively (see Note 28).

The Company's exposure to foreign currency and credit risk related to cash and cash equivalents are discussed in Notes 32 and 35.

5. PENEMPATAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menempatkan surat berharga berupa deposito berjangka 181 hari pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 10.000. Penempatan tersebut dikenakan bunga tiga (3%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023.

Setelah jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperpanjang penempatan ini untuk satu tahun lagi yang berakhir pada tanggal 30 Mei 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bunga atas penempatan tersebut adalah sebesar Rp362 dan Rp231 (lihat Catatan 28).

5. SHORT-TERM BANK PLACEMENT

On November 2021, the Company placed a marketable security in the form of 181-day time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 10,000. The said placement carries an interest of three (3%) per annum and will mature on May 30, 2023.

After its maturity on May 30, 2023, the Company extended this placement for another year ending on May 30, 2024.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest income on the said placement amounted to Rp362 and Rp231 (see Note 28).

6. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	248.081	210.538	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	15	140	<i>United States Dollar (Note 32)</i>
<b>Total</b>	<b>248.096</b>	<b>210.678</b>	<b>T o t a l</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	( 25.338)	( 21.741)	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<b>Neto</b>	<b><u>222.758</u></b>	<b><u>188.937</u></b>	<b>Net</b>

6. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:



Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir  
periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables at the end of the  
reporting period is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	189.503	137.710	<i>Not Yet Due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	38.225	44.191	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.206	6.525	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.426	3.269	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>14.736</u>	<u>18.983</u>	<i>More than 90 days</i>
<b>T o t a l</b>	<b>248.096</b>	<b>210.678</b>	<b>T o t a l</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( <u>25.338</u> )	( <u>21.741</u> )	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>N e t o</b>	<b><u>222.758</u></b>	<b><u>188.937</u></b>	<b>N e t</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha  
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on trade  
receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	21.741	6.515	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	<u>3.597</u>	<u>15.226</u>	<i>Provision during the year (Note 25)</i>
Saldo akhir	<u>25.338</u>	<u>21.741</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian  
penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup  
kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the allowance for impairment  
losses of trade receivables is sufficient to cover losses  
from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku	56.417	52.870	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	52.816	52.222	<i>Finished goods</i>
Bahan kemasan dan bahan pembantu	43.169	38.034	<i>Packaging material &amp; Indirect materials</i>
Barang dalam proses	<u>3.925</u>	<u>5.015</u>	<i>Work in process</i>
<b>Total</b>	<b><u>156.327</u></b>	<b><u>148.141</u></b>	<b>T o t a l</b>

Jumlah persediaan yang dibebankan pada beban pokok  
penjualan adalah sebesar Rp566.992 dan Rp502.152 masing-  
masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022.

The amount of inventories charged to cost of goods sold  
amounted to Rp566,992 and Rp502,152 for the years  
ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, kerusakan akibat kejahatan, angin topan, badai dan banjir masing-masing sebesar Rp81 miliar (rupiah penuh) dan Rp75 miliar (rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dalam pendapat Manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian atas persediaan tersebut.

7. INVENTORIES (Continued)

The Company's inventories are covered by insurance against losses from fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp81 billion (full amount) and Rp75 billion (full amount) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses on inventories is necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
<b>Uang muka</b>	
Aset tetap	59.353
Bahan baku	7.377
Barang jadi	3.089
Bahan kemasan	459
Lain-lain	<u>1.620</u>
<b>Total uang muka</b>	<u>71.898</u>
<b>Biaya dibayar di muka</b>	
Sewa jangka pendek	5.517
Asuransi	1.541
Iklan dan Promosi	401
Lain-lain	<u>43</u>
<b>Total biaya dibayar di muka</b>	<u>7.502</u>
<b>Total</b>	<u>79.400</u>

8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
		<b>Advance payments</b>
	62.514	Fixed assets
	17.448	Raw material
	1.104	Finished goods
	2.545	Packaging materials
	<u>1.632</u>	Others
	<u>85.243</u>	<b>Total advances</b>
		<b>Prepaid expenses</b>
	165	Short-term rentals
	198	Insurance
	185	Advertising and promotion
	<u>82</u>	Others
	<u>630</u>	<b>Total prepaid expenses</b>
	<u>85.873</u>	<b>T o t a l</b>

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Pajak pertambahan nilai (PPN)	<u>-</u>

9. PREPAID TAX

The detail of this account is as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	<u>2.172</u>	<b>Value-added tax (VAT)</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap neto adalah sebagai berikut:

The details of the net fixed assets are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>2023</b>					
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Tanah / Land	276.102	-	-	-	276.102
Bangunan / Building	209.168	-	-	1.869	211.037
Sarana dan prasarana / Leasehold improvement	18.812	1.008	-	4.083	23.903
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	555.630	3.909	-	30.577	590.116
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	51.800	5.516 (	131)	-	57.185
Kendaraan bermotor / Vehicles	20.593	2.043 (	614)	-	22.022
Peralatan IT / IT Equipment	19.832	2.659	-	-	22.491
Aset hak-guna / Right-of-use assets:					
Kendaraan / Vehicles	1.193	-	(	1.193)	-
Kantor / Office	4.013	-	(	4.013)	-
Dispenser / Dispenser	16.289	-	-	-	16.289
<b>Total / Total</b>	<b>1.173.432</b>	<b>15.135 (</b>	<b>745)</b>	<b>31.323</b>	<b>1.219.145</b>
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	7.742	67.795	-	(36.530)	39.007
<b>Total biaya perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>1.181.174</b>	<b>82.930 (</b>	<b>745)</b>	<b>(5.207)</b>	<b>1.258.152</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Bangunan / Building	36.534	6.700	-	-	43.234
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	9.846	2.093	-	-	11.939
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	341.131	30.375	-	-	371.506
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	20.724	2.490 (	130)	-	23.084
Kendaraan bermotor / Vehicles	16.996	1.720 (	522)	-	18.194
Peralatan IT / IT Equipment	17.429	1.027	-	-	18.456
Aset hak-guna / Right-of-use assets:					
Kendaraan / Vehicles	761	-	-	(761)	-
Kantor / Office	3.073	-	-	(3.073)	-
Dispenser / Dispenser	16.259	13	-	-	16.272
<b>Total akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation</b>	<b>462.753</b>	<b>44.418 (</b>	<b>652)</b>	<b>(3.834)</b>	<b>502.685</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	-	(10.058)
<b>NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE</b>	<b>708.363</b>				<b>745.409</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap neto sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the net fixed assets are as follows:  
(Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>2022</b>					
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Tanah / Land	98.953	177.149	-	-	276.102
Bangunan / Building	89.116	43.992	-	76.060	209.168
Sarana dan prasarana / Leasehold improvement	10.310	-	-	8.502	18.812
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	542.363	763	-	12.504	555.630
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	47.383	4.422 (	6)	1	51.800
Kendaraan bermotor / Vehicles	19.703	1.194 (	304)	-	20.593
Peralatan IT / IT Equipment	18.305	1.527	-	-	19.832
Aset hak-guna/ Right-of-use assets:					
Kendaraan/Vehicles	1.076	765	- (	648)	1.193
Kantor/Office	2.653	4.013	- (	2.653)	4.013
Dispenser / Dispenser	16.289	-	-	-	16.289
<b>T o t a l / T o t a l</b>	<b>846.151</b>	<b>233.825 (</b>	<b>310)</b>	<b>93.766</b>	<b>1.173.432</b>
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	89.677	15.132	- (	97.067)	7.742
<b>Total biaya perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>935.828</b>	<b>248.957 (</b>	<b>310)</b>	<b>( 3.301)</b>	<b>1.181.174</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Bangunan / Building	31.748	4.786	-	-	36.534
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	8.679	1.167	-	-	9.846
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	312.603	28.528	-	-	341.131
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	18.050	2.680 (	6)	-	20.724
Kendaraan bermotor / Vehicles	15.902	1.314 (	219)	-	16.996
Peralatan IT / IT Equipment	16.870	559	-	-	17.429
Aset hak-guna/ Right-of-use assets:					
Kendaraan/Vehicles	364	397	-	-	761
Kantor/Office	1.777	1.097	-	199	3.073
Dispenser / Dispenser	16.189	70	-	-	16.259
<b>Total akumulasi penyusutan /Total accumulated depreciation</b>	<b>422.182</b>	<b>40.598 (</b>	<b>225)</b>	<b>199</b>	<b>462.753</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	( 10.058)	-	-	-	( 10.058)
<b>NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE</b>	<b>503.588</b>				<b>708.363</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset tetap - kepemilikan langsung	<u>36.530</u>	<u>97.067</u>	Fixed assets - direct acquisition

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are charged to the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan	38.314	33.314	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	252	796	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>5.852</u>	<u>6.488</u>	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b><u>44.418</u></b>	<b><u>40.598</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menjual sebagian aset tetapnya dan rinciannya adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company sold some of its fixed assets and its details are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hasil penjualan	203	165	Proceeds from sale
Nilai buku neto	( 93)	( 85)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap, neto</b> (Catatan 27)	<b><u>110</u></b>	<b><u>80</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets, net</b> (Note 27)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan di Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten, dengan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owned several parcels of land located in Jakarta and in the Provinces of East Java, West Java and Banten, with Building Use Rights which will expire between 2024 to 2046. Management believes that it is possible to extend the term of the land rights upon expiration since all the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**Aset dalam Penyelesaian**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 91% dan 24% dari total nilai kontrak.

**Assets under Construction**

As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of the assets under construction was 91% and 24% of the total value of contracts.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp407 milyar dan Rp414 milyar untuk tahun 2023 dan tahun 2022 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp407 billion and Rp414 billion for 2023 and 2022, respectively, to third parties, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi FPG Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is adequate.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa lahan tanah dan bangunan yang tidak digunakan.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap pada tahun 2023 dan 2022.

**Aset hak-guna**

Pada tahun 2022, aset hak guna usaha Perusahaan merupakan sewa kendaraan dan bangunan yang dicatat sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan nilai buku bersih sebesar Rp1.374. Pada tahun 2023, perjanjian sewa ini telah diakhiri.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total beban penyusutan aset hak pakai yang dimasukkan dalam akun "Penyusutan" pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp1,374 dan Rp560 (Lihat Catatan 25 dan 26).

**10. FIXED ASSETS - NET (Continued)**

*As of December 31, 2023, the Company has unused parcels of land and buildings.*

*The Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value in 2023 and 2022.*

**Right-of-use assets**

*In 2022, the Company's right-of-use assets represent the lease of vehicles and buildings which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 73 with a net book value of Rp1,374. In 2023, these lease agreements were terminated.*

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, the total depreciation expense on right-of-use assets included in "Depreciation" account in the "Selling expenses" and "General and administrative expenses" in the profit or loss amounted to Rp1,374 and Rp560, respectively (See Notes 25 and 26).*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

11. INTANGIBLE ASSET - NET

Rincian aset tak berwujud - neto sebagai berikut:

The details of the intangible asset - net is as follows:

2 0 2 3	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Perangkat Lunak / Software	11.796	-	-	-	11.796
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Perangkat Lunak / Software	10.852	776	-	-	11.628
<b>NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE</b>	<b>944</b>				<b>168</b>
2 0 2 2	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Perangkat Lunak / Software	11.796	-	-	-	11.796
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Perangkat Lunak / Software	9.625	1.227	-	-	10.852
<b>NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE</b>	<b>2.171</b>				<b>944</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total amortisasi aset tak berwujud masing-masing adalah sebesar Rp776 dan Rp1.227 dan dicatat dalam "Amortisasi dari aset tak berwujud" pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi (lihat Catatan 26).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amortization of the intangible asset amounted to Rp776 and Rp1,227, respectively and is recorded in "Amortization of intangible asset" under the "General and administrative expenses" account in the profit or loss (see Note 26).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG JAMINAN

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Marlene International Limited	34.639
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.366
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	440
PT Loka Mampang Indah Realty	-
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	-
Lain-lain	381
<b>Total</b>	<b><u>36.826</u></b>

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 31a).

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2023 adalah sebesar USD768.462 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 11.723 dan tahun 2022 sebesar USD701.013 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp10,546. Beban lisensi ini dicatat dalam akun "Lisensi" di akun "Beban Penjualan" di laporan laba rugi (lihat Catatan 25). Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 31a).

Rincian uang jaminan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	35.079
Rupiah	1.747
<b>Total</b>	<b><u>36.826</u></b>

12. REFUNDABLE DEPOSITS

The details of this account is as follows:

	<u>2022</u>	
Marlene International Limited	45.043	<i>Marlene International Limited</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.358	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	449	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	935	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	386	<i>Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung</i>
Lain-lain	44	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>48.215</u></b>	<b>T o t a l</b>

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive license to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 31a).

License fees charged by Marlene in 2023 amounted to USD768,462 (full amount) or equivalent to Rp 11,723 and in 2022 amounted to USD 701,013 (full amount) or equivalent to Rp10,546. This license fees are recorded in "License" under "Selling Expenses" account in the profit or loss (see Note 25). Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 31a).

The details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	<u>2022</u>	
United States Dollar (Note 32)	45.779	<i>United States Dollar (Note 32)</i>
Rupiah	2.436	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>48.215</u></b>	<b>T o t a l</b>



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai instrumen utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2033.

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal / Nominal amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
					31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
FR-065	29 Januari / January 2021 6 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.190	10.211
FR-065	20 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	2.000	2.040	2.044
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.148	10.164
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	20.000	20.129	20.143
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	13.000	13.052	13.058
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	17.000	17.110	17.121
<b>Total / Total</b>				<b>72.000</b>	<b>72.669</b>	<b>72.741</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi ini adalah masing-masing sebesar Rp4.293 dan Rp4,280 (lihat Catatan 28).

In 2021, the Company made investments in various debt instruments which will mature in 2033.

The details of this account are as follows:

For year ended December 31, 2023 and 2022, interest income earned for this investment amounted to Rp4,293 and Rp4,280, respectively (see Note 28).

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	83.852	82.496	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	28.377	27.825	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.474	836	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	226	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	894	883	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>115.597</b>	<b>112.266</b>	<b>Total</b>

Pembelian Perusahaan pada umumnya dilakukan dengan jangka waktu kredit 14 -30 hari.

Seluruh utang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

The Company's purchases are generally made 14 - 30 days credit terms.

All of the Company's trade payables are denominated in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PPN	10.822
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	287
Pajak Penghasilan Pasal 15	2
Pajak Penghasilan Pasal 21	529
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	3.839
Pajak Penghasilan Pasal 25	9.128
Pajak Penghasilan Pasal 29/Pajak Badan (Catatan 30)	<u>29.970</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>54.577</u></b>

15. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

	<u>2022</u>	
	-	VAT
	-	Income Tax Article 4(2)
	1	Income Tax Article 15
	549	Income Tax Article 21
	4.548	Income Tax Articles 23 and 26
	7.297	Income Tax Article 25
	<u>34.901</u>	Income Tax Article 29/ Corporate Income Tax (Note 30)
<b>T o t a l</b>	<b><u>47.296</u></b>	<b>T o t a l</b>

16. UTANG BUKAN USAHA DAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Utang bukan usaha</b>	
Total utang bukan usaha	<u>-</u>
<b>Akrual</b>	
Pemasaran dan promosi	97.476
Transportasi	12.623
Lisensi (Catatan 31a & 31b)	9.717
Utilitas dan Komunikasi	1.502
Jasa Profesional	464
S e w a	455
Gaji dan tunjangan lainnya	305
Suku cadang	-
Lain-lain	<u>2.388</u>
<b>Total akrual</b>	<b><u>124.930</u></b>
<b>T o t a l</b>	<b><u>124.930</u></b>

16. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUALS

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	
	<u>420</u>	<b>Non-trade payables</b>
		Fixed assets
		<b>Accruals</b>
	66.330	Marketing and promotion
	8.975	Transportation
	8.956	License fees (Notes 31a & 31b)
	1.156	Utility and Communications
	986	Professional Fees
	1.049	R e n t a l s
	455	Salaries and other allowances
	1.765	Spare parts
	<u>1.223</u>	O t h e r s
<b>Total akrual</b>	<b><u>90.895</u></b>	<b>Total accruals</b>
<b>T o t a l</b>	<b><u>91.315</u></b>	<b>T o t a l</b>

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp118 dan Rp39.

17. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles. As of December 31, 2023 and 2022, customers' deposits amounted to Rp118 and Rp39, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35/2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 996 pada tahun 2023 (Catatan 1c).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 - Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh Nandi dan Sutama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

Tingkat diskonto			Discount rates
Tetap	:	2023: 6,65%; 2022: 7,51%	Permanent
Kontrak	:	2023: 6,25%; 2022: 5,17%	Contract
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2023: 7%, 2022: 7%	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	2023: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV) 2022: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Usia variabel normal			Normal pension age
Tetap	:	56 tahun / 56 years	Permanent
Kontrak	:	Tanggal akhir tahun kontrak/ Contract end date year	Contract
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 - 44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	2023: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019 2022: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	Sick or handicap rate

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations Number 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. There were 996 employees entitled to the employee benefits in 2023 (Note 1c).

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants published explanatory material via broadcast press on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with SFAS 24, *Employee Benefits*. The explanatory material conveys information that the general fact pattern of the pension program is based on the current labor law in Indonesia has a pattern of facts similar to those responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) *Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

In order to apply this explanatory material, the Company changed its accounting policy regarding the attribution of employee benefits to employees' service period from that currently applied.

The principal actuarial assumptions used by Nandi and Sutama, an independent actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tanggal penilaian aktuarial Perusahaan terakhir adalah 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh ahli aktuarial pada tanggal 12 Februari 2024. Penilaian diperoleh secara berkala.

The Company's latest actuarial valuation date is December 31, 2023 which was issued by the actuarial expert on February 12, 2024. Valuations are obtained on a periodic basis.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of balance in the post-employment benefits liability are as follows:

	Karyawan tetap/ <i>Permanent employees</i>		Karyawan kontrak/ <i>Contract employees</i>		Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	35.097	38.535	2.326	1.702	37.423	40.237
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ <i>Charged (credited) to profit/loss:</i>						
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	3.727	3.493	2.052	1.747	5.779	5.240
Biaya bunga/ <i>Interest cost</i>	2.174	2.534	90	47	2.264	2.581
Kelebihan imbalan kerja/ <i>Excess employee benefits</i>		270		-		270
Penambahan biaya jasa lalu/ <i>Additional past service cost</i>	18	-	4		22	-
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian/ <i>Loss (gain) on curtailment and settlements</i>	( 524)	-	( 1.224)	( 768)	( 1.748)	( 768)
Dampak IFRIC AD/ <i>Impact of IFRIC AD</i>	-	( 5.118)	-	-	-	( 5.118)
Sub-total/ <i>Sub-total</i>	5.395	1.179	922	1.026	6.317	2.205
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged (credited) to other comprehensive income:</i>						
Keuntungan (kerugian) aktuarial selama tahun berjalan/ <i>Actuarial loss (gain) during the year</i>	1.110	153	( 51)	( 214)	1.059	( 61)
Lain-lain/ <i>Others:</i>						
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan/ <i>Benefits paid during the year</i>	( 2.962)	( 4.770)	( 19)	( 188)	( 2.981)	( 4.958)
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	38.640	35.097	3.178	2.326	41.818	37.423

Pada tahun 2023 dan 2022, beban imbalan pasca kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.317 dan Rp2.205, dicatat dalam akun "Gaji dan tunjangan karyawan lainnya" dan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lihat Catatan 26).

In 2023 and 2022, the Company's post-employment benefits expenses amounting to Rp6,317 and Rp2,205, respectively, are recorded in the "Salaries and other employee allowances" account and is presented in the "General and administrative expenses" account in the statement of profit of loss and other comprehensive income (See Note 26).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Keuntungan aktuarial, sebelum pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The actuarial gain, before income taxes recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	Karyawan tetap/ <i>Permanent employees</i>		Karyawan kontrak/ <i>Contract employees</i>		Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	18.114	18.267	214	-	18.267	18.267
Keuntungan (kerugian) yang diakui selama tahun berjalan/ <i>Realized gain (losses) during the year:</i>						
Karena perubahan asumsi keuangan/ <i>Due to changes in financial assumptions</i>	( 1.110)	( 456)	51	2	( 1.059)	( 454)
Karena penyesuaian pengalaman liabilitas program/ <i>Due to adjustment of program liabilities changes</i>	-	303	-	212	-	515
<b>Sub-total/<i>Sub-total</i></b>	<b>( 1.110)</b>	<b>( 153)</b>	<b>51</b>	<b>214</b>	<b>( 1.059)</b>	<b>61</b>
<b>Saldo akhir/<i>Ending balance</i></b>	<b>17.004</b>	<b>18.114</b>	<b>265</b>	<b>214</b>	<b>17.269</b>	<b>18.328</b>

Kerugian aktuarial, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp826. Pada tahun 2022, keuntungan aktuarial, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp47. Keuntungan kumulatif atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan masing-masing sebesar Rp13.462 dan Rp14.288 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seperti yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas.

The actuarial loss, net of deferred income taxes recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp826. In 2022, the actuarial gain, net of deferred income taxes recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp47. Cumulative gains on remeasurement of post-employment benefits liability - net of deferred income taxes amounted to Rp13,462 and Rp14,288 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, as presented in the statements of changes in equity.

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko aktuarial seperti, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

The Company's pension program exposes to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows:

Risiko tingkat suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by a reference to market yields to government funds. Generally, a decrease in the interest rate of a reference government bond will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in the return on the pension programs' investments and if the return on plan asset falls below this rate, it will create a deficit in the pension program.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko aktuarial seperti, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut (Lanjutan):

Risiko umur panjang dan risiko gaji  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses	
			<u>Permanent employees</u>
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	( 2.553)	( 322)	Increase by 1%
Turun 1%	2.874	370	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.663	345	Increase by 1%
Turun 1%	( 2.418)	( 307)	Decrease by 1%
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	( 2.303)	( 300)	Increase by 1%
Turun 1%	2.594	343	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.427	323	Increase by 1%
Turun 1%	( 2.200)	( 288)	Decrease by 1%
			<u>Contract employees</u>
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	( 5)	( 4)	Increase by 1%
Turun 1%	5	4	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2	2	Increase by 1%
Turun 1%	( 2)	( 2)	Decrease by 1%

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company's pension program exposes to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows (Continued):

Longevity and salary risks  
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the best estimates of: (1) the mortality rate of the pension program participants, and (2) the future salaries of its participants. Consequently, the increases in the life expectancy and salary of the program members will result in an increase in the defined benefit obligation.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2023 and 2022, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis sensitivitas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut (Lanjutan):

Sensitivity Analysis (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follows (Continued):

Karyawan kontrak (Lanjutan)

Contract employees (Continued)

31 Desember 2022

December 31, 2022

Tingkat diskonto:

Discount rate:

Naik 1%	(	6)	(	6)
Turun 1%		6		4

Increase by 1%  
Decrease by 1%

Tingkat kenaikan gaji:

Salary increase rate:

Naik 1%		1		1
Turun 1%	(	1)	(	1)

Increase by 1%  
Decrease by 1%

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Karyawan tetap</b>			<b>Permanent employees</b>
Kewajiban manfaat tertentu	<u>38.640</u>	<u>35.097</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	8.177	6.637	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	1.086	2.941	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	7.349	7.335	Within 2 - 5 years
Dalam 5 - 10 tahun	35.154	32.996	Within 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>142.092</u>	<u>144.726</u>	More than 10 years
<b>Total</b>	<u>193.858</u>	<u>194.635</u>	<b>Total</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Karyawan kontraktual</b>			<b>Contractual employees</b>
Kewajiban manfaat tertentu	<u>3.178</u>	<u>2.326</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	3.197	2.441	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	<u>381</u>	<u>290</u>	Within 1 - 2 years
<b>Total</b>	<u>3.578</u>	<u>2.731</u>	<b>Total</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis Jatuh Tempo (Lanjutan)

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Maturity Analysis (Continued)

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows (Continued):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Manfaat yang diharapkan akan dibayar pada periode berikutnya			<i>Expected benefits to be paid in next period</i>
Tetap	8.177	6.637	<i>Permanent employees</i>
Kontraktual	3.197	2.441	<i>Contractual employees</i>
<b>Total</b>	<b><u>11.374</u></b>	<b><u>9.078</u></b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 10,67 tahun dan 0,12 tahun untuk karyawan tetap dan kontrak.

The weighted average duration of the Company's defined benefit obligation as of December 31, 2023 is 10.67 years and 0.12 years for permanent and contractual employees, respectively.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
Kurang dari 1 tahun	532	1.516	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	150	896	<i>More than 1 year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>682</u></b>	<b><u>2.412</u></b>	<b>Ending balance</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa yang signifikan untuk gedung kantor, kendaraan dan aset tetap lainnya.

The Company has entered into significant lease agreements for its office premises, vehicles and other fixed assets.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa selama tiga tahun dengan PT Aditama Finance untuk penggunaan mesin dan peralatan. Tingkat bunga efektif untuk perjanjian sewa ini adalah 14,75% per tahun.

On November 27, 2020, the Company has entered into a three-year lease agreement with PT Aditama Finance for the use of machineries and equipment. The effective interest rate for this lease arrangement is 14.75% per annum.

Beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi akibat perjanjian sewa masing-masing sebesar Rp173 dan Rp421 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Lihat Catatan 29).

Interest expense recognized in the profit or loss as a result of the lease agreements amounted to Rp173 and Rp421 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (See Note 29).



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Modal dasar Belum diterbitkan	2.359.587.200 ( 1.769.690.400)	Authorized share capital Unissued
Ditempatkan dan disetor penuh	<u>589.896.800</u>	Issued and fully paid

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat lainnya/ Public	50.000.087	50.000	8,48
<b>Total/ Total</b>	<b><u>589.896.800</u></b>	<b><u>589.897</u></b>	<b><u>100,00</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio saham	44.593	44.593	Share premium
Dikurangi:			Less:
Pembagian saham bonus	( 38.000)	( 38.000)	Bonus shares
Biaya emisi efek ekuitas	( 1.525)	( 1.525)	Stock issuance costs
<b>Total</b>	<b><u>5.068</u></b>	<b><u>5.068</u></b>	<b>Total</b>

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 (Lihat Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (See Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2014 Menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20.99% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 213.952 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan Terbatas").

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on June 20, 2014, the Company established a statutory reserve of 20.99% of the issued share capital or amounting to Rp 213,952 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Makanan dan minuman	812.703
Produk kosmetik	<u>712.742</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.525.445</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penjualan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh penjualan Perusahaan memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Makanan dan minuman	812.703	645.446	Food and beverage
Produk kosmetik	<u>712.742</u>	<u>645.546</u>	Cosmetic products
<b>Total</b>	<b><u>1.525.445</u></b>	<b><u>1.290.992</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, all of the Company's sales are made with third parties.

All the Company's sales satisfied its performance obligation at point in time.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Bahan baku - awal	52.870
Pembelian	314.017
Bahan baku - akhir	( 56.417)
Bahan baku yang digunakan	310.470
Beban kemasan dan bahan pembantu	249.482
Beban pabrikasi	121.580
Beban tenaga kerja langsung	<u>25.937</u>
<b>Beban produksi</b>	<b>707.469</b>
Barang dalam proses - awal	5.015
Barang dalam proses - akhir	( 3.924)
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>708.560</b>
Barang jadi - awal	52.222
Pembelian	7.150
Sampel marketing	( 607)
Barang jadi - akhir	( 52.816)
<b>Total</b>	<b><u>714.509</u></b>

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku - awal	52.870	39.192	Raw materials - beginning
Pembelian	314.017	321.379	Purchases
Bahan baku - akhir	( 56.417)	( 52.870)	Raw materials - ending
Bahan baku yang digunakan	310.470	307.701	Raw materials used
Beban kemasan dan bahan pembantu	249.482	219.752	Packaging and indirect materials
Beban pabrikasi	121.580	93.843	Overhead cost
Beban tenaga kerja langsung	<u>25.937</u>	<u>24.245</u>	Direct labor cost
<b>Beban produksi</b>	<b>707.469</b>	<b>645.541</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Barang dalam proses - awal	5.015	3.842	Work in process - beginning
Barang dalam proses - akhir	( 3.924)	( 5.015)	Work in process - ending
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>708.560</b>	<b>644.368</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi - awal	52.222	23.690	Finished goods - beginning
Pembelian	7.150	8.390	Purchases
Sampel marketing	( 607)	( 3.986)	Marketing samples
Barang jadi - akhir	( 52.816)	( 52.222)	Finished goods - ending
<b>Total</b>	<b><u>714.509</u></b>	<b><u>620.240</u></b>	<b>Total</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
PT Indo Tirta Abadi	-	<u>50.699</u>

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of supplier whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
PT Indo Tirta Abadi	-	<u>50.699</u>

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Transportasi	71.740	43.837
Pemasaran	71.475	22.481
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	50.555	37.054
Lisensi (Catatan 12, 31a dan 31b)	49.153	40.766
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 6)	3.597	15.226
Sewa jangka pendek	3.356	788
Perbaikan dan pemeliharaan	1.668	308
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	1.142	647
Utilitas dan komunikasi	348	228
Penyusutan (Catatan 10)	252	796
Lain-lain	4.421	4.881
<b>T o t a l</b>	<u><b>257.707</b></u>	<u><b>167.012</b></u>

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Transportasi	71.740	43.837
Pemasaran	71.475	22.481
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	50.555	37.054
Lisensi (Notes 12, 31a and 31b)	49.153	40.766
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)	3.597	15.226
Short-term rentals	3.356	788
Repairs and maintenance	1.668	308
Office equipment, rentals and insurance	1.142	647
Utility and communications	348	228
Depreciation (Note 10)	252	796
O t h e r s	4.421	4.881
<b>T o t a l</b>	<u><b>257.707</b></u>	<u><b>167.012</b></u>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	30.889	27.339
Pajak dan honorarium	9.487	4.501
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	6.317	2.205
Penyusutan (Catatan 10)	5.852	6.488
Transportasi dan komunikasi	4.250	5.197
Perbaikan dan pemeliharaan	2.806	2.051
Beban tenaga kerja lainnya	2.115	4.033
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	1.746	1.525
Keanggotaan	1.118	844
Sewa, perizinan dan asuransi	978	2.451
Representasi dan perjalanan dinas	825	711
Amortisasi dari aset tak berwujud (Catatan 11)	776	1.227
Administrasi dan provisi	211	180
Lain-lain	1.829	3.794
<b>T o t a l</b>	<u><b>69.199</b></u>	<u><b>62.546</b></u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	30.889	27.339
Taxes and honorarium	9.487	4.501
Post-employment benefit (Note 18)	6.317	2.205
Depreciation (Note 10)	5.852	6.488
Transportation and communications	4.250	5.197
Repairs and maintenance	2.806	2.051
Other employment/workforce expenses	2.115	4.033
Water, electricity, stationery and printing	1.746	1.525
Membership	1.118	844
Rentals, licenses and insurance	978	2.451
Entertainment and travelling	825	711
Amortization of an intangible asset (Note 11)	776	1.227
Administration and provision	211	180
O t h e r s	1.829	3.794
<b>T o t a l</b>	<u><b>69.199</b></u>	<u><b>62.546</b></u>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	110	80
Laba selisih kurs - neto	-	7.781
Lain-lain	<u>2.617</u>	<u>5.117</u>
<b>Sub-total</b>	<u>2.727</u>	<u>12.978</u>
<b>Beban lain-lain</b>		
Rugi selisih kurs, neto	( 1.292)	-
Lain-lain	<u>( 772)</u>	<u>( 1.635)</u>
<b>Sub-total</b>	<u>( 2.064)</u>	<u>( 1.635)</u>
<b>Neto</b>	<u>663</u>	<u>11.343</u>

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other expenses - net for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<b>Other income</b>	
Gain on sale of fixed assets (Note 10)	
Foreign exchange gain - net	
Others	
<b>Sub-total</b>	
<b>Other expenses</b>	
Foreign exchange loss - net	
Others	
<b>Sub-total</b>	
<b>Net</b>	

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas di bank dan setara kas (Catatan 4)	14.599	7.681
Instrumen utang (Catatan 13)	4.293	4.280
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	<u>362</u>	<u>231</u>
<b>Total</b>	<u>19.254</u>	<u>12.192</u>

28. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Cash in banks and cash equivalents (Note 4)	
Debt instruments (Note 13)	
Short-term bank placement (Note 5)	
<b>Total</b>	

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga sewa (Catatan 19)	173	421
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	<u>110</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<u>283</u>	<u>421</u>

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Interest expense on lease (Note 19)	
Transaction expenses on financial instruments at amortized cost	
<b>Total</b>	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAXES

a. Beban Pajak Penghasilan - Neto

a. Income Tax Expense - Net

Jumlah beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The tax expense of the Company consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini	109.976	101.354	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	( 2.110)	( 2.018)	Deferred tax benefit
<b>Neto</b>	<b><u>107.866</u></b>	<b><u>99.336</u></b>	<b>Net</b>

Beban pajak kini

Current tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-undang Peraturan Perpajakan pada Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment of Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations Law in October 2021 which provided a 22% flat rate of the corporate income tax for taxable year 2022 onwards.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>503.664</u>	<u>464.308</u>	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap			Permanent Differences
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	6.609	46	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	( 19.970)	( 12.828)	Income subject to final tax
Total perbedaan tetap	( 13.361)	( 12.782)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	<u>490.303</u>	<u>451.526</u>	Estimated fiscal income after permanent differences

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows: (Continued)

	2023	2022	
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	490.303	451.526	<b>Estimated fiscal income after permanent differences</b>
<b>Perbedaan Temporer</b>			<b>Temporary Differences</b>
Beban imbalan pasca kerja	6.317	2.205	Post-employment benefits expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	3.598	15.226	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyusutan aset leasing	1.922	1.456	Depreciation of lease assets
Penyusutan	1.007	(2.993)	Depreciation
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(2.982)	(4.958)	Post-employment benefits paid
Pengakuan pembayaran leasing - PSAK 73	(337)	(1.790)	Lease payments - SFAS 73
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	(65)	4	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset hak guna - PSAK 73	(4)	416	Depreciation of right-of-use assets - SFAS 73
Biaya bunga - PSAK 73	-	63	Interest expense - SFAS 73
Biaya sewa - PSAK 73	-	(455)	Rent expense - SFAS 73
Lain-lain	132	-	Others
Total perbedaan temporer	9.588	9.174	Total temporary differences
<b>Laba fiskal - akhir tahun</b>	<b>499.891</b>	<b>460.700</b>	<b>Fiscal income - end of year</b>
<b>Pajak kini:</b>			<b>Current tax:</b>
22% x Rp499.891	109.976	-	22% x 499,891
22% x Rp 460.700	-	101.354	22% x Rp 460,700
<b>Pajak dibayar di muka:</b>			<b>Prepaid taxes:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.026	2.313	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	664	751	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	75.316	63.389	Income Tax Article 25
<b>T o t a l</b>	<b>80.006</b>	<b>66.453</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Estimasi utang pajak penghasilan badan (Catatan 15)</b>	<b>29.970</b>	<b>34.901</b>	<b>Estimated corporate income tax payable (Note 15)</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within five (5) years after the date when the tax becomes payable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>503.664</u>	<u>464.308</u>	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	110.806	102.148	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Penghasilan kena pajak final	( 4.393)	( 2.822)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>1.453</u>	<u>10</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>107.866</u></b>	<b><u>99.336</u></b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Taxes

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>				<u>2 0 2 3</u>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction</i>	<i>Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity</i>	<i>Saldo akhir / Ending balance</i>	
<b>Asset pajak tangguhan:</b>					<b><i>Deferred tax assets:</i></b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.232	734	233	9.199	<i>Post-employment benefits liability</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.783	791	-	5.574	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	789	423	-	1.212	<i>Depreciation of leased assets</i>
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	1 (	1)	-	-	<i>Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	1	-	-	1	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	-	29	-	29	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>13.806</u></b>	<b><u>1.976</u></b>	<b><u>233</u></b>	<b><u>16.015</u></b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b><i>Deferred tax liabilities:</i></b>
Asset hak-guna	( 1.685)	( 75)	-	( 1.760)	<i>Right-of-use assets</i>
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	-	( 13)	-	( 13)	<i>Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	( 32.116)	222	-	( 31.894)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>( 33.801)</u></b>	<b><u>134</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>( 33.667)</u></b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Neto</b>	<b><u>( 19.995)</u></b>	<b><u>2.110</u></b>	<b><u>233</u></b>	<b><u>( 17.652)</u></b>	<b><i>Net</i></b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Taxes (Continued)

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows (Continued):

2 0 2 2

2 0 2 2

	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Asset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.852	( 606)	( 14)	8.232	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan Nilai	1.433	3.350	-	4.783	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	469	320		789	Depreciation of leased assets
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	-	1	-	1	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Beban ditangguhkan	1	-	-	1	Deferred charges
<b>Sub-total</b>	<b>10.755</b>	<b>3.065</b>	<b>( 14)</b>	<b>13.806</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Asset hak-guna	( 1.296)	( 389)	-	( 1.685)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	( 31.458)	( 658)	-	( 32.116)	Depreciation of fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>( 32.754)</b>	<b>( 1.047)</b>	<b>-</b>	<b>( 33.801)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>( 21.999)</b>	<b>2.018</b>	<b>( 14)</b>	<b>19.995</b>	<b>Net</b>

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Lisensi

a. License Agreement

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

On October 25, 2010, the Company entered into a license agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive license to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, license fees totaling 1.5% of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 license fees totaling 1.5%. Effective on January 1, 2016, license fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting July 1, 2017.



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

a. License Agreement (Continued)

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

In order to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 12).

b. Perjanjian Sub Lisensi

b. Sub-license Agreement

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 3 Juni 2019 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 3 Juni 2028 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan harus membayar kepada Penerima Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual. Pada tahun 2023 dan 2022, biaya lisensi kepada Nestle adalah sebesar Rp37.429 dan Rp30.220 dan dicatat dalam akun "Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 25).

On June 2, 2008, the Company entered into a sub-license agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and license to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 3, 2019 and has been extended, most recently until June 3, 2028 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, license fees totaling 5% of the net sales of the products sold. In 2023 and 2022, license fees to Nestle amounted to Rp37,429 and Rp30,220 and are recorded under "License" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2023		31 Desember / December 2022		
	Mata uang asing (Angka penuh)/ Foreign currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing (Angka Penuh)/ Foreign currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 2.254.110	34.749	USD 1.829.830	28.785	Cash and cash equivalents
	CNY 445	1	CNY 475	1	
Piutang usaha	USD 973	15	USD 8.868	140	Trade receivables
Uang jaminan	USD 2.275.499	35.079	USD 2.897.369	45.779	Refundable deposits
<b>T o t a l</b>		<b>69.844</b>		<b>74.705</b>	<b>T o t a l</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT

33. SEGMENT REPORTING

Segmen Primer

Segmen utama Perusahaan saat ini adalah berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur dan perdagangan makanan, minuman dan kosmetik. Informasi mengenai segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing and trading of food, beverages and cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2 0 2 3			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total /Total	
Penjualan neto	812.703	712.742	1.525.445	Net sales
Beban pokok penjualan	( 446.591)	( 267.918)	( 714.509)	Cost of goods sold
Laba bruto			810.936	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			( 326.906)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			663	Other income - net
Penghasilan keuangan			19.254	Finance income
Beban keuangan			( 283)	Finance costs
Beban pajak penghasilan			( 107.866)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>395.798</u>	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			<u>82.930</u>	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			<u>44.418</u>	Depreciation expenses
	2 0 2 2			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total / Total	
Penjualan neto	645.446	645.546	1.290.992	Net sales
Beban pokok penjualan	( 362.537)	( 257.703)	( 620.240)	Cost of goods sold
Laba bruto			670.752	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			( 229.558)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			11.343	Other income - net
Penghasilan keuangan			12.192	Finance income
Beban keuangan			( 421)	Finance costs
Beban pajak penghasilan			( 99.336)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>364.972</u>	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			<u>244.179</u>	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			<u>40.598</u>	Depreciation expenses

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (Continued)

Segmen Sekunder

Secondary Segment

	2023	2022	
Luar negeri	1.151	4.328	Foreign
Dalam negeri			Local
Jawa	941.140	837.070	Java
Luar Jawa	583.154	449.594	Outside Java
Sub-total	1.524.294	1.286.664	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>1.525.445</b>	<b>1.290.992</b>	<b>T o t a l</b>

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with a related party is as follows:

	2023	2022	Persentase terhadap total asset/ Percentage of total assets	
			%	%
Pembelian (termasuk jasa) / Purchase (including service)				
PT Roundhill Nusantara	349	151	-	-

Pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali / Under common control

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
<b>2 0 2 3</b>								<b>2 0 2 3</b>
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	753.138	753.138	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	1.873	1.873	-	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga	248.096	181.361	35.971	3.892	1.131	403	25.338	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	6.244	6.244	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	36.826	36.826	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.669	72.669	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
<b>T o t a l</b>	<b>1.128.846</b>	<b>1.062.111</b>	<b>35.971</b>	<b>3.892</b>	<b>1.131</b>	<b>403</b>	<b>25.338</b>	<b>T o t a l</b>
<b>2 0 2 2</b>								<b>2 0 2 2</b>
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	366.598	366.598	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Piutang usaha pihak ketiga	210.678	133.794	42.225	6.033	2.823	4.062	21.741	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	2.474	2.474	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	48.215	48.215	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.741	72.741	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
<b>T o t a l</b>	<b>710.706</b>	<b>633.822</b>	<b>42.225</b>	<b>6.033</b>	<b>2.823</b>	<b>4.062</b>	<b>21.741</b>	<b>T o t a l</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.984 (2022: Rp7.471).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh tempo:

	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	
2 0 2 3					2 0 2 3
Utang usaha	83.852	31.745	-	115.597	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	124.930	-	-	124.930	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	118	-	-	118	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	532	150	682	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>208.900</b>	<b>32.277</b>	<b>150</b>	<b>241.327</b>	<b>T o t a l</b>

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has foreign currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of December 31, 2023, had the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp6,984 lower/higher (2022: Rp7,471).

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on the due date as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2022	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2022
Utang usaha	82.496	29.770	-	112.266	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	91.315	-	-	91.315	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	39	-	-	39	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	1.516	896	2.412	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>173.850</b>	<b>31.286</b>	<b>896</b>	<b>206.032</b>	<b>T o t a l</b>

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
<b>Biaya diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Kas dan setara kas	753.508	753.508	377.722	377.722	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	1.873	1.873	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - neto	222.758	222.758	188.937	188.937	Trade receivables - net
Piutang bukan usaha	6.244	6.244	2.474	2.474	Non-trade receivables
Uang jaminan	36.826	36.826	48.215	48.215	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	72.669	72.669	72.741	72.741	Investment in debt instruments
<b>T o t a l</b>	<b>1.103.878</b>	<b>1.103.878</b>	<b>700.089</b>	<b>700.089</b>	<b>T o t a l</b>

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	115.597	115.597	112.266	112.266	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	124.930	124.930	91.315	91.315	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	118	118	39	39	Customers' deposits
Liabilitas sewa	682	682	2.412	2.412	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>241.327</b>	<b>241.327</b>	<b>206.032</b>	<b>206.032</b>	<b>T o t a l</b>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.6.

d. *The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)*

*The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2h.6.*

e. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

e. *Classification of Financial Assets and Liabilities*

*All of the Company's financial assets as of December 31, 2023 and 2022 (cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.*

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (utang usaha, utang bukan usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.*

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

*All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were stated at its carrying amounts.*

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

*The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.*

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

*The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.*



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Manajemen Permodalan

f. Capital management

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also, to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 21% (2022: 23%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 21% (2022: 23%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high-credit rating.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows are:

	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui aset dalam penyelesaian	36.530	97.067	Acquisition of fixed assets through asset under construction
Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	8.664	7.764	Refundable deposits netted-off with license fees
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	3.161	-	Realization of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui biaya dibayar dimuka sewa	-	4.013	Acquisition of right-of-use assets through prepaid rent
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	765	Acquisition of right-of-use assets through lease liability



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office  
Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00165/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/III/2024

No. : 00165/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/III/2024

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Akasha Wira International Tbk  
J a k a r t a**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Akasha Wira International Tbk  
J a k a r t a**

#### Opini

#### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis Opini

#### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 2u - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material dan Catatan 23 - Penjualan Neto atas Laporan keuangan

**Deskripsi Hal Audit Utama:**

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan. Hal ini dicatat ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dari waktu ke waktu atau pada suatu titik waktu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak rumit bagi Perusahaan, pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Pengakuan pendapatan berdasarkan persyaratan dalam PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memerlukan kajian yang mendalam kapan pemenuhan kewajiban pelaksanaan dianggap selesai sehingga dapat diakui sebagai pendapatan. Selain itu, karena pendapatan sangat signifikan dalam laporan keuangan, hal ini dianggap sebagai audit utama kami.

**Respons Audit:**

Pekerjaan audit kami mencakup evaluasi dan penilaian atas kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan sesuai dengan PSAK 72. Kami telah mengidentifikasi dan menilai pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami menguji penjualan selama periode tersebut dengan memilih sampel transaksi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke sumber dokumentasi untuk memastikan ketepatan pencatatan. Kami memeriksa apakah transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang tepat. Kami menguji, berdasarkan sampling, nota kredit yang diterbitkan setelah tahun keuangan ini, untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun keuangan saat ini. Selain itu, kombinasi dari konfirmasi pihak ketiga dan pengujian penagihan penjualan kredit selanjutnya dilakukan. Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

**Key Audit Matter**

*A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.*

**Revenue Recognition**

*Refer to Note 2u - Summary of Material Accounting Policies and Note 23 - Net Sales to the Financial statements*

**Description of the Key Audit Matter:**

*Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Company. It is accounted for when control of the goods or services is transferred to the customer over time or at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. While revenue recognition and measurement is not complex for the Company, revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement. Revenue recognition based on the requirements in SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers, requires an in-depth study when the performance obligation is deemed complete so that it can be recognized as revenue. Moreover, due to materiality of revenue in the financial statements, it is deemed as our key audit matter.*

**Audit Response:**

*Our audit work included evaluation and assessment of the revenue recognition policies of the Company in accordance with SFAS 72. We have identified and assessed key controls over the revenue process. We tested sales throughout the period by selecting samples of transactions to ascertain that it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording. We checked whether transactions were recorded in the appropriate accounting period. We tested, on a sampling basis, credit notes issued after the financial year, to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year. In addition, a combination of third-party confirmations and testing of subsequent collections of credit sales were conducted. We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the financial statements.*

**Informasi Lain**

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the “Annual Report”). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors’ report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our opinion of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company’s ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company’s financial reporting process.*

## Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (Lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (Continued):*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

*From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



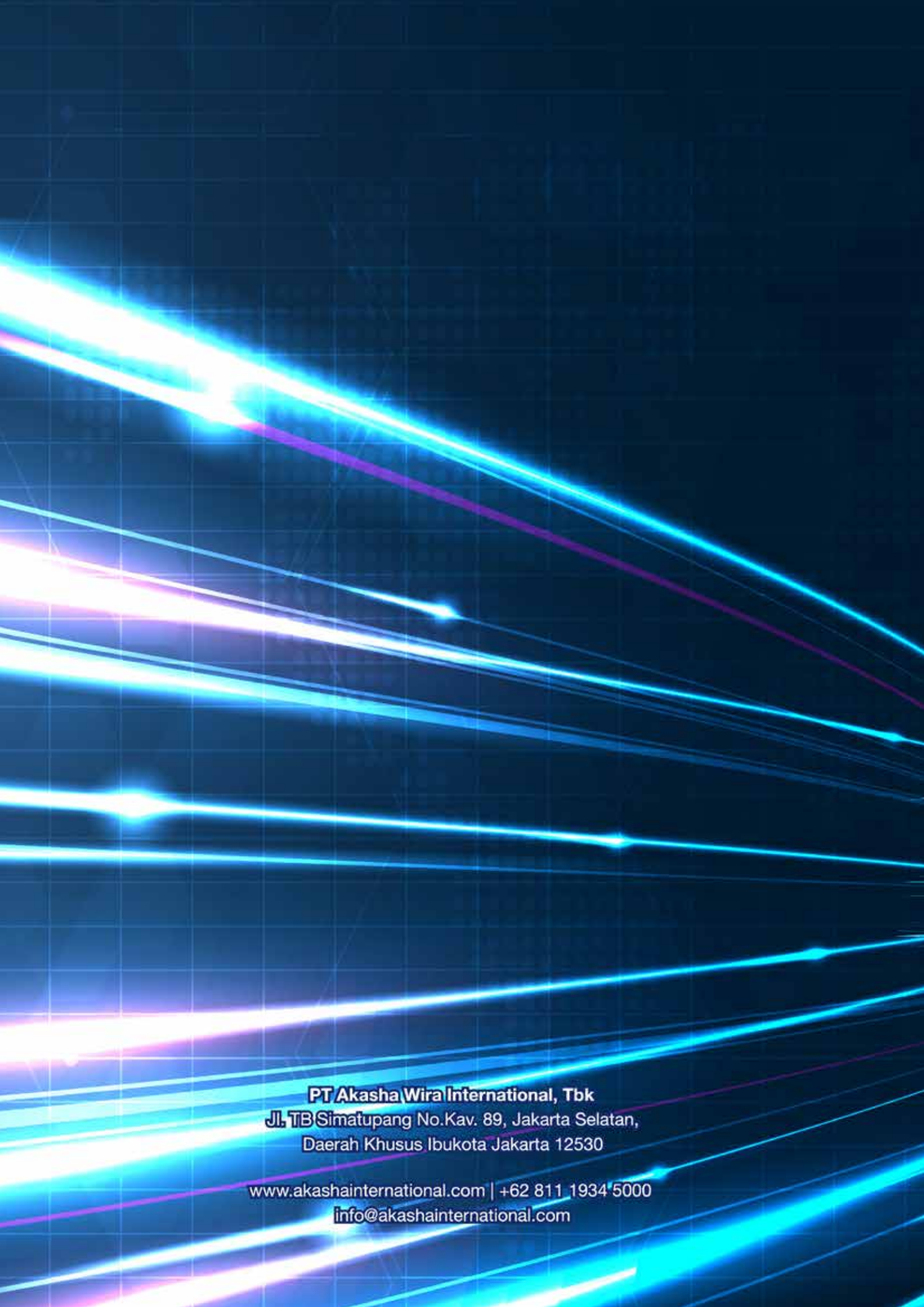
Raden Ginandjar  
NIAP AP.1268/  
License No. AP.1268



27 Maret 2024/ March 27, 2024







**PT Akasha Wira International, Tbk**  
Jl. TB Simatupang No.Kav. 89, Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

[www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com) | +62 811 1934 5000  
[info@akashainternational.com](mailto:info@akashainternational.com)